

PT Toba Bara Sejahtera Tbk dan anak perusahaannya

Laporan keuangan konsolidasian
tanggal 30 Nopember 2017 dan
untuk periode sebelas bulan yang berakhir
pada tanggal 30 Nopember 2017 dan 2016
beserta laporan atas reuiu
informasi keuangan interim dan
tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 NOPEMBER 2017 DAN UNTUK PERIODE SEBELAS BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 NOPEMBER 2017 DAN 2016
BESERTA LAPORAN REVIU ATAS INFORMASI KEUANGAN INTERIM
DAN TANGGAL 31 DESEMBER 2016, 2015, DAN 2014
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

Daftar Isi

Halaman

Surat Pernyataan Direksi	
Laporan atas Reviu Informasi Keuangan Interim	
Laporan Auditor Independen	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1-2
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.....	3-4
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian.....	5-6
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	7-8
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	9-101

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 NOPEMBER 2017
DAN UNTUK PERIODE SEBELAS BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 NOPEMBER 2017 DAN 2016
DAN TANGGAL 31 DESEMBER 2016, 2015 DAN 2014
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK
DAN ENTITAS ANAK**

1. Nama : Justarina Naiborhu
Alamat Kantor : Gedung Wisma Bakrie 2 Lt. 16, Jl. HR. Rasuna Said Kav. B-2
Jakarta 12920, Indonesia
Alamat Domisili : Jl. Cibulan III/16 RT.004/RW.008 Kebayoran Baru
Jakarta Selatan
Telepon : +62 21 57945779
Jabatan : Presiden Direktur

2. Nama : Pandu Patria Sjahrir
Alamat Kantor : Gedung Wisma Bakrie 2 Lt. 16, Jl. HR. Rasuna Said Kav. B-2
Jakarta 12920, Indonesia
Alamat Domisili : Jl. Sukabumi No. 15, RT.002/RW.007 Menteng
Jakarta Pusat
Telepon : +62 21 57945779
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Toba Bara Sejahtera Tbk dan entitas anak ("Grup");
2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Direksi bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Grup.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.



Justarina Naiborhu
Presiden Direktur

Atas nama dan mewakili Direksi
Jakarta, 22 Januari 2018

Pandu Patria Sjahrir
Direktur

Laporan atas Reviu Informasi Keuangan Interim

Laporan No. RPC-5578/PSS/2018

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Toba Bara Sejahtera Tbk**

Pendahuluan

Kami telah mereviu laporan keuangan konsolidasian interim PT Toba Bara Sejahtera Tbk ("Perusahaan") Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian interim tanggal 30 Nopember 2017, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian interim untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Nopember 2017 dan 2016, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan catatan penjelasan lainnya. Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian interim ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu kesimpulan atas laporan keuangan konsolidasian interim ini berdasarkan reviu kami.

Ruang Lingkup Reviu

Kami melaksanakan reviu kami berdasarkan Standar Perikatan Reviu 2410, "Reviu atas Informasi Keuangan Interim yang Dilaksanakan oleh Auditor Independen Entitas", yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Suatu reviu atas informasi keuangan interim terdiri dari pengajuan pertanyaan, terutama kepada pihak yang bertanggung jawab atas bidang keuangan dan akuntansi, serta penerapan prosedur analitis dan prosedur reviu lainnya. Suatu reviu memiliki ruang lingkup yang secara substansial kurang daripada suatu audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia dan sebagai konsekuensinya, tidak memungkinkan kami untuk memperoleh keyakinan bahwa kami akan mengetahui seluruh hal signifikan yang mungkin teridentifikasi dalam suatu audit. Oleh karena itu, kami tidak menyatakan suatu opini audit.

Kesimpulan

Berdasarkan reviu kami, tidak ada hal-hal yang menjadi perhatian kami yang menyebabkan kami percaya bahwa laporan keuangan konsolidasian interim terlampir tidak menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Toba Bara Sejahtera Tbk dan entitas anaknya tanggal 30 Nopember 2017, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Nopember 2017 dan 2016, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.



Laporan atas Reviu Informasi Keuangan Interim (lanjutan)

Laporan No. RPC-5578/PSS/2018 (lanjutan)

Hal lain

Laporan ini disusun semata-mata untuk disertakan kedalam memorandum penawaran (*offering memorandum*) sehubungan dengan usulan penawaran efek utang Perusahaan di Amerika Serikat dan di luar Amerika Serikat berdasarkan *Rule 144A* dan *Regulation S United States Securities Act of 1933, as amended*, dan tidak dimaksudkan untuk, dan harus tidak digunakan untuk tujuan lain.

Purwantono, Sungkoro & Surja

Sinarta
Registrasi Akuntan Publik No. AP.0701

22 Januari 2018

Laporan Auditor Independen

Laporan No. RPC-5577/PSS/2018

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi PT Toba Bara Sejahtera Tbk

Pendahuluan

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Toba Bara Sejahtera Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.



Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. RPC-5577/PSS/2018 (lanjutan)

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Toba Bara Sejahtera Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal lain

Laporan ini disusun semata-mata untuk disertakan kedalam memorandum penawaran (*offering memorandum*) sehubungan dengan usulan penawaran efek utang Perusahaan di Amerika Serikat dan di luar Amerika Serikat berdasarkan *Rule 144A* dan *Regulation S United States Securities Act of 1933, as amended*, dan tidak dimaksudkan untuk, dan harus tidak digunakan untuk tujuan lain.

Purwantono, Sungkoro & Surja

Sinarta
Registrasi Akuntan Publik No. AP.0701

22 Januari 2018

PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Nopember 2017 dan 31 Desember 2016, 2015, dan 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	30 Nopember 2017	31 Desember		
		(Tidak diaudit)	2016	2015	2014
ASET					
ASET LANCAR					
Kas dan setara kas	2f,2h,2v,4	41.534.666	37.619.514	45.543.791	47.838.787
Piutang usaha	2f,2v				
Pihak ketiga, neto	6	34.053.804	7.680.440	20.902.469	10.721.711
Pihak berelasi, neto	2g,6,36a	-	-	-	578.709
Piutang lain-lain - pihak ketiga	2f,2v	5.254.614	5.082.693	5.625.019	5.968.015
Persediaan, neto	2j,7	20.336.035	15.652.971	21.711.466	41.963.307
Pajak dibayar dimuka	2u,18a	38.867	103.550	497.842	12.422
Biaya dibayar dimuka	2i,8	410.963	618.525	686.201	1.387.687
Uang muka	2i,9	2.318.633	1.377.550	1.333.324	2.471.810
Piutang derivatif	2v,3,35	2.002.162	2.488.477	209.064	552.308
Total Aset Lancar		105.949.744	70.623.720	96.509.176	111.494.756
ASET TIDAK LANCAR					
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya	2h,5	6.305.442	-	-	-
Piutang lain-lain	2f				
Pihak berelasi	2g,36b	26.655.729	28.380.101	27.925.531	29.627.761
Pihak ketiga		955.237	512.094	414.771	-
Biaya dibayar dimuka	2i,8	1.120.182	1.167.542	838.607	903.418
Uang muka	2i,9,36c	45.047.580	10.354.256	7.983.047	4.533.238
Piutang yang belum difakturkan - pihak ketiga	2v,2aa,6	8.780.139	-	-	-
Estimasi tagihan pajak	2u,18a	3.681.732	2.486.372	630.861	-
Tanaman perkebunan	2o,3,10				
Tanaman menghasilkan, neto		12.653.455	13.846.235	14.071.696	15.889.338
Tanaman belum menghasilkan		-	-	60.554	67.150
Aset tetap, neto	2k,3,11	46.889.045	47.389.456	48.848.826	47.921.110
Aset eksplorasi dan evaluasi	2n,12	4.846.532	4.846.532	4.846.532	4.846.532
Properti pertambangan, neto	2n,2r,13	66.655.063	67.494.691	70.541.243	74.830.632
Goodwill	2c,2d,3,14	3.523.795	3.523.795	3.523.795	3.523.795
Aset pajak tangguhan, neto	2u,18d	4.198.838	6.241.830	2.780.163	3.388.474
Aset tidak lancar lainnya		4.150.531	4.721.535	3.396.835	3.714.554
Total Aset Tidak Lancar		235.463.300	190.964.439	185.862.461	189.246.002
TOTAL ASET		341.413.044	261.588.159	282.371.637	300.740.758

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 Nopember 2017 dan 31 Desember 2016, 2015, dan 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	30 Nopember	31 Desember		
		2017 (Tidak diaudit)	2016	2015	2014
LIABILITAS DAN EKUITAS					
LIABILITAS JANGKA PENDEK					
Utang usaha - pihak ketiga	2f,2v,15	37.915.832	27.026.852	40.337.151	64.087.323
Utang lain-lain - pihak ketiga	2f,2v,16	16.493	16.144	23.412	3.709
Utang dividen	2v,36d	112.924	266.347	275.516	288.289
Beban akrual	2v,17	3.607.644	2.688.439	4.330.523	4.935.975
Utang derivatif	2v,3,35	5.127.524	14.227.795	1.828.495	5.532.509
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	2s,3,23a	3.932.467	2.414.737	4.308.923	3.298.596
Utang pajak	2u,3,18b	8.050.857	837.697	1.463.072	5.326.115
Uang muka pelanggan	19	1.021.999	1.492.752	473.290	6.387.209
Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:					
Utang bank	2v	6.980.292	23.698.987	14.939.431	-
Sewa pembiayaan	2l,3,21	118.233	301.193	977.885	962.450
Total Liabilitas jangka Pendek		66.884.265	72.970.943	68.957.698	90.822.175
LIABILITAS JANGKA PANJANG					
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:					
Utang bank	2v	82.034.103	27.240.503	47.749.251	56.114.739
Sewa pembiayaan	2l,3,21	48.295	61.733	309.750	1.062.270
Utang lain-lain	2f,2v,16				
Pihak berelasi	2g,36e	-	2.076.240	2.022.270	2.242.526
Pihak ketiga		4.315.816	1.228.000	-	-
Provisi untuk reklamasi dan penutupan tambang	2p,2q 3,22	5.492.555	4.866.075	4.287.720	4.496.413
Liabilitas program imbalan pasti	2s,3,23b	5.941.975	4.503.363	3.544.316	3.196.925
Liabilitas pajak tangguhan, neto	2u,18d	689.500	896.968	382.433	860.578
Total Liabilitas Jangka Panjang		98.522.244	40.872.882	58.295.740	67.973.451
TOTAL LIABILITAS		165.406.509	113.843.825	127.253.438	158.795.626
EKUITAS					
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK					
Modal saham					
Modal saham - nilai nominal Rp200 per saham					
Modal dasar - 6.000.000.000 saham					
Modal ditempatkan dan disetor penuh					
2.012.491.000 saham	24	44.077.885	44.077.885	44.077.885	44.077.885
Tambahan modal disetor	25	130.131.454	130.131.454	129.869.269	129.869.269
Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali	27	(89.625.730)	(89.625.730)	(89.625.730)	(89.625.730)
Saldo laba					
Dicadangkan		1.856.787	1.828.821	1.715.261	1.531.988
Belum dicadangkan		55.458.341	35.151.402	33.603.955	25.845.763
Komponen ekuitas lainnya		2.218.157	(1.572.632)	1.968.281	(802.566)
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		144.116.894	119.991.200	121.608.921	110.896.609
Kepentingan non-pengendali	2c,29	31.889.641	27.753.134	33.509.278	31.048.523
EKUITAS, NETO		176.006.535	147.744.334	155.118.199	141.945.132
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		341.413.044	261.588.159	282.371.637	300.740.758

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Periode sebelas bulan yang berakhir pada tanggal 30 Nopember 2017 dan 2016
dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, 2015, dan 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	Periode sebelas bulan yang berakhir pada tanggal 30 Nopember		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember		
		2017 (Tidak diaudit)	2016 (Tidak diaudit)	2016	2015	2014
PENDAPATAN	2t,30	281.780.646	246.093.567	258.271.601	348.662.183	499.965.642
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2q,2r,2t,31	(196.288.651)	(195.855.387)	(204.983.801)	(278.139.095)	(413.764.435)
LABA BRUTO		85.491.995	50.238.180	53.287.800	70.523.088	86.201.207
Beban umum dan administrasi	2t,32	(24.895.164)	(21.576.355)	(23.095.752)	(27.172.890)	(31.539.946)
Beban penjualan dan pemasaran	2t,33	(491.967)	(768.319)	(626.464)	(946.133)	(364.698)
Laba (rugi) selisih kurs		(211.705)	(84.336)	158.480	(654.575)	83.461
Rugi instrumen derivatif	2v,35	(23.028)	(82.824)	(85.529)	(343.244)	(59.647)
Pendapatan lain-lain, neto	34	319.013	76.403	428.087	906.325	1.859.363
LABA OPERASI		60.189.144	27.802.749	30.066.622	42.312.571	56.179.740
Pendapatan keuangan		1.698.367	1.269.472	1.273.962	1.426.253	2.511.526
Beban keuangan	20	(5.281.025)	(5.152.587)	(5.356.391)	(4.624.427)	(5.126.888)
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK		56.606.486	23.919.634	25.984.193	39.114.397	53.564.378
BEBAN PAJAK						
Beban pajak	2u,18c	(16.910.717)	(10.702.400)	(11.397.421)	(13.390.302)	(18.015.704)
LABA PERIODE BERJALAN		39.695.769	13.217.234	14.586.772	25.724.095	35.548.674
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN						
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya: Pengukuran kembali program imbalan pasti	2s,23b	(220.694)	(140.086)	(153.890)	323.921	(273.541)
Pajak penghasilan terkait pengukuran kembali program imbalan pasti		40.853	32.138	35.562	(64.776)	60.863
		(179.841)	(107.948)	(118.328)	259.145	(212.678)
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi: Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan entitas anak	2c,2f	(219.973)	125.748	346.650	691.335	260.347
Bagian efektif atas perubahan nilai wajar instrumen derivatif - lindung nilai arus kas	2v	11.007.780	(1.423.336)	(10.804.344)	4.190.729	(5.225.759)
Pajak penghasilan terkait		(2.602.552)	355.834	2.851.951	(1.047.682)	1.306.440
		8.185.255	(941.754)	(7.605.743)	3.834.382	(3.658.972)
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN PERIODE BERJALAN		8.005.414	(1.049.702)	(7.724.071)	4.093.527	(3.871.650)
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		47.701.183	12.167.532	6.862.701	29.817.622	31.677.024

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Periode sebelas bulan yang berakhir pada tanggal 30 Nopember 2017 dan 2016
dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, 2015, dan 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	Periode sebelas bulan yang berakhir pada tanggal 30 Nopember		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember		
		2017 (Tidak diaudit)	2016 (Tidak diaudit)	2016	2015	2014
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:						
Pemilik entitas induk		21.173.887	2.039.963	2.796.608	11.356.010	18.194.173
Kepentingan non-pengendali	2c,29	18.521.882	11.177.271	11.790.164	14.368.085	17.354.501
		<u>39.695.769</u>	<u>13.217.234</u>	<u>14.586.772</u>	<u>25.724.095</u>	<u>35.548.674</u>
Total penghasilan komprehensif yang diatribusikan kepada:						
Pemilik entitas induk		24.964.676	1.412.279	(744.305)	14.126.857	15.920.189
Kepentingan non-pengendali	2c,29	22.736.507	10.755.253	7.607.006	15.690.765	15.756.835
		<u>47.701.183</u>	<u>12.167.532</u>	<u>6.862.701</u>	<u>29.817.622</u>	<u>31.677.024</u>
Laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada:						
Pemilik entitas induk	2w,37	<u>0,0105</u>	<u>0,0010</u>	<u>0,0014</u>	<u>0,0056</u>	<u>0,0090</u>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
 Untuk periode sebelas bulan yang berakhir pada tanggal 30 Nopember 2017 dan 2016
 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, 2015, dan 2014
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk

Catatan	Modal ditempatkan dan disetor penuh	Tambahkan modal disetor	Saldo laba		Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali	Komponen ekuitas lainnya			Jumlah	Kepentingan non-pengendali	Ekuitas, neto
			Dicadangkan	Belum dicadangkan		Selisih kurs akibat translasi laporan keuangan	Keuntungan (kerugian) atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas	Keuntungan (kerugian) aktuarial			
Saldo 31 Desember 2015	44.077.885	129.869.269	1.715.261	33.603.955	(89.625.730)	2.232.519	(395.899)	131.661	121.608.921	33.509.278	155.118.199
Bagian kepentingan non-pengendali atas pembagian dividen kas oleh entitas anak	29	-	-	-	-	-	-	-	-	(13.433.866)	(13.433.866)
Laba periode berjalan 2016	-	-	-	2.039.963	-	-	-	-	2.039.963	11.177.271	13.217.234
Dividen	26	-	-	(1.135.601)	-	-	-	-	(1.135.601)	-	(1.135.601)
Pembentukan cadangan umum	26	-	-	113.560	(113.560)	-	-	-	-	-	-
Penghasilan komprehensif lain	28	-	-	-	-	113.173	(452.205)	(288.652)	(627.684)	(422.018)	(1.049.702)
Bagian kepentingan non-pengendali atas modal disetor di entitas anak	29	-	-	-	-	-	-	-	-	80.000	80.000
Saldo 30 Nopember 2016 (tidak diaudit)	44.077.885	129.869.269	1.828.821	34.394.757	(89.625.730)	2.345.692	(848.104)	(156.991)	121.885.599	30.910.665	152.796.264
Saldo 31 Desember 2016	44.077.885	130.131.454	1.828.821	35.151.402	(89.625.730)	2.544.504	(4.155.923)	38.787	119.991.200	27.753.134	147.744.334
Dividen	26	-	-	(838.982)	-	-	-	-	(838.982)	-	(838.982)
Laba periode berjalan 2017	-	-	-	21.173.887	-	-	-	-	21.173.887	18.521.882	39.695.769
Pembentukan cadangan umum	26	-	-	27.966	(27.966)	-	-	-	-	-	-
Bagian kepentingan non-pengendali atas pembagian dividen kas oleh entitas anak	29	-	-	-	-	-	-	-	-	(18.620.000)	(18.620.000)
Penghasilan komprehensif lain	28	-	-	-	-	(197.976)	4.072.312	(83.547)	3.790.789	4.214.625	8.005.414
Bagian kepentingan non-pengendali atas modal disetor di entitas anak	29	-	-	-	-	-	-	-	-	20.000	20.000
Saldo 30 Nopember 2017 (tidak diaudit)	44.077.885	130.131.454	1.856.787	55.458.341	(89.625.730)	2.346.528	(83.611)	(44.760)	144.116.894	31.889.641	176.006.535

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk periode sebelas bulan yang berakhir pada tanggal 30 Nopember 2017 dan 2016
dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, 2015, dan 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk

Catatan	Modal ditempatkan dan disetor penuh	Tambahkan modal disetor	Saldo laba		Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali	Komponen ekuitas lainnya			Jumlah	Kepentingan non-pengendali	Ekuitas, neto
			Dicadangkan	Belum dicadangkan		Selisih kurs akibat translasi laporan keuangan	Keuntungan (kerugian) atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas	Keuntungan (kerugian) aktuarial			
Saldo 31 Desember 2014	44.077.885	129.869.269	1.531.988	25.845.763	(89.625.730)	1.610.317	(2.381.176)	(31.707)	110.896.609	31.048.523	141.945.132
Bagian kepentingan non-pengendali atas pembagian dividen kas oleh entitas anak	29	-	-	-	-	-	-	-	-	(13.230.010)	(13.230.010)
Laba periode berjalan 2015	-	-	-	11.356.010	-	-	-	-	11.356.010	14.368.085	25.724.095
Dividen	26	-	-	(3.414.545)	-	-	-	-	(3.414.545)	-	(3.414.545)
Pembentukan cadangan umum	26	-	-	183.273	(183.273)	-	-	-	-	-	-
Penghasilan komprehensif lain	28	-	-	-	-	622.202	1.985.277	163.368	2.770.847	1.322.680	4.093.527
Saldo 31 Desember 2015	44.077.885	129.869.269	1.715.261	33.603.955	(89.625.730)	2.232.519	(395.899)	131.661	121.608.921	33.509.278	155.118.199
Saldo 31 Desember 2015	44.077.885	129.869.269	1.715.261	33.603.955	(89.625.730)	2.232.519	(395.899)	131.661	121.608.921	33.509.278	155.118.199
Dividen	26	-	-	(1.135.601)	-	-	-	-	(1.135.601)	-	(1.135.601)
Laba periode berjalan 2016	-	-	-	2.796.608	-	-	-	-	2.796.608	11.790.164	14.586.772
Pembentukan cadangan umum	26	-	-	113.560	(113.560)	-	-	-	-	-	-
Bagian kepentingan non-pengendali atas pembagian dividen kas oleh entitas anak	29	-	-	-	-	-	-	-	-	(13.443.150)	(13.443.150)
Aset pengampunan pajak	18g	-	262.185	-	-	-	-	-	262.185	-	262.185
Penghasilan komprehensif lain	28	-	-	-	-	311.985	(3.760.024)	(92.874)	(3.540.913)	(4.183.158)	(7.724.071)
Bagian kepentingan non-pengendali atas modal disetor di entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	80.000	80.000
Saldo 31 Desember 2016	44.077.885	130.131.454	1.828.821	35.151.402	(89.625.730)	2.544.504	(4.155.923)	38.787	119.991.200	27.753.134	147.744.334

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk periode sebelas bulan yang berakhir pada tanggal 30 Nopember 2017 dan 2016
dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, 2015, dan 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	Periode sebelas bulan yang berakhir pada tanggal 30 Nopember		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember		
		2017 (Tidak diaudit)	2016 (Tidak diaudit)	2016	2015	2014
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI						
Penerimaan kas dari pelanggan		263.402.588	247.566.583	272.706.589	336.794.017	493.671.367
Pembayaran kepada pemasok		(176.440.088)	(178.082.774)	(192.947.448)	(257.520.405)	(394.115.161)
Pembayaran kepada karyawan		(19.002.637)	(15.731.512)	(17.935.766)	(18.845.820)	(16.495.672)
Pembayaran royalti		(16.363.992)	(12.671.324)	(14.519.450)	(17.133.933)	(28.290.450)
Pembayaran pajak penghasilan badan		(11.560.661)	(11.504.734)	(13.063.429)	(17.761.787)	(18.664.740)
Pembayaran bunga, beban administrasi bank dan beban keuangan		(3.388.788)	(2.679.367)	(3.529.278)	(2.507.438)	(3.475.801)
Penerimaan bunga		200.209	262.028	287.142	482.084	1.313.942
Penerimaan restitusi pajak penghasilan badan		-	-	-	-	3.871.257
Pembayaran untuk konstruksi pembangkit tenaga listrik		(36.557.733)	-	-	-	-
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi		288.898	27.158.900	30.998.360	23.506.718	37.814.742
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI						
Penambahan properti tambang	13	(4.024.654)	(3.814.967)	(4.053.159)	(5.448.342)	(25.470.112)
Penambahan aset tetap	11	(5.793.816)	(3.945.137)	(3.109.731)	(6.301.865)	(5.205.264)
Hasil pelepasan aset tetap	11	259.585	43.044	110.959	188.451	326.094
Uang muka pembelian aset dan investasi lainnya	9	(1.009.806)	(4.315.755)	(4.816.087)	(4.090.499)	(3.691.403)
Penempatan pada kas di bank yang dibatasi penggunaannya	5	(6.305.442)	-	-	-	-
Penerimaan pembayaran pinjaman dari pihak berelasi		416.006	836.564	836.564	1.859.013	2.000.000
Kas neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(16.458.127)	(11.196.251)	(11.031.454)	(13.793.242)	(32.040.685)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN						
Pembayaran pokok sewa pembiayaan		(299.037)	(956.798)	(988.867)	(1.150.737)	(1.292.161)
Pembayaran pinjaman bank		(31.200.000)	(11.750.000)	(15.500.000)	-	(8.496.673)
Penerimaan utang bank	20	68.233.306	483.509	1.642.092	5.600.622	8.981.363
Pembayaran dividen		(955.241)	(1.038.031)	(1.038.031)	(3.121.084)	(9.490.238)
Pembayaran dividen kepada pemegang saham non-pengendali entitas anak		(18.620.000)	(13.443.150)	(13.443.150)	(13.230.000)	(10.780.267)
Penerimaan pinjaman dari pemegang saham non-pengendali entitas anak		3.355.816	1.228.000	1.228.000	-	-
Pembayaran pinjaman kepada pemegang saham non-pengendali entitas anak		(268.000)	-	-	-	-
Setoran modal dari pemegang saham non-pengendali entitas anak		-	80.000	80.000	-	-
Penambahan aset terkait dengan program pengampunan pajak	18g	-	-	8.029	-	-
Kas Neto yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		20.246.844	(25.396.470)	(28.011.927)	(11.901.199)	(21.077.976)

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk periode sebelas bulan yang berakhir pada tanggal 30 Nopember 2017 dan 2016
dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, 2015, dan 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	Periode sebelas bulan yang berakhir pada tanggal 30 Nopember		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember		
		2017 (Tidak diaudit)	2016 (Tidak diaudit)	2016	2015	2014
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS		4.077.615	(9.433.821)	(8.045.021)	(2.187.723)	(15.303.919)
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE		37.619.514	45.543.791	45.543.791	47.838.787	63.301.639
Dampak perubahan nilai tukar atas kas dan setara kas		(162.463)	29.548	120.744	(107.273)	(158.933)
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	4	<u>41.534.666</u>	<u>36.139.518</u>	<u>37.619.514</u>	<u>45.543.791</u>	<u>47.838.787</u>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Nopember 2017 dan untuk periode sebelas bulan yang berakhir
pada tanggal 30 Nopember 2017 dan 2016
dan tanggal 31 Desember 31, 2016, 2015, dan 2014
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Perusahaan

PT Toba Bara Sejahtera Tbk ("Perusahaan") didirikan di Indonesia dengan nama PT Buana Persada Gemilang berdasarkan Akta No. 1 tanggal 3 Agustus 2007 yang dibuat dihadapan Tintin Surtini, S.H., M.H., M.Kn, sebagai pengganti dari Surjadi S.H., Notaris di Jakarta, sebagaimana yang telah diubah dengan Akta No.11 tanggal 14 Januari 2008 yang dibuat dihadapan Surjadi, S.H., Notaris di Jakarta. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-04084.AH.01.01.Tahun 2008 tanggal 28 Januari 2008.

Berdasarkan Akta No.173 tanggal 22 Juli 2010 yang dibuat dihadapan Notaris Jimmy Tanal, S.H., sebagai pengganti dari Hasbullah Abdul Rasyid S.H., M.Kn, para pemegang saham menyetujui perubahan nama Perusahaan dari sebelumnya PT Buana Persada Gemilang menjadi PT Toba Bara Sejahtera dan peningkatan modal dasar dari sebelumnya Rp20.000.000.000 menjadi Rp135.000.000.000 yang seluruhnya telah ditempatkan dan disetorkan. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-40246.AH.01.02.Tahun 2010 tanggal 13 Agustus 2010.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir adalah berdasarkan Akta No.87 tanggal 26 Mei 2017 tentang Pernyataan Keputusan Rapat PT Toba Bara Sejahtera Tbk yang dibuat di hadapan Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., para pemegang saham Perusahaan menyetujui pengangkatan Djamal Attamimi dan Cheong Tuck Kuen Kenneth masing-masing sebagai Komisaris Perusahaan dan Dicky Yordan sebagai Direktur Perusahaan. Pemberitahuan atas perubahan tersebut telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perusahaan PT Toba Bara Sejahtera Tbk No. AHU-AH.01.03-0148527 tertanggal 21 Juni 2017 dan telah didaftarkan pada Daftar perusahaan dengan No.AHU0080066.AH.01.11.Tahun 2017 tanggal 21 Juni 2017.

Pada tanggal 27 Juni 2012, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan untuk melakukan penawaran umum kepada masyarakat sebanyak 210.681.000 saham. Saham yang ditawarkan merupakan 10,47% dari 2.012.491.000 saham yang ditempatkan dan disetor penuh. Sejak tanggal 6 Juli 2012, saham Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah di bidang pembangunan, perdagangan, perindustrian, pertambangan dan jasa.

Kegiatan utama Perusahaan saat ini adalah investasi di bidang pertambangan batubara dan perkebunan kelapa sawit melalui entitas anak. Saat ini Perusahaan sedang mengembangkan usahanya sebagai pembangkit listrik mandiri melalui entitas anak.

Perusahaan dan entitas anak (secara kolektif disebut sebagai "Kelompok Usaha") dikendalikan oleh Highland Strategic Holdings Pte., Ltd sejak 25 Januari 2017 setelah mengakuisisi 61.79% saham Perusahaan dari PT Toba Sejahtera ("TS").

Perusahaan memulai kegiatan komersialnya di tahun 2010, yaitu setelah akuisisi entitas anak dari PT Toba Sejahtera.

Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Wisma Bakrie 2 Lantai 16, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. B-2, Jakarta Selatan.

PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Nopember 2017 dan untuk periode sebelas bulan yang berakhir
pada tanggal 30 Nopember 2017 dan 2016
dan tanggal 31 Desember 31, 2016, 2015, dan 2014
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

b. Dewan Komisaris, Direksi, Personil manajemen kunci dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 30 Nopember 2017 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	: Jusman Syafii Djamal
Komisaris Independen	: Bacelius Ruru
Komisaris Independen	: Farid Harianto
Komisaris	: Djamal Attamimi
Komisaris	: Cheong Tuck Kuen Kenneth

Direksi

Direktur Utama	: Justarina Sinta Marisi Naiborhu
Direktur Independen	: Alvin Firman Sunanda
Direktur	: Pandu Patria Sjahrir
Direktur	: Sudharmono Saragih
Direktur	: Dicky Yordan

Komite Audit

Ketua	: Bacelius Ruru
Anggota	: Irwandy Arif
Anggota	: Aria Kanaka

Susunan Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	: Jusman Syafii Djamal
Komisaris Independen	: Bacelius Ruru
Komisaris Independen	: Farid Harianto

Direksi

Direktur Utama	: Justarina Sinta Marisi Naiborhu
Direktur Independen	: Alvin Firman Sunanda
Direktur	: Pandu Patria Sjahrir
Direktur	: Sudharmono Saragih
Direktur	: Arthur M. E. Simatupang

Komite Audit

Ketua	: Bacelius Ruru
Anggota	: Irwandy Arif
Anggota	: Aria Kanaka

PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Nopember 2017 dan untuk periode sebelas bulan yang berakhir
pada tanggal 30 Nopember 2017 dan 2016
dan tanggal 31 Desember 31, 2016, 2015, dan 2014
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

b. Dewan Komisaris, Direksi, Personil manajemen kunci dan Karyawan (lanjutan)

Susunan Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Jusman Syafii Djamal
 Komisaris Independen : Bacelius Ruru
 Komisaris Independen : Farid Harianto

Direksi

Direktur Utama : Justarina Sinta Marisi Naiborhu
 Direktur : Pandu Patria Sjahrir
 Direktur : Sudharmono Saragih
 Direktur : Arthur M. E. Simatupang

Komite Audit

Ketua : Bacelius Ruru
 Anggota : Irwandy Arif
 Anggota : Aria Kanaka

Dewan komisaris dan direksi Perusahaan merupakan personil manajemen kunci Perusahaan.

Kelompok Usaha mempunyai jumlah karyawan tetap 756, 765, 823 and 796 (tidak diaudit) pada tanggal-tanggal 30 Nopember 2017 dan 31 Desember 2016, 2015, dan 2014.

c. Entitas anak

Perusahaan mengkonsolidasikan entitas anak di bawah ini karena adanya pengendalian.

Entitas anak	Domisili dan tahun operasi komersil dimulai	Jenis usaha	Persentase kepemilikan	Total aset sebelum eliminasi				
				30 Nopember		31 Desember		
				2017	2016	2016	2015	2014
Kepemilikan langsung:								
1. PT Adimitra Baratama Nusantara ("ABN")	Kalimantan Timur/2008	Pertambangan batu bara	51%	119.067.914	101.775.006	98.206.700	107.224.477	128.312.841
2. PT Trisensa Mineral Utama ("TMU")	Kalimantan Timur/2011	Pertambangan batu bara	99%	44.636.272	35.289.899	36.835.249	35.875.645	40.905.503
3. PT Toba Bumi Energi ("TBE") dan entitas anaknya	Kalimantan Timur/2007	Investasi di bidang pertambangan	99%	55.664.320	56.584.475	56.742.660	63.863.630	70.362.087
4. PT Perkebunan Kaltim Utama I ("PKU")	Kalimantan Timur/2011	Perkebunan kelapa sawit	90%	19.351.678	19.698.662	20.706.740	21.442.305	13.322.192
5. PT Gorontalo Listrik Perdana ("GLP")	Gorontalo ^{Catatan A}	Pembangkit listrik mandiri	60%	48.589.715	4.761.957	4.763.351	-	-
6. PT Toba Bara Energi ("Toba Energi") dan entitas anaknya	Jakarta ^{Catatan A}	Investasi di bidang ketenagalistrikan	100%	3.517.113	-	-	-	-
Kepemilikan tidak langsung melalui TBE:								
7. PT Indomining ("IM")	Kalimantan Timur/2007	Pertambangan batu bara	99%	50.552.298	51.589.966	51.844.424	58.889.638	64.885.288
Kepemilikan tidak langsung melalui Toba Energi:								
8. PT Minahasa Cahaya Lestari ("MCL")	Sulawesi Utara ^{Catatan A}	Pembangkit listrik mandiri	90%	3.515.009	-	-	-	-
Kepemilikan tidak langsung melalui ABN:								
9. Adimitra Baratama Niaga ("Adimitra Niaga")	Jakarta Selatan ^{Catatan A}	Perdagangan batu bara	51%	-	-	-	-	-

Catatan A: Belum beroperasi secara komersial

PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Nopember 2017 dan untuk periode sebelas bulan yang berakhir
pada tanggal 30 Nopember 2017 dan 2016
dan tanggal 31 Desember 31, 2016, 2015, dan 2014
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

1. Umum (lanjutan)

c. Entitas anak (lanjutan)

Kepemilikan Perusahaan terhadap ABN, TMU dan TBE diperoleh pada tahun 2010 melalui transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali (Note 25b).

Pada tanggal 3 Februari 2016, Perusahaan, TS dan Shanghai Electric Power Construction Co. Ltd mendirikan PT Gorontalo Listrik Perdana ("GLP") dengan kepemilikan masing-masing sebesar 60%, 20% dan 20%, berdasarkan Akta Pendirian No. 33 tanggal 21 Januari 2016 yang dibuat di hadapan Notaris Aryanti Artisari S.H., M.Kn. Akta pendirian ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0006253.AH.01.01.Tahun 2016 tanggal 3 Februari 2016 (Catatan 42d).

Pada tanggal 4 Februari 2016, Perusahaan telah mengadakan perjanjian dengan TS untuk melakukan pembelian 20% kepemilikan TS di GLP. Pada bulan Nopember 2016, Perusahaan telah melakukan pembayaran secara penuh kepada TS. Namun, sampai tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian interim ini, transaksi tersebut belum efektif karena kedua belah pihak menunggu persetujuan dari PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ("PLN") atas transaksi tersebut.

Pada tanggal 1 Desember 2016, Perusahaan dan TBE mendirikan PT Toba Bara Energi ("Toba Energi") dengan kepemilikan masing-masing sebesar 99,6% dan 0,4%, sebagaimana dinyatakan dalam Akta Pendirian No. 35 tanggal 29 Nopember 2016 yang dibuat di hadapan Notaris Aryanti Artisari S.H., M.Kn. Akta pendirian ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0053705.AH.01.11.Tahun 2016 tanggal 1 Desember 2016.

Pada tanggal 31 Maret 2017, Toba Energi dan Sinohydro Corporation Limited mendirikan PT Minahasa Cahaya Lestari ("MCL") dengan kepemilikan masing-masing sebesar 90,0% dan 10,0%, sebagaimana dinyatakan dalam Akta Pendirian No. 81 tanggal 29 Maret 2017 yang dibuat dihadapan Notaris Aryanti Artisari S.H., M.Kn. Akta pendirian ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0015313.AH.01.11.Tahun 2017 tanggal 31 Maret 2017.

Perusahaan dan ABN mendirikan PT Adimitra Baratama Niaga ("Adimitra Niaga") dengan kepemilikan masing-masing sebesar 99,9% dan 0,1% berdasar Akta Pendirian No. 167 tanggal September 29, 2017 yang dibuat dihadapan Notaris Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn. Akta pendirian ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0045242.AH.01.01 Tahun 2017 tanggal 11 Oktober 2017. Ruang lingkup kegiatan usaha adalah di bidang perdagangan, pertambangan, pengangkutan, perindustrian, pembangunan dan jasa. Sampai tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini Adimitra Niaga belum memiliki aktivitas.

Ijin pertambangan

ABN memiliki ijin Usaha Pertambangan Operasi Produksi ("IUP-OP") sesuai dengan keputusan Bupati Kutai Kartanegara No. 540/1691/IUPOP/MB-PBAT/XII/2009 tertanggal 1 Desember 2009. IUP-OP tersebut berlaku untuk jangka waktu 20 tahun sampai tanggal 1 Desember 2029 dan dapat diperpanjang 2 kali.

ABN memiliki wilayah tambang seluas 2.990 hektar yang berlokasi di Kecamatan Sanga-sanga - Kalimantan Timur.

TMU memiliki IUP-OP atas wilayah seluas 3.414 hektar di wilayah Kecamatan Loa Janan, Muara Jawa dan Sanga-sanga, Kabupaten Kutai Kartanegara, Provinsi Kalimantan Timur sesuai dengan keputusan Bupati Kutai Kartanegara No. 540/3133/IUP-OP/MB-PBAT/XII/2010 tanggal 14 Desember 2010. IUP-OP tersebut berlaku untuk jangka waktu 13 tahun sampai tanggal 14 Desember 2023 dan dapat diperpanjang 2 kali.

PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Nopember 2017 dan untuk periode sebelas bulan yang berakhir
pada tanggal 30 Nopember 2017 dan 2016
dan tanggal 31 Desember 31, 2016, 2015, dan 2014
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

1. Umum (lanjutan)

c. Entitas anak (lanjutan)

Ijin pertambangan (lanjutan)

IM memiliki IUP-OP sesuai dengan keputusan Bupati Kutai Kartanegara No. 540/1410/IUPOP/MB-PBAT/VI/2010 tertanggal 22 Juni 2010. IUP-OP tersebut berlaku untuk jangka waktu 3 tahun sampai tanggal 22 Juni 2013 dan dapat diperpanjang 2 kali. Berdasarkan keputusan Bupati Kutai Kartanegara Nomor 540/004/IUPOP/MB-PBAT/III/2013, IUP-OP IM telah diperpanjang sampai dengan tanggal 15 Maret 2023 dan dapat diperpanjang 1 kali.

IM memiliki wilayah pertambangan seluas 683 hektar yang berlokasi di Kecamatan SangaSanga - Kalimantan Timur.

d. Tujuan penyusunan dan persetujuan penerbitan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian ini telah disusun untuk tujuan penyertaan dalam memorandum penawaran (*offering memorandum*) sehubungan dengan usulan penawaran efek utang Perusahaan di Amerika Serikat dan di luar Amerika Serikat berdasarkan *Rule 144A* dan *Regulation S United States Securities Act of 1933, as amended*.

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang telah diselesaikan dan mendapat persetujuan untuk diterbitkan dari Dewan Direksi Perusahaan pada tanggal 22 Januari 2018.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha.

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK"), dan Peraturan - Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Laporan keuangan konsolidasian interim telah disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1 (Revisi 2013), "Penyajian Laporan Keuangan" dan PSAK No. 3 (Revisi 2010), "Laporan Keuangan Interim".

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim konsisten dengan kebijakan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, dan menggunakan konsep biaya perolehan, kecuali untuk beberapa akun yang dinyatakan menggunakan dasar pengukuran lain, sebagaimana dijelaskan pada kebijakan akuntansi dari akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan menurut aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Laporan arus kas disajikan dengan menggunakan metode langsung.

PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Nopember 2017 dan untuk periode sebelas bulan yang berakhir
pada tanggal 30 Nopember 2017 dan 2016
dan tanggal 31 Desember 31, 2016, 2015, dan 2014
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Dolar Amerika Serikat ("AS\$"), yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Mata uang fungsional ABN, TBE, IM, GLP, Toba Energi, MCL dan TMU adalah Dolar Amerika Serikat, sedangkan PKU adalah Rupiah.

b. Perubahan kebijakan akuntansi dan pengungkapan

Sejak tanggal 1 Januari 2017, Kelompok Usaha menerapkan SAK baru dan/atau revisian di bawah ini yang berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2017.

Penerapan SAK tersebut, tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Kelompok Usaha dan tidak berdampak signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan pada periode berjalan atau periode sebelumnya:

- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan";
- PSAK No. 24 (Penyesuaian 2016), "Imbalan Kerja";
- PSAK No. 60 (Penyesuaian 2016), "Instrumen Keuangan"

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anaknya seperti disebutkan pada Catatan 1c.

Pengendalian diperoleh ketika Kelompok Usaha terekspos, atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Secara khusus, Kelompok Usaha mengendalikan *investee* jika, dan hanya jika, Kelompok Usaha memiliki seluruh hal berikut ini:

- a. kekuasaan atas *investee* (misalnya adanya hak yang memberikan Kelompok Usaha kemampuan saat ini untuk mengarahkan aktivitas *investee* yang relevan);
- b. eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatan Kelompok Usaha dengan *investee*; dan
- c. kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi imbal hasil Kelompok Usaha.

Kelompok Usaha menilai kembali apakah masih mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan bahwa terdapat perubahan dalam satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak tanggal Kelompok Usaha memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir ketika Kelompok Usaha kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain ("OCI") diatribusikan kepada pemilik entitas Induk dari Kelompok Usaha dan Kepentingan Non Pengendali ("KNP"), meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Jika anggota Kelompok Usaha menggunakan kebijakan akuntansi yang berbeda untuk transaksi dan peristiwa dalam keadaan yang serupa, maka penyesuaian dilakukan atas laporan keuangannya dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang signifikan antar entitas di dalam Kelompok Usaha telah dieliminasi.

PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Nopember 2017 dan untuk periode sebelas bulan yang berakhir
pada tanggal 30 Nopember 2017 dan 2016
dan tanggal 31 Desember 31, 2016, 2015, dan 2014
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Perubahan dalam bagian kepemilikan Kelompok Usaha pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian Kelompok Usaha pada entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas.

Ketika Kelompok Usaha kehilangan pengendalian pada entitas anak, maka Kelompok Usaha menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*), liabilitas, KNP dan komponen ekuitas lainnya serta mengakui keuntungan atau kerugian terkait dengan hilangnya pengendalian. Saldo investasi yang masih dimiliki diakui pada nilai wajarnya.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari Entitas-entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung untuk Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Untuk tujuan konsolidasi, laporan keuangan entitas anak yang mata uang fungsionalnya selain Dolar Amerika Serikat dijabarkan ke dalam Dolar Amerika Serikat dengan menggunakan:

<u>Akun</u>	<u>Kurs</u>
Aset dan liabilitas	Kurs penutup tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian tersebut
Pendapatan dan beban	Rata-rata tertimbang perbulan dari kurs tengah Bank Indonesia untuk laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian

Selisih yang timbul dari penjabaran laporan keuangan entitas anak tersebut ke dalam Dolar Amerika Serikat disajikan dalam akun "Penghasilan komprehensif lainnya - Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan Entitas Anak" sebagai bagian dari Komponen Ekuitas Lainnya pada ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

d. Kombinasi Bisnis dan *Goodwill*

Kombinasi bisnis dengan pihak ketiga dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Kelompok Usaha memilih apakah mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam "Beban Umum dan Administrasi".

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Kelompok Usaha mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Imbalan kontinjensi yang akan dibayarkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontinjensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui pada laba rugi atau sebagai penghasilan komprehensif lain sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran". Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontinjensinya tidak diukur kembali sampai penyelesaian terakhir dalam ekuitas.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Nopember 2017 dan untuk periode sebelas bulan yang berakhir
pada tanggal 30 Nopember 2017 dan 2016
dan tanggal 31 Desember 31, 2016, 2015, dan 2014
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Kombinasi Bisnis dan *Goodwill* (lanjutan)

Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laba rugi sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon setelah sebelumnya manajemen melakukan penilaian atas identifikasi dan nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih dan dicatat dalam laba rugi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Kelompok Usaha yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK, dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

e. Penentuan Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar berdasarkan asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di:

- pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Kelompok Usaha harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut.

Nilai wajar aset dan liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Kelompok Usaha menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang relevan yang dapat diobservasi dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hirarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan di bawah ini, berdasarkan tingkatan level input yang terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Level 2 - teknik penilaian di mana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.
- Level 3 - teknik penilaian dimana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur secara berulang, Kelompok Usaha menentukan apakah perpindahan antar level hirarki telah terjadi dengan melakukan evaluasi pengelompokan (berdasarkan level input yang terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara menyeluruh) pada setiap tanggal pelaporan.

PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Nopember 2017 dan untuk periode sebelas bulan yang berakhir
pada tanggal 30 Nopember 2017 dan 2016
dan tanggal 31 Desember 31, 2016, 2015, dan 2014
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang asing

Manajemen menentukan mata uang fungsional Perusahaan adalah Dolar Amerika Serikat.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam mata uang fungsional berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal terakhir transaksi perbankan pada periode pelaporan tersebut. Laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada laba rugi.

Nilai kurs yang digunakan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

	30 Nopember		31 Desember		
	2017	2016	2016	2015	2014
1.000 Rupiah	0,0740	0,0737	0,0744	0,0725	0,0804
1 Dolar Australia	0,7586	0,7485	0,7238	0,7296	0,8214
1 Yen	0,0089	0,0089	0,0086	0,0083	0,0084

g. Transaksi Dengan Pihak Berelasi

Kelompok Usaha mempunyai transaksi dengan pihak berelasi sebagaimana didefinisikan oleh PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015), "Penyajian pihak berelasi".

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

h. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas kecil dan kas di bank serta deposito berjangka yang akan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan dan tidak dibatasi penggunaannya dan tidak dijamin.

Kas dan bank yang telah ditentukan penggunaannya atau yang tidak secara bebas digunakan diklasifikasikan sebagai kas di bank yang dibatasi penggunaannya.

i. Biaya Dibayar di Muka dan Uang Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama periode masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

j. Persediaan

Persediaan dinilai berdasarkan nilai terendah antara harga perolehan atau nilai realisasi neto. Harga perolehan ditentukan dengan metode biaya rata-rata tertimbang yang terjadi selama periode/tahun berjalan dan mencakup alokasi komponen tenaga kerja, penyusutan dan bagian biaya tidak langsung yang berhubungan dengan aktivitas pertambangan/perkebunan.

Penyisihan untuk persediaan usang ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Nopember 2017 dan untuk periode sebelas bulan yang berakhir
pada tanggal 30 Nopember 2017 dan 2016
dan tanggal 31 Desember 31, 2016, 2015, dan 2014
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Persediaan (lanjutan)

Nilai realisasi neto merupakan estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Persediaan bahan bakar dinilai pada harga perolehan, ditentukan berdasarkan metode rata-rata tertimbang, dikurangi dengan penyisihan untuk persediaan usang.

k. Aset Tetap

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan cadangan penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan; dan estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan, yaitu pada saat aset tersebut berada pada lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama masa yang lebih pendek antara estimasi masa manfaat ekonomis aset tetap yang bersangkutan atau jika relevan, masa IUP-OP, sebagai berikut:

	<u>Tahun</u>
Bangunan	4-20
Mesin dan peralatan berat	3-20
Kendaraan	4-8
Perabotan dan peralatan kantor	4
Jalan dan jembatan	10-19
Tempat timbunan batubara	19
Fasilitas pelabuhan	19
<i>Conveyor</i>	4-19

Biaya pengurusan legal hak atas tanah (HGU) yang dikeluarkan ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau memberi tambahan manfaat ekonomis di masa yang akan datang, seperti dalam bentuk peningkatan kapasitas, mutu produksi atau peningkatan standar kinerja, dikapitalisasi.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset dilaporkan dalam laba rugi pada periode ketika aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Biaya konstruksi aset dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya konstruksi ini direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai.

Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan dievaluasi setiap akhir periode dan disesuaikan secara prospektif jika diperlukan.

PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Nopember 2017 dan untuk periode sebelas bulan yang berakhir
pada tanggal 30 Nopember 2017 dan 2016
dan tanggal 31 Desember 31, 2016, 2015, dan 2014
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

I. Sewa

Penentuan apakah dalam suatu perjanjian mengandung sewa pembiayaan adalah berdasarkan isi dari perjanjian awal dan apakah isi dari perjanjian tersebut bergantung dari kegunaan dari aset yang spesifik dan perjanjian tersebut menyerahkan hak penuh atas aset tersebut. Sewa yang tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset kepada pihak penyewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Dalam sewa pembiayaan, Kelompok Usaha sebagai pihak penyewa disyaratkan untuk mengakui aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar, penilaian ditentukan pada awal kontrak. Pembayaran sewa minimum dibagi rata antara beban keuangan yang timbul dan penurunan liabilitas sewa. Beban keuangan dialokasikan pada setiap periode selama masa sewa sehingga menghasilkan tingkat bunga periodik yang konstan selama sisa saldo liabilitas sewa.

Aset sewa yang dikapitalisasi dimasukkan ke dalam aset tetap dan disusutkan selama, mana yang lebih pendek, estimasi dari umur manfaat aset tersebut atau masa sewa, jika tidak terdapat tingkat keyakinan yang memadai bagi Kelompok Usaha untuk mendapatkan kepemilikan atas aset tersebut pada akhir masa sewa.

Dalam sewa operasi, Kelompok Usaha mengakui pembayaran sewa sebagai beban yang dibagi secara rata-rata (*straight-line*) sepanjang masa sewa.

m. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Kelompok Usaha membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dianggap mengalami penurunan nilai, dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

Kelompok Usaha mendasarkan perhitungan penurunan nilai pada rincian perhitungan anggaran atau prakiraan yang disusun secara terpisah untuk masing-masing UPK Kelompok Usaha atas aset individual yang dialokasikan. Perhitungan anggaran dan prakiraan ini secara umum mencakup periode selama 5 tahun. Untuk periode yang lebih panjang, tingkat pertumbuhan jangka panjang dihitung dan diterapkan pada proyeksi arus kas setelah tahun kesepuluh.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Kelompok Usaha menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Nopember 2017 dan untuk periode sebelas bulan yang berakhir
pada tanggal 30 Nopember 2017 dan 2016
dan tanggal 31 Desember 31, 2016, 2015, dan 2014
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (lanjutan)

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Untuk aset selain *goodwill*, penilaian dilakukan setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut diestimasi. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang diakui untuk aset tersebut pada periode sebelumnya.

Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahun dan ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah tercatat tiap UPK (atau kelompok UPK) terkait dari *goodwill* tersebut. Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

n. Pengeluaran Eksplorasi, Evaluasi dan Pengembangan

Beban sebelum diperolehnya ijin

Pengeluaran yang terjadi sebelum diperolehnya ijin dibebankan pada periode terjadi.

Aset eksplorasi dan evaluasi

Setelah hak legal untuk eksplorasi diperoleh, pengeluaran untuk eksplorasi dan evaluasi untuk suatu *area of interest* dibebankan di dalam laba rugi pada saat terjadinya, kecuali jika manajemen menyimpulkan bahwa kemungkinan besar manfaat ekonomis masa datang dari pengeluaran tersebut dapat terealisasi. Pengeluaran tersebut mencakup kajian topografi dan geologi, biaya pengeboran eksplorasi dan lain-lain.

Biaya eksplorasi dan evaluasi pada suatu *area of interest* dapat ditangguhkan pembebanannya apabila izin untuk melakukan eksplorasi di *area of interest* tersebut masih berlaku dan memenuhi salah satu ketentuan berikut ini:

- Kegiatan eksplorasi dan evaluasi pada tanggal pelaporan belum mencapai tahap yang dapat menentukan apakah kegiatan tersebut akan dapat dibuktikan dan dapat diperoleh kembali (*recoverable*), serta kegiatan yang aktif dan signifikan dalam *area of interest* terkait masih berlangsung; atau
- Biaya-biaya tersebut diharapkan dapat diperoleh kembali melalui keberhasilan pengembangan dan eksploitasi *area of interest* atau melalui penjualan *area of interest*.

Dalam melakukan evaluasi apakah suatu pengeluaran memenuhi kriteria untuk dikapitalisasi, beberapa sumber informasi yang berbeda digunakan. Informasi yang digunakan untuk menentukan kemungkinan manfaat masa depan tergantung kepada sifat dari kegiatan eksplorasi dan evaluasi yang sudah dilakukan.

PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Nopember 2017 dan untuk periode sebelas bulan yang berakhir
pada tanggal 30 Nopember 2017 dan 2016
dan tanggal 31 Desember 31, 2016, 2015, dan 2014
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Pengeluaran Eksplorasi, Evaluasi dan Pengembangan (lanjutan)

Aset eksplorasi dan evaluasi (lanjutan)

Hingga saat penetapan suatu cadangan yang memenuhi ketentuan *Joint Ore Reserve Committee* ("JORC") (saat dimana manajemen mempertimbangkan bahwa kemungkinan besar manfaat ekonomis akan dapat direalisasikan), manajemen mengkapitalisasi pengeluaran evaluasi lanjutan yang terjadi sebagai aset eksplorasi dan evaluasi untuk suatu ijin hingga saat dimana cadangan yang memenuhi ketentuan JORC ditetapkan.

Pemulihan aset eksplorasi dan evaluasi tergantung pada keberhasilan pengembangan dan eksploitasi komersial daerah pengembangan tersebut. Aset eksplorasi dan evaluasi akan diuji penurunan nilai bila fakta dan kondisi mengindikasikan bahwa jumlah tercatatnya mungkin melebihi jumlah terpulihkannya. Dalam keadaan tersebut, maka Kelompok Usaha harus mengukur, menyajikan dan mengungkapkan rugi penurunan nilai terkait sesuai dengan PSAK No. 48 (Revisi 2014), "Penurunan Aset".

Setelah penetapan suatu cadangan telah memenuhi ketentuan JORC dan pengembangan dilakukan, aset eksplorasi dan evaluasi dilakukan pengujian penurunan nilai dan ditransfer ke akun "Tambang dalam konstruksi". Tidak ada amortisasi dibebankan selama tahap eksplorasi dan evaluasi.

Aset eksplorasi dan evaluasi untuk setiap *area of interest* ditelaah pada setiap tanggal pelaporan. Aset eksplorasi dan evaluasi yang terkait dengan suatu *area of interest* yang telah ditinggalkan, atau yang telah diputuskan tidak layak secara ekonomis oleh manajemen, dihapuskan pada periode dimana keputusan tersebut dibuat.

Tambang dalam konstruksi

Pada saat transfer akun "Aset eksplorasi dan evaluasi" ke akun "Tambang dalam konstruksi", semua pengeluaran untuk konstruksi, instalasi atau penyelesaian fasilitas infrastruktur dikapitalisasi dalam akun "Tambang dalam konstruksi". Pengeluaran untuk pengembangan dilaporkan setelah dikurangi hasil penjualan insidental batu bara yang dihasilkan selama tahap pengembangan. Setelah produksi dimulai, semua aset dalam akun "Tambang dalam konstruksi" ditransfer ke akun "Tambang produksi".

Pada saat penyelesaian konstruksi tambang, aset-aset ditransfer ke akun "Aset tetap" atau "Aset pertambangan".

Tambang produksi

Pada saat proyek konstruksi tambang dipindahkan ke tahap produksi, kapitalisasi pengeluaran tertentu untuk konstruksi tambang dihentikan dan pengeluaran tersebut dicatat sebagai persediaan atau dibebankan, kecuali jika biaya tersebut memenuhi syarat dikapitalisasi sehubungan dengan penambahan atau peningkatan aset tambang, atau pengembangan cadangan yang dapat ditambang.

Akumulasi biaya pengembangan tambang diamortisasi dengan menggunakan metode unit produksi terhadap estimasi cadangan yang secara ekonomis dapat ditambang sampai dengan akhir masa berlaku ijin atas *area of interest* yang bersangkutan. Tarif amortisasi per unit produksi untuk amortisasi biaya pengembangan tambang termasuk pengeluaran yang terjadi sampai saat ini.

PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Nopember 2017 dan untuk periode sebelas bulan yang berakhir
pada tanggal 30 Nopember 2017 dan 2016
dan tanggal 31 Desember 31, 2016, 2015, dan 2014
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Tanaman perkebunan

Tanaman belum menghasilkan dinyatakan sebesar harga perolehan yang meliputi biaya persiapan lahan, penanaman, pemupukan dan pemeliharaan termasuk kapitalisasi biaya pinjaman yang digunakan untuk membiayai pengembangan tanaman belum menghasilkan dan biaya tidak langsung lainnya yang dialokasikan berdasarkan luas hektar tertanam.

Pada saat tanaman sudah menghasilkan, akumulasi harga perolehan tersebut akan direklasifikasi ke akun Tanaman menghasilkan.

Amortisasi akun Tanaman menghasilkan dimulai pada periode dimana tanaman tersebut menghasilkan dengan menggunakan metode garis lurus selama estimasi masa manfaat ekonomis yaitu 20 tahun. Secara umum, tanaman kelapa sawit dinyatakan menghasilkan bila telah berumur tiga sampai dengan empat tahun.

p. Provisi

Provisi diakui jika Kelompok Usaha memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif), yang diakibatkan peristiwa di masa lalu, besar kemungkinannya yang mana penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak terdapat lagi kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, maka provisi tersebut akan dibalik.

q. Biaya Pengelolaan Lingkungan Hidup

Pengeluaran yang terkait dengan pemulihan, rehabilitasi, dan lingkungan yang timbul selama tahap produksi dibebankan sebagai beban pokok penjualan pada saat terjadinya.

Untuk hal-hal yang berkaitan dengan lingkungan yang mungkin tidak berkaitan dengan penarikan aset, dimana Kelompok Usaha merupakan pihak yang bertanggung jawab atas liabilitas tersebut dan liabilitas tersebut ada dan jumlahnya bisa diukur, manajemen mencatat estimasi liabilitas tersebut. Dalam menentukan keberadaan liabilitas yang berkaitan dengan lingkungan tersebut, manajemen mengacu pada kriteria pengakuan kewajiban sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.

r. Biaya Pengupasan Lapisan Tanah

Aktivitas pengupasan tanah penutup yang dilakukan selama tahap produksi dapat menghasilkan dua manfaat: yang pertama berupa produksi persediaan dan yang kedua berupa pembukaan akses menuju material yang akan ditambang dimasa depan. Jika manfaat tersebut berupa persediaan, maka perlakuan atas biaya pengupasan tanah penutup tersebut mengikuti ketentuan PSAK No. 14: Persediaan. Jika manfaatnya berupa peningkatan akses menuju material yang akan ditambang dimasa depan, maka diakui sebagai "Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah" jika memenuhi kriteria berikut:

- a) besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomis masa depan (peningkatan akses menuju lapisan batu bara yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah akan mengalir);
- b) dapat diidentifikasi secara akurat komponen lapisan batubara yang aksesnya telah ditingkatkan; dan
- c) biaya yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah dengan komponen tersebut dapat diukur secara andal

Aset tersebut dilaporkan sebagai aset tidak lancar.

PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Nopember 2017 dan untuk periode sebelas bulan yang berakhir
pada tanggal 30 Nopember 2017 dan 2016
dan tanggal 31 Desember 31, 2016, 2015, dan 2014
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Biaya Pengupasan Lapisan Tanah (lanjutan)

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah pada awalnya diukur pada biaya perolehan, yaitu akumulasi biaya yang secara langsung terjadi untuk melakukan aktivitas pengupasan lapisan tanah yang meningkatkan akses terhadap komponen batu bara, ditambah alokasi biaya *overhead* yang diatribusikan langsung. Jika terjadi operasi insidental pada saat bersamaan dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah, namun operasi tersebut tidak harus ada untuk melanjutkan aktivitas pengupasan lapisan tanah sebagaimana direncanakan, biaya operasi tersebut tidak dimasukkan sebagai biaya perolehan aset pengupasan lapisan tanah.

Ketika biaya perolehan persediaan dan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah yang diproduksi tidak dapat diidentifikasi secara terpisah, dasar alokasi berdasarkan ukuran produksi yang relevan digunakan untuk mengalokasikan biaya pengupasan lapisan tanah antara persediaan yang diproduksi dan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah. Ukuran produksi tersebut dihitung untuk komponen badan batubara yang teridentifikasi, dan digunakan sebagai patokan untuk mengidentifikasi sejauh mana aktivitas tambahan yang menciptakan manfaat di masa depan telah terjadi. Kelompok Usaha menggunakan perkiraan volume limbah yang diperoleh dibandingkan dengan volume aktual produksi batu bara untuk masing-masing komponen.

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah diperhitungkan sebagai penambahan kepada, atau peningkatan dari suatu aset, yaitu aset tambang, dan disajikan sebagai Aset pertambangan pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Hal ini merupakan bagian dari jumlah investasi pada suatu unit penghasil kas, yang ditelaah untuk penurunan nilai jika kejadian atau perubahan keadaan mengindikasikan bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak terpulihkan.

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah diamortisasi menggunakan metode unit produksi, selama umur manfaat ekspektasian dari komponen badan batu bara yang teridentifikasi yang menjadi lebih mudah diakses sebagai hasil dari aktivitas pengupasan lapisan tanah. Cadangan yang dapat dipulihkan secara ekonomis, terdiri dari cadangan *proven* dan *probable*, digunakan untuk menentukan umur manfaat dari komponen batu bara identifikasian. Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah di catat sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan rugi penurunan nilai.

s. Liabilitas Imbalan Kerja

Kelompok usaha memberikan imbalan pasca kerja yang tidak didanai kepada karyawannya sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003 (UU No. 13/2003).

Beban atas pemberian imbalan dalam program imbalan pasti ditentukan dengan metode *Projected Unit Credit*.

Pengukuran kembali atas liabilitas program imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, terdiri dari:

- i. Keuntungan atau kerugian aktuarial;
- ii. Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset);
- iii. Setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset);

dan tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada tanggal yang lebih awal antara:

- Tanggal amandemen atau kurtailmen program; dan
- Tanggal pada saat Kelompok Usaha mengakui biaya restrukturisasi terkait.

PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Nopember 2017 dan untuk periode sebelas bulan yang berakhir
pada tanggal 30 Nopember 2017 dan 2016
dan tanggal 31 Desember 31, 2016, 2015, dan 2014
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Liabilitas Imbalan Kerja (lanjutan)

Bunga neto ditentukan dengan mengalikan liabilitas program imbalan pasti neto dengan tingkat diskonto. Kelompok Usaha mengakui perubahan atas liabilitas neto imbalan pasti berikut pada beban umum dan administrasi dalam laba rugi:

- Biaya jasa yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan dan kerugian atas kurtailmen.
- Beban atau pendapatan bunga neto.

Kurtailmen terjadi apabila Kelompok Usaha mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program, terminasi atau penghentian program.

Penyelesaian program terjadi ketika Kelompok Usaha melakukan transaksi yang menghapuskan semua kewajiban hukum atau konstruktif untuk sebagian atau seluruh imbalan dalam program imbalan pasti.

t. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari penjualan

Pendapatan dari penjualan diakui pada saat terjadi pemindahan risiko kepada pelanggan, dan:

- Besar kemungkinan manfaat ekonomi yang terkait dengan transaksi tersebut akan mengalir ke Kelompok Usaha;
- Kuantitas dan kualitas dari produk dapat ditentukan secara wajar dan akurat;
- Barang sudah dikirim kepada pelanggan dan tidak lagi berada dalam pengendalian fisik Kelompok Usaha (atau kepemilikan atas produk diserahkan kepada pelanggan); dan
- Harga jual dan biaya terkait dapat diukur secara andal.

Pendapatan dari jasa konstruksi

Kelompok Usaha menerapkan metode persentase penyelesaian dalam mengakui pendapatan dari jasa konstruksi yang dilakukan berdasarkan perjanjian konsesi jasa (Catatan 2.aa). Pendapatan diukur pada nilai wajar imbalan yang diterima atau yang akan diterima.

Pendapatan bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau biaya bunga dicatat dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE"), yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, terhadap nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Pengakuan Beban

Beban diakui pada saat terjadinya dengan basis akrual.

PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Nopember 2017 dan untuk periode sebelas bulan yang berakhir
pada tanggal 30 Nopember 2017 dan 2016
dan tanggal 31 Desember 31, 2016, 2015, dan 2014
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Perpajakan

Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Mengacu pada revisi PSAK No. 46 (Revisi 2014), pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46, "Pajak Pendapatan".

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk periode berjalan dan lalu diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Penghasilan kena pajak berbeda dengan laba yang dilaporkan dalam laba rugi karena penghasilan kena pajak tidak termasuk bagian dari pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan di periode-periode yang berbeda, dan juga tidak termasuk bagian-bagian yang tidak dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan dicatat saat surat ketetapan pajak diterima atau apabila dilakukan banding, ketika hasil banding sudah diputuskan.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan disajikan sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini" dalam laba rugi. Kelompok Usaha juga menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini".

Pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal yang belum terpakai, sepanjang besar kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal yang belum terpakai tersebut dapat dimanfaatkan.

Liabilitas pajak tangguhan dan aset pajak tangguhan (jika memenuhi kriteria) diakui atas perbedaan temporer kena pajak terkait dengan investasi pada entitas anak, kecuali yang waktu pembalikannya dapat dikendalikan dan kemungkinan besar perbedaan temporer tersebut tidak akan dibalik di masa depan yang dapat diperkirakan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba kena pajak mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui sebelumnya ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diakui sepanjang laba kena pajak yang akan datang kemungkinan besar akan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang diharapkan akan dipakai pada tahun saat aset direalisasikan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang telah secara substantif berlaku pada tanggal pelaporan.

PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Nopember 2017 dan untuk periode sebelas bulan yang berakhir
pada tanggal 30 Nopember 2017 dan 2016
dan tanggal 31 Desember 31, 2016, 2015, dan 2014
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Pajak tangguhan sehubungan dengan bagian yang diakui di luar laba rugi. Pajak tangguhan tersebut diakui berkaitan dengan transaksi baik yang ada di pendapatan komprehensif lainnya atau langsung dibebankan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

v. Instrumen Keuangan

1. Aset keuangan

Kelompok Usaha mengklasifikasikan aset keuangannya sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang, aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba rugi, dan piutang derivatif yang ditujukan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya dan jika diperbolehkan dan sesuai, akan dievaluasi kembali setiap akhir tahun.

Aset keuangan Kelompok Usaha terdiri dari kas dan setara kas, kas di bank yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain, setoran jaminan, dan piutang derivatif.

Pengakuan awal

Seluruh aset keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar ditambah dengan, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi dapat diatribusikan secara langsung dengan nilai perolehan aset keuangan tersebut.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim/*regular*) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Kelompok Usaha berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset keuangan tersebut sebagai berikut:

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi (*amortized cost*) dengan menggunakan metode SBE.

Aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba rugi disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan perubahan neto nilai wajarnya disajikan di dalam laba rugi.

PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Nopember 2017 dan untuk periode sebelas bulan yang berakhir
pada tanggal 30 Nopember 2017 dan 2016
dan tanggal 31 Desember 31, 2016, 2015, dan 2014
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1. Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal (lanjutan)

Piutang derivatif yang ditujukan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif (Lihat Catatan 2.v.7).

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, demikian juga pada melalui proses amortisasi.

Dalam hal terjadi penurunan nilai, kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman dan piutang dan diakui di dalam laba rugi.

2. Liabilitas keuangan

Kelompok Usaha tidak memiliki liabilitas keuangan selain liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai pinjaman dan utang, liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi, dan utang derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif. Manajemen menentukan klasifikasi dari liabilitas keuangan tersebut pada pengakuan awal. Liabilitas keuangan Kelompok Usaha terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, utang dividen, beban akrual, utang bank, utang sewa pembiayaan dan utang derivatif.

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset keuangan tersebut sebagai berikut:

Pinjaman dan utang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

Liabilitas keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba rugi disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan perubahan neto nilai wajarnya disajikan di dalam laba rugi.

Utang derivatif yang ditujukan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif (Lihat Catatan 2.v.7).

3. Saling hapus dari instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Kelompok Usaha saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan berniat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

4. Biaya perolehan diamortisasi instrumen keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Nopember 2017 dan untuk periode sebelas bulan yang berakhir
pada tanggal 30 Nopember 2017 dan 2016
dan tanggal 31 Desember 31, 2016, 2015, dan 2014
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

v. Instrumen Keuangan (lanjutan)

5. Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, manajemen mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, manajemen pertama kali menentukan apakah terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual.

Jika manajemen menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset keuangan yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan dan piutang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini.

Nilai tercatat aset keuangan yang berkurang melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian diakui dalam laba rugi. Pendapatan bunga tetap diakui berdasarkan nilai tercatat yang telah dikurangi, berdasarkan suku bunga efektif aset tersebut. Pinjaman yang diberikan dan piutang, bersama-sama dengan penyisihan terkait, akan dihapuskan pada saat tidak terdapat kemungkinan pemulihan di masa depan yang realistis dan semua jaminan telah terealisasi atau telah dialihkan kepada Kelompok Usaha. Jika pada tahun berikutnya, jumlah estimasi kerugian penurunan nilai bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambah atau dikurangi dengan menyesuaikan akun penyisihan. Jika penghapusan kemudian dipulihkan, maka pemulihan tersebut diakui dalam laba rugi.

6. Penghentian pengakuan aset dan liabilitas keuangan

Aset keuangan

Aset keuangan (atau apabila dapat diterapkan, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau (2) Kelompok Usaha telah mentransfer hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga dalam perjanjian yang memenuhi "*pass-through*"; dan (a) Kelompok Usaha telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Kelompok Usaha secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mentransfer kendali atas aset tersebut.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laba rugi.

PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Nopember 2017 dan untuk periode sebelas bulan yang berakhir
pada tanggal 30 Nopember 2017 dan 2016
dan tanggal 31 Desember 31, 2016, 2015, dan 2014
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

v. Instrumen Keuangan (lanjutan)

7. Akuntansi lindung nilai

Akuntansi untuk perubahan nilai wajar suatu instrumen derivatif bergantung pada apakah instrumen derivatif tersebut ditujukan untuk dan memenuhi kriteria sebagai lindung nilai, serta jenis hubungan lindung nilai.

Untuk instrumen derivatif yang memenuhi persyaratan akuntansi lindung nilai, Kelompok Usaha harus menetapkan jenis lindung nilai atas instrumen tersebut, apakah sebagai lindung nilai atas nilai wajar atau lindung nilai arus kas, sesuai dengan eksposur yang dilindung nilai. Kelompok Usaha secara formal mendokumentasikan seluruh hubungan antara instrumen lindung nilai dan transaksi yang dilindung nilai, termasuk tujuan dan strategi manajemen risiko untuk melakukan berbagai transaksi tersebut. Pada saat pengakuan awal dan sekurang-kurangnya setiap triwulan, Kelompok Usaha secara formal menelaah kembali apakah derivatif yang digunakan dalam transaksi lindung nilai terjadi saling hapus yang sangat efektif dengan perubahan dalam nilai wajar atas arus kas dari transaksi yang dilindung nilai. Jika tidak terjadi saling hapus dengan sangat efektif, maka Kelompok Usaha menghentikan akuntansi lindung nilai secara prospektif.

Untuk lindung nilai arus kas, bagian efektif perubahan nilai wajar atas instrumen derivatif dicatat sebagai laba atau rugi belum direalisasi atas perubahan nilai wajar instrumen derivatif untuk tujuan lindung nilai arus kas pada ekuitas, dan diakui dalam laba rugi pada saat transaksi yang dilindung nilai tersebut mempengaruhi laba. Bagian yang tidak efektif, termasuk bagian yang timbul dari kemungkinan bahwa transaksi yang diperkirakan tidak akan terjadi, diakui segera dalam laba rugi.

Untuk instrumen derivatif yang tidak memenuhi persyaratan akuntansi lindung nilai atau tidak ditetapkan untuk tujuan lindung nilai, perubahan nilai wajar atas instrumen derivatif diakui dalam laba rugi periode berjalan.

w. Laba per Saham Dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar dalam satu periode.

x. Segmen Operasi

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional. Direksi merupakan pengambil keputusan operasional yang bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

y. Biaya Penerbitan Emisi Efek Ekuitas

Biaya emisi efek ekuitas disajikan sebagai pengurang "Modal Disetor Lainnya" sebagai bagian dari ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

z. Kapitalisasi Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya lain yang ditanggung oleh Kelompok Usaha sehubungan dengan peminjaman dana.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya, dan pengeluaran untuk aset kualifikasian dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya.

PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Nopember 2017 dan untuk periode sebelas bulan yang berakhir
pada tanggal 30 Nopember 2017 dan 2016
dan tanggal 31 Desember 31, 2016, 2015, dan 2014
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

aa. Perjanjian Konsesi Jasa

Perjanjian konsesi jasa adalah suatu perjanjian dimana pemerintah ataupun lembaga sektor publik lainnya ("Pemberi Konsesi") mengikat kontrak dengan entitas swasta ("Operator"). Perjanjian ini khususnya meliputi Operator membangun infrastruktur yang digunakan untuk menyediakan atau meningkatkan jasa publik dan mengoperasikan dan memelihara infrastruktur tersebut dalam suatu periode waktu yang ditentukan, sebagai gantinya Operator akan dibayar untuk jasanya tersebut selama periode perjanjian. Pemberi Konsesi mengendalikan atau mengatur jasa yang harus disediakan oleh Operator dengan menggunakan infrastruktur tersebut, pihak yang ditujukan dan harga yang ditetapkan, dan juga mengendalikan kepentingan residu yang signifikan dalam infrastruktur pada akhir masa pengaturan.

Kelompok Usaha sebagai Operator

Kelompok Usaha mengakui aset keuangan sejauh aset tersebut memiliki hak kontraktual tanpa syarat untuk menerima kas atau aset keuangan lainnya dari atau atas kebijakan dari Pemberi Konsesi untuk jasa konstruksi pada umumnya dikarenakan perjanjian tersebut dipaksakan secara hukum. Kelompok Usaha memiliki hak tanpa syarat untuk menerima kas apabila Pemberi Konsesi menjamin secara kontraktual untuk membayar Operator dengan jumlah yang ditentukan atau ditetapkan, bahkan jika pembayaran tersebut bergantung pada Operator yang memastikan bahwa infrastruktur tersebut memenuhi kualitas yang ditentukan dan syarat efisiensi.

Kelompok Usaha mengakui aset tak berwujud dalam hal lainnya. Kelompok Usaha mengakui aset tak berwujud apabila Kelompok Usaha tidak memiliki hak kontraktual tanpa syarat untuk menerima kas ataupun aset keuangan lainnya dari atau atas kebijaksanaan dari Pemberi Konsesi.

ab. SAK yang telah disahkan DSAK, namun belum berlaku efektif

SAK yang telah disahkan DSAK, namun baru berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018 dan relevan dengan Kelompok Usaha diungkapkan di bawah ini.

- Amandemen PSAK No. 2, "Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan", berlaku efektif 1 Januari 2018 dengan penerapan dini diperkenankan.

Amandemen ini mensyaratkan entitas untuk menyediakan pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas maupun perubahan non-kas.

- Amandemen PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi", berlaku efektif 1 Januari 2018 dengan penerapan dini diperkenankan.

Amandemen ini mengklarifikasi bahwa untuk menentukan apakah laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dapat dimanfaatkan; estimasi atas kemungkinan besar laba kena pajak masa depan dapat mencakup pemulihan beberapa aset entitas melebihi jumlah tercatatnya.

- Amandemen PSAK No. 16, "Aset Tetap tentang Agrikultur: Tanaman Produktif", berlaku efektif 1 Januari 2018.

Amandemen ini mengklarifikasi bahwa aset biologis yang memenuhi definisi tanaman produktif (*bearer plants*) masuk dalam ruang lingkup PSAK No. 16: Aset Tetap.

Kelompok Usaha sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasian.

PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Nopember 2017 dan untuk periode sebelas bulan yang berakhir
pada tanggal 30 Nopember 2017 dan 2016
dan tanggal 31 Desember 31, 2016, 2015, dan 2014
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Manajemen menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (revisi 2015) dipenuhi. Dengan demikian, aset dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi seperti diungkapkan pada Catatan 2v.

Alokasi harga beli dalam kombinasi bisnis

Akuntansi akuisisi mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi secara ekstensif dalam mengalokasikan biaya perolehan kepada nilai pasar wajar yang dapat diandalkan atas aset dan liabilitas yang diakuisisi, termasuk aset tak berwujud. Sesuai PSAK No. 22 (Penyesuaian 2015), "Kombinasi Bisnis", *goodwill* tidak diamortisasi dan dilakukan pengujian atas penurunan nilai setiap tahunnya. Nilai tercatat *goodwill* pada tanggal 30 Nopember 2017 and 31 Desember 2016, 2015 dan 2014 adalah sebesar AS\$3.523.795. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 14.

Pembuatan estimasi arus kas masa depan dalam menentukan nilai wajar tanaman perkebunan pada tanggal akuisisi melibatkan estimasi yang signifikan. Walaupun manajemen berkeyakinan bahwa asumsi yang digunakan adalah tepat dan masuk akal, perubahan signifikan pada asumsi tersebut dapat mempengaruhi secara material evaluasi atas nilai terpulihkan dan dapat menimbulkan penurunan nilai sesuai PSAK No. 48 (Revisi 2014), "Penurunan Nilai Aset."

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahunnya. Manajemen menggunakan pertimbangan dalam mengestimasi jumlah terpulihkan dan menentukan adanya indikasi penurunan nilai. Estimasi atau nilai terpulihkan diuraikan pada bagian "Estimasi dan Asumsi" pada catatan ini.

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana Perusahaan beroperasi. Manajemen mempertimbangkan mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan serta mempertimbangkan indikator lainnya dalam menentukan mata uang yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasari.

Sewa

Kelompok usaha mengadakan perjanjian yang mengandung sewa di mana Kelompok Usaha bertindak sebagai *lessee* atau *lessor*. Kelompok usaha mengevaluasi apakah secara substansial risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset beralih berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2011), "Sewa", yang mensyaratkan Kelompok Usaha membuat pertimbangan dan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait dengan aset.

PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Nopember 2017 dan untuk periode sebelas bulan yang berakhir
pada tanggal 30 Nopember 2017 dan 2016
dan tanggal 31 Desember 31, 2016, 2015, dan 2014
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Perjanjian Konsesi Jasa

ISAK No. 16 “Perjanjian Konsesi Jasa”, menjelaskan suatu pendekatan untuk mencatat perjanjian konsesi jasa yang timbul dari entitas-entitas yang menyediakan jasa publik. ISAK No. 16 ini menetapkan bahwa penyelenggara tidak seharusnya mencatat infrastruktur sebagai aset tetap, namun diakui sebagai aset keuangan dan/atau aset tak berwujud.

Perjanjian Pembelian Listrik (“PPL”) dengan PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (“PLN”) mensyaratkan Kelompok Usaha untuk mendanai, merencanakan, membangun, mengoperasikan dan memelihara pembangkit tenaga listrik (“Infrastruktur”). Setelah habis masa berlaku periode konsesi jasa, Kelompok Usaha akan menyerahkan infrastruktur tersebut ke PLN dengan tanpa biaya, dapat beroperasi secara penuh dan dalam kondisi kerja yang baik.

Kelompok Usaha menetapkan bahwa transaksi-transaksi yang dilakukan sesuai dengan ketentuan PPL termasuk dalam ruang lingkup ISAK No. 16, terutama dikarenakan PLN, entitas sektor publik, mengatur atau mengendalikan jasa-jasa yang perlu disediakan oleh Kelompok Usaha dengan infrastruktur yang sesuai dengan PPL, dimana jasa-jasa tersebut ditujukan untuk kepentingan publik. PLN adalah entitas yang dimiliki oleh pemerintah yang menjalankan tugas khusus dalam menyediakan tenaga listrik.

Kelompok Usaha mempertimbangkan bahwa porsi pembayaran tertentu yang dilakukan oleh PLN berkenaan dengan pemulihan biaya modal memenuhi syarat diperlakukan sebagai model aset keuangan, mengingat bahwa Kelompok Usaha memiliki hak kontraktual yang tidak bersyarat untuk menerima kas dari PLN, dimana kas akan diterima tersebut diakui sebagai piutang. Porsi pembayaran tersebut merupakan imbalan yang akan diterima sebagai pembayaran atas jasa konstruksi yang dilakukan oleh Kelompok Usaha sehubungan dengan konstruksi infrastruktur.

Kelompok Usaha disyaratkan oleh ISAK No. 16 untuk menyajikan unsur pendapatan yang mencerminkan pendapatan dari konstruksi atau perbaikan terhadap infrastruktur yang dikerjakan selama suatu periode di dalam laba rugi. Untuk periode sebelas bulan yang berakhir pada tanggal 30 Nopember 2017 dan 2016, dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014, Kelompok Usaha mengakui pendapatan konstruksi adalah masing-masing sebesar AS\$8.780.139 Nihil; Nihil; Nihil dan Nihil (Catatan 30).

Estimasi dan asumsi

Manajemen mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali manajemen. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi terkait pada saat terjadinya. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil aktual yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan hasil estimasi yang dilaporkan tersebut.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir tahun pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya, diungkapkan di bawah ini.

Liabilitas imbalan kerja

Biaya program imbalan pasti serta nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan menggunakan penilaian aktuarial. Penilaian aktuarial melibatkan penentuan berbagai asumsi, termasuk penentuan tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji masa depan, tingkat mortalitas, tingkat pengunduran diri karyawan, tingkat kecacatan dan tingkat hasil yang diharapkan dari aset program. Karena kerumitan penilaian, asumsi yang mendasari dan sifat jangka panjangnya, kewajiban imbalan pasti sangat sensitif terhadap perubahan asumsi-asumsi tersebut. Seluruh asumsi ditelaah setiap tanggal pelaporan.

PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Nopember 2017 dan untuk periode sebelas bulan yang berakhir
pada tanggal 30 Nopember 2017 dan 2016
dan tanggal 31 Desember 31, 2016, 2015, dan 2014
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Liabilitas imbalan kerja (lanjutan)

Dalam menentukan tingkat diskonto yang sesuai, manajemen memperhitungkan tingkat bunga (pada akhir periode pelaporan) dari obligasi Pemerintah dalam Rupiah. Kelompok Usaha menggunakan tingkat diskonto tunggal untuk masing-masing entitas dalam Kelompok Usaha yang mencerminkan rata-rata perkiraan jadwal pembayaran imbalan dan mata uang yang digunakan dalam membayar imbalan. Tingkat mortalitas adalah berdasarkan tabel mortalita yang tersedia pada publikasi. Tingkat kenaikan gaji masa depan didasarkan pada rencana kerja jangka panjang Kelompok Usaha yang juga dipengaruhi oleh tingkat inflasi masa depan yang diharapkan dalam suatu negara.

Walaupun Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas program imbalan pasti dan beban neto program imbalan pasti. Penjelasan lebih rinci mengenai asumsi-asumsi yang digunakan diungkapkan pada Catatan 23.

Piutang yang belum difakturkan dan pendapatan konstruksi

Pengukuran atas piutang belum difakturkan (Catatan 6) pada pengakuan awal dan pendapatan konstruksi yang bersangkutan bergantung pada seleksi manajemen atas asumsi-asumsi tertentu antara lain termasuk faktor-faktor ketersediaan infrastruktur dan margin yang diestimasi untuk jasa konstruksi. Walaupun manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah masuk akal dan tepat, perbedaan signifikan pada hasil aktual dapat mempengaruhi secara material amortisasi atas piutang belum difakturkan dan pendapatan konstruksi tersebut.

Amortisasi tanaman menghasilkan

Biaya perolehan tanaman menghasilkan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis tanaman menghasilkan selama 20 tahun, yang merupakan masa manfaat ekonomis yang secara umum diharapkan dalam industri perkebunan kelapa sawit. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 10.

Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Kelompok Usaha mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan utilisasi dari aset yang diharapkan dan didukung dengan rencana dan strategi usaha dan perilaku pasar. Estimasi dari masa manfaat aset tetap adalah berdasarkan penelaahan Kelompok Usaha terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara. Estimasi masa manfaat ditelaah minimal setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset. Tetapi, adalah mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas.

Kelompok Usaha mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan masa yang lebih pendek antara estimasi masa manfaat ekonomisnya atau masa ijin pertambangan. Kelompok Usaha mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 3 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 11.

PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Nopember 2017 dan untuk periode sebelas bulan yang berakhir
pada tanggal 30 Nopember 2017 dan 2016
dan tanggal 31 Desember 31, 2016, 2015, dan 2014
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Provisi untuk reklamasi dan penutupan tambang

Manajemen menilai provisi ini pada setiap tanggal pelaporan. Estimasi dan asumsi yang signifikan digunakan dalam penentuan provisi karena banyak faktor yang mempengaruhi besarnya jumlah akhir yang terutang. Faktor tersebut diantaranya adalah estimasi ruang lingkup dan biaya aktivitas rehabilitasi, perubahan teknologi, peraturan, kenaikan biaya karena terjadinya inflasi dan perubahan tingkat diskonto. Ketidakpastian ini dapat menyebabkan pengeluaran aktual dimasa mendatang tidak sama dengan jumlah provisi yang diakui pada saat ini. Saldo provisi pada tanggal pelaporan merupakan estimasi terbaik manajemen mengenai nilai kini atas biaya rehabilitasi yang akan terjadi di masa mendatang.

Perubahan atas estimasi biaya yang akan terjadi di masa mendatang diakui di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dengan mengakui kenaikan atau penurunan provisi dan aset, jika pada saat pengakuan awal provisi ini diakui sebagai bagian dari aset yang diukur sesuai dengan PSAK No. 16 (Penyesuaian 2015), "Aset Tetap". Penurunan terhadap saldo provisi tidak boleh melebihi nilai tercatat aset tetap tersebut. Jika terjadi, maka kelebihan tersebut diakui segera di dalam laba rugi.

Jika perubahan estimasi menyebabkan kenaikan liabilitas rehabilitasi dan penambahan nilai tercatat aset terkait, manajemen mempertimbangkan apakah ini merupakan indikasi penurunan nilai aset secara keseluruhan, dan melakukan pengujian atas penurunan nilai sesuai dengan PSAK No. 48 (Revisi 2014).

Untuk tambang yang sudah siap, jika nilai aset tambang yang telah direvisi dan provisi untuk rehabilitasi neto melebihi nilai yang dipulihkan, sebagian dari kenaikan tersebut dibebankan langsung ke dalam biaya. Untuk tambang yang sudah ditutup, perubahan estimasi biaya diakui secara langsung dalam laba rugi. Liabilitas rehabilitasi yang muncul sebagai akibat dari fase produksi suatu area tambang, juga harus dibebankan pada saat terjadinya. Nilai tercatat atas estimasi liabilitas ini pada tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 22.

Estimasi cadangan dan sumber daya batubara

Cadangan batubara merupakan estimasi atas jumlah mineral tambang yang dapat secara ekonomis dan legal ditambang dari area tambang Kelompok Usaha. Manajemen memperkirakan jumlah cadangan mineral tambang dan sumber daya mineral berdasarkan informasi mengenai data geologis terhadap ukuran, kedalaman dan susunan bebatuan yang dikompilasi oleh orang yang memiliki kualifikasi yang memadai, dan mengharuskan pertimbangan geologis yang rumit untuk menerjemahkan data tersebut.

Estimasi cadangan yang dapat dipulihkan berdasarkan beberapa faktor seperti estimasi nilai tukar mata uang asing, harga komoditi, kebutuhan investasi di masa mendatang, dan biaya produksi serta asumsi geologis dan pertimbangan yang diambil dalam memperkirakan ukuran dan kualitas cadangan mineral tambang. Perubahan dalam estimasi cadangan dan sumber daya mineral dapat mempengaruhi nilai tercatat aset tetap, aset pertambangan, *goodwill*, provisi untuk reklamasi dan penutupan tambang dan pengakuan aset pajak tangguhan. Nilai tercatat atas aset-aset tersebut pada tanggal pelaporan diungkapkan masing-masing di dalam Catatan 11, 13, 14, 22 dan 18.

Pengeluaran untuk biaya eksplorasi dan evaluasi

Penerapan kebijakan akuntansi untuk biaya eksplorasi dan evaluasi memerlukan pertimbangan dalam menentukan apakah terdapat manfaat ekonomi masa depan yang dihasilkan baik dari eksploitasi atau penjualan tambang di masa depan atau dimana kegiatan belum mencapai tahap yang memungkinkan penilaian yang wajar atas keberadaan cadangan.

Penentuan sumber daya JORC merupakan proses estimasi yang membutuhkan berbagai tingkat ketidakpastian tergantung pada sub-klasifikasi, perkiraan ini berdampak langsung terhadap saat penangguhan biaya eksplorasi dan evaluasi.

PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Nopember 2017 dan untuk periode sebelas bulan yang berakhir
pada tanggal 30 Nopember 2017 dan 2016
dan tanggal 31 Desember 31, 2016, 2015, dan 2014
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Provisi untuk reklamasi dan penutupan tambang (lanjutan)

Kebijakan penangguhan mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi tertentu tentang kejadian atau keadaan di masa yang akan datang, khususnya mengenai apakah kegiatan ekstraksi ekonomis yang dapat dijalankan. Estimasi dan asumsi yang dibuat dapat berubah jika informasi baru tersedia. Jika, setelah pengeluaran dikapitalisasi, terdapat informasi baru yang menunjukkan bahwa pemulihan pengeluaran tersebut tidak dimungkinkan, jumlah yang telah dikapitalisasi akan dihapus ke dalam laba rugi di periode dimana informasi baru tersebut tersedia.

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah

Biaya pengupasan tanah yang timbul selama tahap produksi, jika memenuhi kriteria, diakui sebagai aset. Kriteria pengakuan antara lain memerlukan penggunaan pertimbangan dan estimasi seperti perkiraan manfaat selama periode penambangan dan cadangan ekonomis dapat diekstraksi dari suatu komponen. Perubahan dalam umur dan desain tambang dari suatu komponen biasanya akan mengakibatkan perubahan jumlah yang harus diakui sebagai aset. Perubahan ini dicatat secara prospektif.

Instrumen keuangan

Ketika nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tidak dapat diambil dari pasar yang aktif, maka nilai wajarnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian termasuk model *discounted cash flow*. Masukan untuk model tersebut dapat diambil dari pasar yang dapat diobservasi, tetapi apabila hal ini tidak dimungkinkan, sebuah tingkat pertimbangan disyaratkan dalam menetapkan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup penggunaan masukan seperti risiko likuiditas, risiko kredit dan volatilitas. Perubahan dalam asumsi mengenai faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar dari instrumen keuangan yang dilaporkan.

Nilai tercatat dari aset keuangan yang diukur pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 30 Nopember 2017 dan 31 Desember 2016, 2015 dan 2014 adalah masing-masing sebesar AS\$2.002.162, AS\$2.488.477, AS\$209.064 and AS\$552.308, sedangkan nilai tercatat liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 30 Nopember 2017 dan 31 Desember 2016, 2015 dan 2014 adalah masing-masing sebesar AS\$5.127.524, AS\$14.227.795, AS\$1.828.495 dan AS\$5.532.509 (Catatan 35).

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Manajemen mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Kelompok Usaha mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Nilai tercatat neto utang pajak penghasilan badan pada tanggal 30 Nopember 2017 dan 31 Desember 2016, 2015 dan 2014 adalah masing-masing sebesar AS\$7.317.630, AS\$304.468, AS\$227.983 dan AS\$3.533.908. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 18b.

PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Nopember 2017 dan untuk periode sebelas bulan yang berakhir
pada tanggal 30 Nopember 2017 dan 2016
dan tanggal 31 Desember 31, 2016, 2015, dan 2014
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Realisasi dari Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga seluruh perbedaan temporer tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

Pada tanggal 30 Nopember 2017 dan 31 Desember 2016, 2015 dan 2014, Kelompok Usaha memiliki akumulasi rugi fiskal yang dapat dikompensasi masing-masing sebesar AS\$5.157.999, AS\$2.410.192, AS\$26.156.656 dan AS\$20.279.608 (Catatan 18c). Rugi fiskal tersebut belum kadaluwarsa dan tidak dapat digunakan untuk disalinghapuskan dengan penghasilan kena pajak entitas lain dalam Kelompok Usaha.

Penurunan nilai aset non-keuangan

Sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha, setiap aset atau unit penghasil kas dievaluasi pada setiap tahun pelaporan untuk menentukan ada tidaknya indikasi penurunan nilai aset. Jika terdapat indikasi tersebut, akan dilakukan perkiraan atas nilai aset yang dapat kembali dan kerugian akibat penurunan nilai akan diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat dipulihkan kembali dari aset tersebut. Jumlah nilai yang dapat dipulihkan kembali dari sebuah aset atau kelompok aset penghasil kas diukur berdasarkan nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset.

Aset yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas, seperti *goodwill*, tidak diamortisasi dan diuji setiap tahun untuk penurunan nilai. Jumlah nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas ditentukan berdasarkan perhitungan nilai pakai. Nilai tercatat *goodwill* tanggal 30 Nopember 2017 dan 31 Desember 2016, 2015 dan 2014 sebesar AS\$3.523.795. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 14.

Penentuan nilai wajar dan nilai pakai membutuhkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi atas produksi yang diharapkan dan volume penjualan, harga komoditas (mempertimbangkan harga saat ini dan masa lalu, tren harga dan faktor-faktor terkait), cadangan (lihat "Estimasi cadangan dan sumber daya batubara" di atas), biaya operasi, biaya pembongkaran dan restorasi serta belanja modal di masa depan. Estimasi dan asumsi ini terpapar risiko dan ketidakpastian; sehingga ada kemungkinan perubahan situasi dapat mengubah proyeksi ini, yang dapat mempengaruhi nilai aset yang dapat dipulihkan kembali. Dalam keadaan seperti itu, sebagian atau seluruh nilai tercatat aset mungkin akan mengalami penurunan nilai lebih lanjut atau terjadi pengurangan rugi penurunan nilai yang dampaknya akan dicatat dalam laba rugi.

PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Nopember 2017 dan untuk periode sebelas bulan yang berakhir
pada tanggal 30 Nopember 2017 dan 2016
dan tanggal 31 Desember 31, 2016, 2015, dan 2014
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

4. KAS DAN SETARA KAS

	30 Nopember 2017 (Tidak diaudit)	31 Desember		
		2016	2015	2014
Kas				
Rupiah	12.223	15.808	10.243	12.586
Dolar Amerika Serikat	3.450	4.001	4.666	6.101
	<u>15.673</u>	<u>19.809</u>	<u>14.909</u>	<u>18.687</u>
Kas di bank				
Dolar Amerika Serikat:				
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	16.273.281	2.107.272	654.783	155.613
PT Bank CIMB Niaga Tbk	14.133.177	3.426.882	105.300	2.639.881
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.934.932	452.836	884.763	536.132
PT Bank BNP Paribas Indonesia	1.655.808	14.380.560	15.084.044	22.174.346
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.116.584	2.900.788	233.019	-
Citibank N.A. Indonesia	797.179	5.320.246	4.577.770	2.875.924
PT Bank DBS Indonesia	67.516	860.796	37.280	105.277
Standard Chartered Bank	29.667	867.484	2.154.895	61.931
PT Bank Central Asia Tbk	12.780	4.548	6.694	9.210
PT Bank Maybank Indonesia Tbk The Hongkong and Shanghai Banking Co. Ltd	-	19.673	11.488.639	370.139
BNP Paribas - Singapore Branch	-	18.419	2.778.120	351.827
PT Bank ANZ Indonesia	-	4.100	27.615	49.190
	-	-	76.999	341.864
	<u>36.020.924</u>	<u>30.363.604</u>	<u>38.109.921</u>	<u>29.671.334</u>
Rupiah:				
PT Bank CIMB Niaga Tbk	922.137	475.085	241.596	330.251
PT Bank Panin Tbk	742.418	882.312	560.639	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	557.220	955.275	7.595	132.791
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	452.274	194.673	90.185	161.862
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	234.586	984.391	321.343	122.381
PT Bank Central Asia Tbk	67.289	96.787	57.464	81.667
PT BPD Kalimantan Timur	2.032	2.047	29.034	10.549
PT Bank DBS Indonesia	577	1.327	-	-
Standard Chartered Bank	-	1.143.897	1.073.606	1.126.642
The Hongkong and Shanghai Banking Co. Ltd	-	307	348	-
PT Bank Muamalat Indonesia	-	-	-	27.960
	<u>2.978.533</u>	<u>4.736.101</u>	<u>2.381.810</u>	<u>1.994.103</u>
Deposito berjangka:				
Dolar Amerika Serikat				
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.000.000	-	-	-
PT Bank BNP Paribas Indonesia BNP Paribas - Singapore Branch	-	2.500.000	2.500.000	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	-	-	2.500.000
	<u>2.000.000</u>	<u>2.500.000</u>	<u>2.500.000</u>	<u>8.100.000</u>

PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Nopember 2017 dan untuk periode sebelas bulan yang berakhir
pada tanggal 30 Nopember 2017 dan 2016
dan tanggal 31 Desember 31, 2016, 2015, dan 2014
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

	30 Nopember 2017	31 Desember		
	(Tidak diaudit)	2016	2015	2014
Deposito berjangka (lanjutan):				
Rupiah				
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	519.536	-	-	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	-	1.812.251	-
PT Bank Mega Tbk	-	-	724.900	803.859
PT Bank Muamalat Indonesia	-	-	-	3.456.592
PT Bank ANZ Indonesia	-	-	-	1.125.402
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	-	-	168.810
	519.536	-	2.537.151	5.554.663
Total	41.534.666	37.619.514	45.543.791	47.838.787

Pada tanggal 30 Nopember 2017, kas di bank pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk milik Perusahaan, IM dan TMU digunakan sebagai jaminan fidusia sehubungan dengan fasilitas pinjaman yang diperoleh dari bank tersebut (Catatan 20a).

Pada tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014 kas di bank dan deposito berjangka pada BNP Paribas - Cabang Singapura, PT Bank BNP Paribas Indonesia, Citibank N.A. dan Standard Chartered Bank milik Perusahaan, IM dan TMU digunakan sebagai jaminan fidusia sehubungan dengan fasilitas pinjaman yang diperoleh dari bank tersebut (Catatan 20b).

Tidak ada pembatasan untuk penggunaan kas dan setara kas yang dijaminan tersebut.

Kisaran suku bunga tahunan deposito berjangka adalah sebagai berikut:

	Periode sebelas bulan yang berakhir pada 30 Nopember		Tahun yang berakhir 31 Desember		
	2017	2016	2016	2015	2014
Rupiah	6,5% - 6,75%	7,00%-7,75%	7,00%-7,75%	6,00%-9,75%	4,00%-10,50%
Dolar Amerika Serikat	0,5% - 0,95%	0,60%-1,00%	0,60%-1,00%	0,90%-1,50%	0,12%-0,35%

Semua rekening bank dan deposito berjangka ditempatkan pada bank pihak ketiga.

5. KAS DI BANK YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

	30 Nopember 2017	31 Desember		
	(Tidak diaudit)	2016	2015	2014
Dolar Amerika Serikat				
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	6.305.442	-	-	-
Total	6.305.442	-	-	-

Akun ini merupakan kas di bank yang dibentuk sebagai rekening penempatan dana yang hanya digunakan untuk mendanai proyek pembangkit listrik tenaga uap sebagaimana disyaratkan dalam perjanjian pinjaman sindikasi (Catatan 20a).

PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Nopember 2017 dan untuk periode sebelas bulan yang berakhir
pada tanggal 30 Nopember 2017 dan 2016
dan tanggal 31 Desember 31, 2016, 2015, dan 2014
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

6. PIUTANG USAHA

	30 Nopember 2017	31 Desember		
	(Tidak diaudit)	2016	2015	2014
Aset lancar:				
Pihak ketiga - Dolar Amerika Serikat				
Taiwan Power Company	11.047.368	-	-	-
Jera Trading Singapore Pte., Ltd	8.527.200	-	-	-
Avra Commodities Pte., Ltd	7.533.507	3.523.617	-	-
TNB Fuel Services Sdn. Bhd.	6.630.165	3.140.642	8.942.065	-
PT Kimco Armindo*	1.736.129	2.314.838	2.314.838	-
KCH Energy Co. Ltd	92.997	-	718.925	-
Mitsui & Co. Ltd	14.421	-	-	1.870.012
Glencore International AG	-	179.168	1.771.241	2.349.945
Tohoku Electric Company	-	-	4.519.242	-
Virtuous Urja Ltd	-	-	2.073.734	-
Flame SA	-	-	1.637.238	-
Mercuria Energy Group Ltd	-	-	-	3.704.170
Vitol Asia Pte., Ltd	-	-	-	1.958.085
PT Trafigura	-	-	-	663.001
Lainnya (di bawah AS\$500.000)	178.523	220.497	193.481	176.498
Sub-jumlah	35.760.310	9.378.762	22.170.764	10.721.711
Pihak ketiga - Rupiah				
Lainnya (di bawah AS\$500.000)	29.623	37.807	467.834	-
	35.789.933	9.416.569	22.638.598	10.721.711
Pihak berelasi (Catatan 36)				
PT Kimco Armindo*	-	-	-	2.314.838
	35.789.933	9.416.569	22.638.598	13.036.549
Dikurangi:				
Penyisihan atas penurunan nilai secara individual				
	(1.736.129)	(1.736.129)	(1.736.129)	(1.736.129)
	34.053.804	7.680.440	20.902.469	11.300.420
Aset tidak lancar:				
Piutang yang belum difakturkan				
Pihak ketiga - Dolar Amerika Serikat				
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	8.780.139	-	-	-
	8.780.139	-	-	-

* Bukan pihak berelasi sejak Agustus 2015

Piutang yang belum difakturkan merupakan jumlah tagihan yang belum difakturkan sehubungan dengan imbalan yang akan diterima GLP atas jasa rekayasa, pengadaan, dan konstruksi ("EPC") dari PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ("PLN") sehubungan dengan pembangunan infrastruktur sesuai dengan PPL antara GLP dan PLN (Catatan 2aa dan 42d). Penerimaan atas tagihan ini akan jatuh tempo pada tanggal *Commercial Operating Date* ("COD") infrastruktur dan ditagihkan setiap bulan selama jangka waktu PPL (25 tahun).

PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Nopember 2017 dan untuk periode sebelas bulan yang berakhir
pada tanggal 30 Nopember 2017 dan 2016
dan tanggal 31 Desember 31, 2016, 2015, dan 2014
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Analisis umur piutang usaha lancar adalah sebagai berikut:

	30 Nopember 2017	31 Desember		
	(Tidak diaudit)	2016	2015	2014
Lancar dan tidak mengalami penurunan nilai	22.229.474	5.079.670	18.802.290	10.628.787
Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai:				
Kurang dari 30 hari	11.538.388	1.807.085	469.070	67.840
31 sampai 60 hari	-	5.339	872.915	25.084
61 sampai 90 hari	-	-	140.339	-
lebih dari 90 hari	285.942	788.346	617.855	578.709
Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai:				
lebih dari 90 hari	1.736.129	1.736.129	1.736.129	1.736.129
	<u>35.789.933</u>	<u>9.416.569</u>	<u>22.638.598</u>	<u>13.036.549</u>
Dikurangi:				
Penyisihan atas penurunan nilai secara individual	(1.736.129)	(1.736.129)	(1.736.129)	(1.736.129)
	<u>34.053.804</u>	<u>7.680.440</u>	<u>20.902.469</u>	<u>11.300.420</u>

Pada tanggal 30 Nopember 2017, piutang dengan jumlah sebesar AS\$4.908.223 (31 Desember 2016, 2015 dan 2014 masing-masing sebesar: AS\$1.003.731, AS\$1.771.241 dan AS\$2.349.945) dijaminan sehubungan dengan fasilitas pinjaman yang diperoleh dari bank (Catatan 20a dan 20b).

Pada tanggal 30 Nopember 2017, piutang usaha PKU sebesar Rp400.329.760 (31 Desember 2016, 2015 dan 2014 masing-masing sebesar: Rp508.001.265, RpNihil and RpNihil) dijaminan sehubungan dengan fasilitas pinjaman yang diperoleh dari bank (Catatan 20c).

Piutang usaha tidak berbunga dan pada umumnya berjangka waktu 7-30 hari.

Kelompok Usaha mencatat penyisihan atas penurunan nilai secara individual piutang pada tanggal 30 Nopember 2017 dan 31 Desember 2016, 2015 dan 2014 karena pihak tersebut saat ini dalam keadaan kesulitan keuangan.

Berdasarkan hasil penelaahan atas masing-masing akun piutang usaha, manajemen berkeyakinan bahwa nilai penyisihan penurunan nilai telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang.

7. PERSEDIAAN, NETO

	30 Nopember 2017	31 Desember		
	(Tidak diaudit)	2016	2015	2014
Batubara: (Catatan 31)				
Baku	16.617.802	9.480.553	6.150.169	9.110.216
Industri	2.986.930	5.309.728	14.509.144	31.852.485
Suku cadang	543.426	545.495	791.160	680.668
Bahan bakar	98.566	152.818	220.568	203.233
Lain-lain	204.569	187.052	51.389	116.705
Sub - total	<u>20.451.293</u>	<u>15.675.646</u>	<u>21.722.430</u>	<u>41.963.307</u>
Dikurangi:				
Penyisihan atas penurunan nilai	(115.258)	(22.675)	(10.964)	-
Persediaan - Neto	<u>20.336.035</u>	<u>15.652.971</u>	<u>21.711.466</u>	<u>41.963.307</u>

PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Nopember 2017 dan untuk periode sebelas bulan yang berakhir
pada tanggal 30 Nopember 2017 dan 2016
dan tanggal 31 Desember 31, 2016, 2015, dan 2014
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

7. PERSEDIAAN, NETO (lanjutan)

Berdasarkan hasil penelaahan yang dilakukan, manajemen berkeyakinan bahwa nilai penyisihan atas penurunan nilai telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas penurunan nilai persediaan.

ABN telah mengasuransikan persediaan terhadap risiko kerugian untuk periode dari tanggal 1 Mei 2014 sampai tanggal 1 Mei 2015 dan diperpanjang menjadi 1 Mei 2017 berdasarkan suatu paket polis dengan nilai pertanggungan sebesar AS\$7.000.000.

TMU telah mengasuransikan persediaan terhadap risiko kerugian untuk periode dari tanggal 4 Februari 2016 sampai tanggal 4 Februari 2017 dan diperpanjang menjadi 4 Februari 2018 berdasarkan suatu paket polis dengan nilai pertanggungan sebesar AS\$1.000.000.

Persediaan TMU pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 tidak diasuransikan.

IM telah mengasuransikan persediaan terhadap risiko kerugian untuk periode dari tanggal 31 Desember 2016 sampai tanggal 31 Desember 2017 berdasarkan suatu paket polis dengan nilai pertanggungan sebesar AS\$2.000.000.

IM telah mengasuransikan persediaan terhadap risiko kerugian untuk periode dari tanggal 1 Januari 2016 sampai tanggal 31 Desember 2016 berdasarkan suatu paket polis dengan nilai pertanggungan sebesar AS\$2.861.000.

IM telah mengasuransikan persediaan terhadap risiko kerugian untuk periode dari tanggal 31 Desember 2014 sampai tanggal 31 Desember 2015 dengan perlindungan asuransi kerusakan material (Catatan 11).

PKU telah mengasuransikan persediaan terhadap risiko kerugian untuk periode dari tanggal 1 Maret 2017 sampai 1 Maret 2018 berdasarkan suatu paket polis dengan nilai pertanggungan sebesar AS\$623.206.

Persediaan PKU pada tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014 tidak diasuransikan.

Manajemen berkeyakinan bahwa persediaan pada tanggal 30 Nopember 2017 dan 31 Desember 2016, 2015 dan 2014 telah diasuransikan secara memadai.

Sejak Nopember 2016, persediaan PKU dijaminan sehubungan dengan fasilitas pinjaman yang diperoleh dari bank (Catatan 20c).

8. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

	30 Nopember 2017	31 Desember		
	(Tidak diaudit)	2016	2015	2014
Sewa dibayar di muka	812.603	848.075	952.317	995.913
Asuransi dibayar di muka	148.476	100.672	170.686	239.954
Biaya dibayar di muka lainnya	570.066	837.320	401.805	1.055.238
Total	1.531.145	1.786.067	1.524.808	2.291.105
Dikurangi:				
Bagian jangka pendek	(410.963)	(618.525)	(686.201)	(1.387.687)
Bagian jangka panjang	1.120.182	1.167.542	838.607	903.418

PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Nopember 2017 dan untuk periode sebelas bulan yang berakhir
pada tanggal 30 Nopember 2017 dan 2016
dan tanggal 31 Desember 31, 2016, 2015, dan 2014
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

9. UANG MUKA

	30 Nopember 2017 (Tidak diaudit)	31 Desember		
		2016	2015	2014
Jangka pendek:				
Uang muka royalti	1.319.603	682.637	301.296	1.625.745
Uang muka pembelian	519.018	513.370	12.877	407.797
Uang muka pekerjaan	60.082	72.886	586.148	99.351
Lain-lain	419.930	108.657	433.003	338.917
Total jangka pendek	2.318.633	1.377.550	1.333.324	2.471.810
Jangka panjang:				
Pihak ketiga				
Uang muka proyek konstruksi	33.662.014	-	-	-
Uang muka pembelian aset	11.385.566	3.572	1.010.989	160.931
Lain-lain	-	-	112.761	225.597
Sub - total	45.047.580	3.572	1.123.750	386.528
Pihak berelasi (Catatan 36c)				
Uang muka pembelian aset	-	9.734.219	6.562.114	3.628.392
Lain-lain	-	616.465	297.183	518.318
Sub - total	-	10.350.684	6.859.297	4.146.710
Total jangka panjang	45.047.580	10.354.256	7.983.047	4.533.238

Uang muka proyek konstruksi pada tanggal 30 Nopember 2017 merupakan uang muka yang dibayar kepada JO Shanghai Electric Power Construction Co. Ltd dan PT Bagus Karya sebesar AS\$30.457.746 dikurangi akrual untuk biaya konstruksi sebesar AS\$4.487.425 sehubungan dengan proyek pembangkit listrik tenaga uap.

Uang muka pembelian aset pada tanggal 30 Nopember 2017 dan 31 Desember 2016, 2015 dan 2014 merupakan uang muka pembelian unit kantor yang dibayarkan kepada PT Toba Pengembang Sejahtera.

Uang muka pembelian aset - pihak ketiga pada tanggal 31 Desember 2015 merupakan uang muka yang dibayarkan oleh PKU sehubungan dengan pembangunan pabrik minyak kelapa sawit.

PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Nopember 2017 dan untuk periode sebelas bulan yang berakhir
pada tanggal 30 Nopember 2017 dan 2016
dan tanggal 31 Desember 31, 2016, 2015, dan 2014
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

10. TANAMAN PERKEBUNAN

30 Nopember 2017 (Tidak diaudit)						
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Translasi	Saldo Akhir
Harga perolehan						
Tanaman menghasilkan	16.631.706	-	-	-	(50.901)	16.580.805
	16.631.706	-	-	-	(50.901)	16.580.805
Akumulasi amortisasi						
Tanaman menghasilkan	(2.785.471)	(1.150.882)	-	-	9.003	(3.927.350)
	13.846.235					12.653.455
31 Desember 2016						
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Translasi	Saldo Akhir
Harga perolehan						
Tanaman menghasilkan	15.945.367	-	-	60.554	625.785	16.631.706
Tanaman belum menghasilkan	60.554	-	-	(60.554)	-	-
	16.005.921	-	-	-	625.785	16.631.706
Akumulasi amortisasi						
Tanaman menghasilkan	(1.873.671)	(871.206)	-	-	(40.594)	(2.785.471)
	14.132.250					13.846.235
31 Desember 2015						
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Translasi	Saldo Akhir
Harga perolehan						
Tanaman menghasilkan	17.024.700	-	-	-	(1.079.333)	15.945.367
Tanaman belum Menghasilkan	67.150	-	-	-	(6.596)	60.554
	17.091.850	-	-	-	(1.085.929)	16.005.921
Akumulasi amortisasi						
Tanaman menghasilkan	(1.135.362)	(883.340)	-	-	145.031	(1.873.671)
	15.956.488					14.132.250
31 Desember 2014						
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Translasi	Saldo Akhir
Harga perolehan						
Tanaman menghasilkan	13.796.334	-	-	3.842.056	(613.690)	17.024.700
Tanaman belum menghasilkan	3.710.240	197.611	-	(3.842.056)	1.355	67.150
	17.506.574	197.611	-	-	(612.335)	17.091.850
Akumulasi amortisasi						
Tanaman menghasilkan	(690.661)	(479.905)	-	-	35.204	(1.135.362)
	16.815.913					15.956.488

Beban amortisasi tanaman menghasilkan dibebankan sebagai beban pokok penjualan. Total area perkebunan kelapa sawit adalah 2.774 hektar (tidak diaudit). Tanaman perkebunan digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diperoleh dari bank (Catatan 20c).

Pada tanggal 30 Nopember 2017 dan 31 Desember 2016, 2015 dan 2014 tanaman perkebunan belum diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran dan risiko lainnya.

Berdasarkan analisis manajemen, tidak terdapat fakta dan kondisi yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat tanaman perkebunan melebihi nilai terpulihkannya pada tanggal pelaporan.

PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Nopember 2017 dan untuk periode sebelas bulan yang berakhir
pada tanggal 30 Nopember 2017 dan 2016
dan tanggal 31 Desember 31, 2016, 2015, dan 2014
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

11. ASET TETAP, NETO

	30 Nopember 2017 (Tidak diaudit)					
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Translasi	Saldo Akhir
Harga perolehan						
Kepemilikan langsung						
Tanah	1.790.145	-	-	-	(8.622)	1.781.523
Bangunan dan pabrik	11.696.699	34.477	(2.476)	7.772	(18.637)	11.717.835
Mesin dan peralatan berat	20.718.744	5.094.224	(850.714)	-	(32.655)	24.929.599
Kendaraan	1.917.713	351.164	(528.630)	-	(656)	1.739.591
Perabot dan peralatan kantor	2.812.305	149.967	-	15.117	(526)	2.976.863
Jalan dan jembatan	16.964.494	13.046	-	-	(12.116)	16.965.424
Tempat timbunan batubara	275.750	-	-	-	-	275.750
Fasilitas pelabuhan	620.367	-	-	-	-	620.367
Conveyor	19.919.551	98.640	-	-	-	20.018.191
Aset dalam penyelesaian	70.237	55.870	-	(22.889)	(426)	102.792
	76.786.005	5.797.388	(1.381.820)	-	(73.638)	81.127.935
Aset sewa pembiayaan						
Mesin dan peralatan berat	1.277.951	-	-	-	-	1.277.951
Kendaraan	498.980	156.829	-	-	-	655.809
	1.776.931	156.829	-	-	-	1.933.760
Sub-total	78.562.936	5.954.217	(1.381.820)	-	(73.638)	83.061.695
Akumulasi penyusutan						
Kepemilikan langsung						
Bangunan dan pabrik	(2.662.723)	(600.402)	229	-	4.067	(3.258.829)
Mesin dan peralatan berat	(8.110.921)	(2.354.738)	686.696	-	9.050	(9.769.913)
Kendaraan	(1.327.126)	(146.683)	380.738	-	523	(1.092.548)
Perabot dan peralatan kantor	(2.562.227)	(163.420)	-	-	428	(2.725.219)
Jalan dan jembatan	(6.049.915)	(1.067.213)	-	-	5.984	(7.111.144)
Tempat timbunan batubara	(92.424)	(20.439)	-	-	-	(112.863)
Fasilitas pelabuhan	(148.959)	(57.509)	-	-	-	(206.468)
Conveyor	(9.677.430)	(1.433.621)	-	-	-	(11.111.051)
	(30.631.725)	(5.844.025)	1.067.663	-	20.052	(35.388.035)
Aset sewa pembiayaan						
Mesin dan peralatan berat	(384.526)	(146.432)	-	-	-	(530.958)
Kendaraan	(157.229)	(96.428)	-	-	-	(253.657)
	(541.755)	(242.860)	-	-	-	(784.615)
Sub-total	(31.173.480)	(6.086.885)	1.067.663	-	20.052	(36.172.650)
Nilai tercatat neto	47.389.456					46.889.045

PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Nopember 2017 dan untuk periode sebelas bulan yang berakhir
pada tanggal 30 Nopember 2017 dan 2016
dan tanggal 31 Desember 31, 2016, 2015, dan 2014
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

11. ASET TETAP, NETO (lanjutan)

	31 Desember 2016					
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Translasi	Saldo Akhir
Harga perolehan						
Kepemilikan langsung						
Tanah	1.734.497	16.772	-	-	38.876	1.790.145
Bangunan dan pabrik	8.221.598	313.693	-	3.219.758	(58.350)	11.696.699
Mesin dan peralatan berat	12.846.102	53.411	(397.100)	8.304.792	(88.461)	20.718.744
Kendaraan	1.643.253	108.315	(250.459)	413.596	3.008	1.917.713
Perabot dan peralatan kantor	2.713.928	98.906	(1.564)	-	1.035	2.812.305
Jalan dan jembatan	16.827.435	66.523	-	27.913	42.623	16.964.494
Tempat timbunan batubara	275.750	-	-	-	-	275.750
Fasilitas pelabuhan	620.367	-	-	-	-	620.367
Conveyor	17.958.624	735.247	-	1.225.680	-	19.919.551
Aset dalam penyelesaian	6.440.396	3.342.375	-	(9.934.643)	222.109	70.237
	69.281.950	4.735.242	(649.123)	3.257.096	160.840	76.786.005
Aset sewa pembiayaan						
Mesin dan peralatan berat	4.121.451	-	-	(2.843.500)	-	1.277.951
Kendaraan	834.825	77.751	-	(413.596)	-	498.980
	4.956.276	77.751	-	(3.257.096)	-	1.776.931
Sub-total	74.238.226	4.812.993	(649.123)	-	160.840	78.562.936
Akumulasi penyusutan						
Kepemilikan langsung						
Bangunan dan pabrik	(2.029.830)	(627.508)	-	-	(5.385)	(2.662.723)
Mesin dan peralatan berat	(5.561.065)	(1.730.149)	306.098	(1.125.552)	(253)	(8.110.921)
Kendaraan	(988.292)	(229.209)	189.766	(304.303)	4.912	(1.327.126)
Perabot dan peralatan kantor	(2.259.467)	(301.649)	1.554	-	(2.665)	(2.562.227)
Jalan dan jembatan	(4.863.144)	(1.161.001)	-	-	(25.770)	(6.049.915)
Tempat timbunan batubara	(68.358)	(24.066)	-	-	-	(92.424)
Fasilitas pelabuhan	(86.222)	(62.737)	-	-	-	(148.959)
Conveyor	(8.178.863)	(1.488.150)	-	-	(10.417)	(9.677.430)
	(24.035.241)	(5.624.469)	497.418	(1.429.855)	(39.578)	(30.631.725)
Aset sewa pembiayaan						
Mesin dan peralatan berat	(994.896)	(515.182)	-	1.125.552	-	(384.526)
Kendaraan	(359.263)	(95.776)	-	304.303	(6.493)	(157.229)
	(1.354.159)	(610.958)	-	1.429.855	(6.493)	(541.755)
Sub-total	(25.389.400)	(6.235.427)	497.418	-	(46.071)	(31.173.480)
Nilai tercatat neto	48.848.826					47.389.456

PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Nopember 2017 dan untuk periode sebelas bulan yang berakhir
pada tanggal 30 Nopember 2017 dan 2016
dan tanggal 31 Desember 31, 2016, 2015, dan 2014
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

11. ASET TETAP, NETO (lanjutan)

	31 Desember 2015					
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Translasi	Saldo Akhir
Harga perolehan						
Kepemilikan langsung						
Tanah	1.892.977	-	-	-	(158.480)	1.734.497
Bangunan dan pabrik	7.863.336	444.519	(86.411)	56.969	(56.815)	8.221.598
Mesin dan peralatan berat	12.681.341	355.835	(889.617)	718.697	(20.154)	12.846.102
Kendaraan	1.388.451	116.638	(102.276)	249.785	(9.345)	1.643.253
Perabot dan peralatan kantor	2.624.644	96.390	(2.142)	132	(5.096)	2.713.928
Jalan dan jembatan	16.982.443	-	-	-	(155.008)	16.827.435
Tempat timbunan batubara	219.154	56.596	-	-	-	275.750
Fasilitas pelabuhan	439.061	510.169	(328.863)	-	-	620.367
Conveyor	17.527.455	313.798	(692.289)	809.660	-	17.958.624
Aset dalam penyelesaian	2.556.851	5.706.811	(4.681)	(1.585.458)	(233.127)	6.440.396
	64.175.713	7.600.756	(2.106.279)	249.785	(638.025)	69.281.950
Aset sewa pembiayaan						
Mesin dan peralatan berat	3.908.051	213.400	-	-	-	4.121.451
Kendaraan	868.834	215.776	-	(249.785)	-	834.825
	4.776.885	429.176	-	(249.785)	-	4.956.276
Sub-total	68.952.598	8.029.932	(2.106.279)	-	(638.025)	74.238.226
Akumulasi penyusutan						
Kepemilikan langsung						
Bangunan dan pabrik	(1.485.536)	(582.336)	9.721	-	28.321	(2.029.830)
Mesin dan peralatan berat	(4.639.017)	(1.529.327)	591.987	-	15.292	(5.561.065)
Kendaraan	(787.137)	(180.123)	71.992	(98.142)	5.118	(988.292)
Perabot dan peralatan kantor	(1.792.320)	(425.981)	970	-	(42.136)	(2.259.467)
Jalan dan jembatan	(3.790.473)	(1.219.836)	-	-	147.165	(4.863.144)
Tempat timbunan batubara	(53.135)	(15.223)	-	-	-	(68.358)
Fasilitas pelabuhan	(182.680)	(55.117)	151.575	-	-	(86.222)
Conveyor	(7.529.385)	(1.341.767)	692.289	-	-	(8.178.863)
	(20.259.683)	(5.349.710)	1.518.534	(98.142)	153.760	(24.035.241)
Aset sewa pembiayaan						
Mesin dan peralatan berat	(481.031)	(513.865)	-	-	-	(994.896)
Kendaraan	(290.774)	(166.631)	-	98.142	-	(359.263)
	(771.805)	(680.496)	-	98.142	-	(1.354.159)
Sub-total	(21.031.488)	(6.030.206)	1.518.534	-	153.760	(25.389.400)
Nilai tercatat neto	47.921.110					48.848.826

PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Nopember 2017 dan untuk periode sebelas bulan yang berakhir
pada tanggal 30 Nopember 2017 dan 2016
dan tanggal 31 Desember 31, 2016, 2015, dan 2014
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

11. ASET TETAP, NETO (lanjutan)

	31 Desember 2014					
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Translasi	Saldo Akhir
Harga perolehan						
Kepemilikan langsung						
Tanah	1.926.202	-	-	-	(33.225)	1.892.977
Bangunan dan pabrik	6.050.160	417.916	(384.955)	1.791.389	(11.174)	7.863.336
Mesin dan peralatan berat	8.426.899	406.744	(1.078.710)	4.930.634	(4.226)	12.681.341
Kendaraan	1.325.177	79.152	(195.992)	183.522	(3.408)	1.388.451
Perabot dan peralatan kantor	2.478.138	150.725	(3.133)	-	(1.086)	2.624.644
Jalan dan jembatan	16.546.695	454.787	-	13.458	(32.497)	16.982.443
Tempat timbunan batubara	219.154	-	-	-	-	219.154
Fasilitas pelabuhan	439.061	-	-	-	-	439.061
Conveyor	16.947.674	695.834	-	(116.053)	-	17.527.455
Aset dalam penyelesaian	5.698.343	3.500.939	-	(6.594.774)	(47.657)	2.556.851
	60.057.503	5.706.097	(1.662.790)	208.176	(133.273)	64.175.713
Aset sewa pembiayaan						
Mesin dan peralatan kantor	2.984.206	1.064.552	-	(140.707)	-	3.908.051
Kendaraan	874.605	177.751	-	(183.522)	-	868.834
	3.858.811	1.242.303	-	(324.229)	-	4.776.885
Sub-total	63.916.314	6.948.400	(1.662.790)	(116.053)	(133.273)	68.952.598
Akumulasi penyusutan						
Kepemilikan langsung						
Bangunan dan pabrik	(1.156.382)	(529.359)	194.286	-	5.919	(1.485.536)
Mesin dan peralatan berat	(3.507.670)	(1.726.258)	644.135	(52.765)	3.541	(4.639.017)
Kendaraan	(677.546)	(169.903)	132.155	(73.525)	1.682	(787.137)
Perabot dan peralatan kantor	(1.287.379)	(507.609)	510	-	2.158	(1.792.320)
Jalan dan jembatan	(2.553.498)	(1.260.216)	-	-	23.241	(3.790.473)
Tempat timbunan batubara	(37.542)	(15.593)	-	-	-	(53.135)
Fasilitas pelabuhan	(154.696)	(27.984)	-	-	-	(182.680)
Conveyor	(5.210.430)	(2.318.955)	-	-	-	(7.529.385)
	(14.585.143)	(6.555.877)	971.086	(126.290)	36.541	(20.259.683)
Aset sewa pembiayaan						
Mesin dan peralatan berat	(94.415)	(439.381)	-	52.765	-	(481.031)
Kendaraan	(203.976)	(160.323)	-	73.525	-	(290.774)
	(298.391)	(599.704)	-	126.290	-	(771.805)
Sub-total	(14.883.534)	(7.155.581)	971.086	-	36.541	(21.031.488)
Nilai tercatat neto	49.032.780					47.921.110

PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Nopember 2017 dan untuk periode sebelas bulan yang berakhir
pada tanggal 30 Nopember 2017 dan 2016
dan tanggal 31 Desember 31, 2016, 2015, dan 2014
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

11. ASET TETAP, NETO (lanjutan)

Aset tetap ABN telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu untuk periode dari tanggal 1 Mei 2016 sampai tanggal 1 Mei 2017 dan telah diperpanjang hingga 1 Mei 2018 dengan nilai pertanggungan maksimal sebesar AS\$17.250.000 untuk setiap kejadian yang dipertanggungkan.

Aset tetap ABN telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu untuk periode dari tanggal 1 Mei 2014 sampai tanggal 1 Mei 2015 dan telah diperpanjang hingga 1 Mei 2016 dengan nilai pertanggungan maksimal sebesar AS\$13.000.000 untuk setiap kejadian yang dipertanggungkan.

Aset tetap IM telah diasuransikan terhadap semua risiko kerusakan, berdasarkan suatu paket polis tertentu untuk periode dari tanggal 31 Desember 2015 hingga 31 Desember 2016 dan telah diperpanjang hingga 31 Desember 2017, dengan nilai pertanggungan maksimal sebesar AS\$16.096.109.

Aset tetap IM telah diasuransikan terhadap semua risiko kerusakan, berdasarkan suatu paket polis tertentu untuk periode dari tanggal 31 Desember 2014 hingga 31 Desember 2015, dengan nilai pertanggungan sebesar AS\$36.950.000 terhadap risiko gangguan bisnis dan dengan nilai pertanggungan sebesar AS\$25.700.000 terhadap kerusakan mesin, bahan dan persediaan.

Aset tetap TMU telah diasuransikan terhadap segala risiko berdasarkan suatu paket polis tertentu untuk periode dari tanggal 8 Juni 2015 sampai tanggal 8 Juni 2018 dan dari tanggal 4 Agustus 2017 sampai tanggal 4 Agustus 2018 dengan nilai pertanggungan maksimal sebesar AS\$347.610.

Aset tetap TMU telah diasuransikan terhadap segala risiko berdasarkan suatu paket polis tertentu untuk periode dari tanggal 6 Maret 2012 sampai tanggal 19 Nopember 2015 dengan nilai pertanggungan maksimal sebesar AS\$195.397 untuk setiap kejadian yang dipertanggungkan.

Aset tetap PKU telah diasuransikan terhadap segala risiko berdasarkan suatu paket polis tertentu untuk periode dari tanggal 1 Maret 2017 sampai tanggal 1 Maret 2018 dengan nilai pertanggungan maksimal sebesar AS\$7.690.458.

Aset tetap PKU pada tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014 tidak diasuransikan.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut telah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

Beban bunga yang dikapitalisasi ke aset dalam penyelesaian untuk periode sebelas bulan yang berakhir 30 Nopember 2017 dan tahun yang berakhir 31 Desember 2016, 2015 dan 2014 masing-masing sebesar AS\$Nihil, AS\$250.307, AS\$210.910 dan AS\$162.151.

Aset tetap dengan nilai tercatat pada tanggal 30 Nopember 2017 dan 31 Desember 2016, 2015 dan 2014 masing-masing sebesar AS\$12.272.586, AS\$17.143.517, AS\$13.663.762 dan AS\$11.274.598 dijaminan sehubungan dengan fasilitas pinjaman yang diperoleh dari bank (Catatan 20).

Rincian aset dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

	30 Nopember 2017 (Tidak diaudit)		
	Rata-rata Persentase Penyelesaian*	Akumulasi Biaya	Tanggal Estimasi Penyelesaian
Mesin dan peralatan	92%	102.792	Desember 2017

PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Nopember 2017 dan untuk periode sebelas bulan yang berakhir
pada tanggal 30 Nopember 2017 dan 2016
dan tanggal 31 Desember 31, 2016, 2015, dan 2014
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

11. ASET TETAP, NETO (lanjutan)

Rincian aset dalam penyelesaian adalah sebagai berikut: (lanjutan)

31 Desember 2016			
	Rata-rata Persentase Penyelesaian*	Akumulasi Biaya	Tanggal Estimasi Penyelesaian
Mesin dan peralatan	98%	70.237	Maret 2017
31 Desember 2015			
	Rata-rata Persentase Penyelesaian*	Akumulasi Biaya	Tanggal Estimasi Penyelesaian
Bangunan	76%	516.116	Maret 2016
<i>Conveyor</i>	67%	548.577	April 2016
Pabrik minyak kelapa sawit	79%	5.375.703	Maret 2016
Total		6.440.396	
31 Desember 2014			
	Rata-rata Persentase Penyelesaian*	Akumulasi Biaya	Tanggal Estimasi Penyelesaian
Bangunan	55%	26.019	April 2015
Pabrik minyak kelapa sawit	10%	1.288.622	Desember 2015
Mesin dan peralatan berat	80%-90%	1.242.210	Februari-Oktober 2015
Total		2.556.851	

*dihitung sebagai perbandingan akumulasi biaya terhadap anggaran

Analisis pengurangan aset tetap adalah sebagai berikut:

	Periode sebelas bulan yang berakhir pada tanggal 30 Nopember	
	2017 (Tidak diaudit)	2016 (Tidak diaudit)
Mesin dan peralatan berat	164.018	91.002
Kendaraan	147.892	41.465
Bangunan	2.247	-
Nilai tercatat neto	314.157	132.467
Penerimaan neto	259.585	44.034
Kerugian	(54.572)	(88.433)

PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Nopember 2017 dan untuk periode sebelas bulan yang berakhir
pada tanggal 30 Nopember 2017 dan 2016
dan tanggal 31 Desember 31, 2016, 2015, dan 2014
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

11. ASET TETAP, NETO (lanjutan)

Analisis pengurangan aset tetap adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember		
	2016	2015	2014
Mesin dan peralatan berat	91.002	297.630	434.575
Kendaraan	60.693	30.284	63.837
Perabotan kantor	10	1.172	2.623
Fasilitas pelabuhan	-	177.288	-
Bangunan	-	76.690	190.669
Aset dalam penyelesaian	-	4.681	-
Nilai tercatat neto	151.705	587.745	691.704
Penerimaan neto	110.959	188.451	326.094
Kerugian	(40.746)	(399.294)	(365.610)

Pengalokasian beban penyusutan adalah sebagai berikut:

	Periode sebelas bulan yang berakhir pada tanggal 30 Nopember		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember		
	2017 (Tidak diaudit)	2016 (Unaudited)	2016	2015	2014
Beban pokok penjualan	5.469.941	4.767.737	5.383.071	4.940.603	6.013.211
Beban umum dan administrasi (Catatan 32)	616.944	786.262	852.356	1.089.603	1.142.370
Total	6.086.885	5.553.999	6.235.427	6.030.206	7.155.581

PKU telah memperoleh hak kepemilikan atas tanah perkebunan dalam bentuk sertifikat "Hak Guna Usaha" ("HGU") mencakup wilayah perkebunan sebagai berikut:

Nomor HGU	Hektar	Lokasi	Tanggal kadaluarsa
32	524	Loa Janan, Kutai Kartanegara	30 Juli 2044
33	1.543	Loa Janan, Kutai Kartanegara	30 Juli 2044
34	807	Loa Janan, Kutai Kartanegara	30 Juli 2044
35	2.460	Sanga-sanga, Kutai Kartanegara	30 Juli 2044
36	55	Sanga-sanga dan Muara Jawa, Kutai Kartanegara	30 Juli 2044
37	3.244	Muara Jawa, Kutai Kartanegara	30 Juli 2044

Manajemen berpendapat bahwa hak kepemilikan atas tanah dapat diperpanjang pada saat jatuh tempo.

12. ASET EKSPLORASI DAN EVALUASI

Aset eksplorasi dan evaluasi termasuk pengeluaran untuk pembebasan lahan tambang sebesar AS\$4.846.532 dimana entitas anak belum melakukan kegiatan eksplorasi dan evaluasi secara ekstensif.

Berdasarkan analisa manajemen, tidak terdapat fakta dan kondisi yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset eksplorasi dan evaluasi melebihi nilai terpulihkannya.

PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Nopember 2017 dan untuk periode sebelas bulan yang berakhir
pada tanggal 30 Nopember 2017 dan 2016
dan tanggal 31 Desember 31, 2016, 2015, dan 2014
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

13. PROPERTI PERTAMBANGAN, NETO

	Tambang dalam konstruksi	Tambang produksi	Aset aktivitas pengupasan tanah	Total
Saldo 1 Januari 2017	3.769.311	65.325.534	49.753.069	118.847.914
Penambahan selama 2017	-	1.220.887	2.803.767	4.024.654
Transfer	(1.332.013)	1.332.013	-	-
Dibebankan ke biaya tambang	-	-	(1.231.269)	(1.231.269)
	2.437.298	67.878.434	51.325.567	121.641.299
Dikurangi:				
Saldo awal	-	(23.398.362)	(27.510.890)	(50.909.252)
Amortisasi periode berjalan	-	(3.082.157)	(550.856)	(3.633.013)
Akumulasi amortisasi	-	(26.480.519)	(28.061.746)	(54.542.265)
Penyisihan kerugian penurunan nilai	-	-	(443.971)	(443.971)
Nilai tercatat neto 30 Nopember 2017 (tidak diaudit)	2.437.298	41.397.915	22.819.850	66.655.063
	Tambang dalam konstruksi	Tambang produksi	Aset aktivitas pengupasan tanah	Total
Saldo 1 Januari 2016	3.715.759	64.017.146	47.061.850	114.794.755
Penambahan selama 2016	71.628	1.290.312	2.691.219	4.053.159
Transfer	(18.076)	18.076	-	-
	3.769.311	65.325.534	49.753.069	118.847.914
Dikurangi:				
Saldo awal	-	(20.033.737)	(23.775.804)	(43.809.541)
Amortisasi tahun berjalan	-	(3.364.625)	(3.735.086)	(7.099.711)
Akumulasi amortisasi	-	(23.398.362)	(27.510.890)	(50.909.252)
Penyisihan kerugian penurunan nilai	-	-	(443.971)	(443.971)
Nilai tercatat neto 31 Desember 2016	3.769.311	41.927.172	21.798.208	67.494.691
	Tambang dalam konstruksi	Tambang produksi	Aset aktivitas pengupasan tanah	Total
Saldo 1 Januari 2015	12.091.804	53.612.894	43.287.361	108.992.059
Penambahan selama 2015	23.370	2.004.837	3.774.489	5.802.696
Transfer	(8.399.415)	8.399.415	-	-
	3.715.759	64.017.146	47.061.850	114.794.755
Dikurangi:				
Saldo awal	-	(14.741.144)	(19.151.826)	(33.892.970)
Amortisasi tahun berjalan	-	(5.292.593)	(4.623.978)	(9.916.571)
Akumulasi amortisasi	-	(20.033.737)	(23.775.804)	(43.809.541)
Penyisihan kerugian penurunan nilai	-	-	(443.971)	(443.971)
Nilai tercatat neto 31 Desember 2015	3.715.759	43.983.409	22.842.075	70.541.243

PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Nopember 2017 dan untuk periode sebelas bulan yang berakhir
pada tanggal 30 Nopember 2017 dan 2016
dan tanggal 31 Desember 31, 2016, 2015, dan 2014
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

13. PROPERTI PERTAMBANGAN, NETO (lanjutan)

	Tambah dalam konstruksi	Tambah produksi	Aset aktivitas pengupasan tanah	Total
Saldo 1 Januari 2014	17.439.910	41.635.046	24.369.648	83.444.604
Penambahan selama 2014	3.639.057	2.990.685	18.917.713	25.547.455
Transfer	(8.987.163)	8.987.163	-	-
	12.091.804	53.612.894	43.287.361	108.992.059
Dikurangi:				
Saldo awal	-	(9.155.967)	(2.384.018)	(11.539.985)
Amortisasi tahun berjalan	-	(5.585.177)	(16.767.808)	(22.352.985)
	-	(14.741.144)	(19.151.826)	(33.892.970)
Akumulasi amortisasi	-	(14.741.144)	(19.151.826)	(33.892.970)
Penyisihan kerugian penurunan nilai	-	-	(268.457)	(268.457)
Nilai tercatat neto 31 Desember 2014	12.091.804	38.871.750	23.867.078	74.830.632

Beban amortisasi tambang produksi dilaporkan sebagai amortisasi aset pertambangan dalam biaya produksi (Catatan 31).

Beban amortisasi aset aktivitas pengupasan tanah dilaporkan sebagai bagian beban pengupasan tanah dalam biaya produksi (Catatan 31).

Berdasarkan penelaahan atas aset pertambangan secara individu, manajemen berkeyakinan bahwa tidak diperlukan cadangan penurunan nilai lebih lanjut atas aset tersebut pada tanggal 30 Nopember 2017 dan 31 Desember 2016, 2015 dan 2014.

14. GOODWILL

	30 Nopember 2017 (Tidak diaudit)	31 Desember		
		2016	2015	2014
Akuisisi PKU	3.498.778	3.498.778	3.498.778	3.498.778
Akuisisi IM	25.017	25.017	25.017	25.017
Total	3.523.795	3.523.795	3.523.795	3.523.795

Goodwill sebesar AS\$3.498.778, berasal dari akuisisi 90% saham ("PKU") yang dilakukan dalam bulan Juni 2013.

PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Nopember 2017 dan untuk periode sebelas bulan yang berakhir
pada tanggal 30 Nopember 2017 dan 2016
dan tanggal 31 Desember 31, 2016, 2015, dan 2014
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

14. GOODWILL (continued)

Nilai wajar aset dan liabilitas PKU yang dapat diidentifikasi tersebut diatas ditentukan berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh manajemen.

Kepentingan non-pengendali telah diakui sesuai dengan proporsi aset yang diakuisisi.

Goodwill sebesar AS\$3.498.778 merupakan manfaat yang diharapkan timbul dari akuisisi antara lain melalui perolehan operasional kegiatan tambang yang lebih efisien dan ekonomis misalnya penggunaan tanah milik PKU sebagai area dumping serta jalur hauling operasi tambang.

Uji penurunan nilai terhadap *Goodwill*

Berdasarkan pengujian penurunan nilai yang dilakukan oleh Manajemen, tidak terdapat penurunan nilai *goodwill*.

Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* tersebut dialokasikan ke UPK yang diperkirakan menerima manfaat dari sinergi kombinasi bisnis ini dan merupakan tingkat dimana manajemen melakukan monitoring dan pengelolaan *goodwill*. UPK tersebut adalah aset pertambangan ABN dan TMU, serta tanaman perkebunan PKU.

Nilai terpulihkan aset pertambangan ABN dan TMU serta tanaman perkebunan PKU, serta *goodwill* yang dialokasikan ke UPK tersebut ditentukan dengan menggunakan nilai pakai yang dihitung dengan menggunakan arus kas diskontoan.

Dalam menguji apakah penurunan nilai UPK diperlukan, nilai tercatat masing-masing UPK dibandingkan dengan nilai terpulihkan UPK. Nilai terpulihkan adalah jumlah yang lebih besar antara nilai wajar UPK dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai.

Jumlah terpulihkan UPK ditentukan berdasarkan perhitungan nilai pakai yang dihitung berdasarkan proyeksi arus kas dari rencana usaha yang telah disetujui oleh manajemen senior mencakup periode 5 tahun. Arus kas yang diproyeksikan mencerminkan perkembangan harga terkini batu bara.

Asumsi yang digunakan

Perhitungan nilai pakai untuk aset pertambangan sangat sensitif terhadap asumsi-asumsi di bawah ini:

- a. Harga batubara
- b. Harga CPO
- c. Tingkat diskonto
- d. Volume produksi

Harga batubara: Harga perkiraan batubara didasarkan pada data pasar yang tersedia dan estimasi manajemen.

Tingkat diskonto: Tingkat diskonto yang digunakan dalam kisaran 10% yang dihitung dengan mengacu kepada Biaya Modal Rata-rata Tertimbang (WACC) sebelum pajak.

Volume produksi: Estimasi volume produksi yang digunakan dalam perhitungan dihitung berdasarkan rencana tambang. Masing-masing UPK memiliki karakteristik cadangan dan ekonomis yang berbeda.

Perubahan terhadap asumsi yang digunakan oleh manajemen dalam menentukan jumlah terpulihkan, khususnya tingkat diskonto, dapat berdampak signifikan pada hasil pengujian. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat kemungkinan yang beralasan bahwa asumsi utama tersebut di atas dapat berubah sehingga nilai tercatat masing-masing UPK menjadi lebih tinggi dari nilai yang terpulihkan secara material.

PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Nopember 2017 dan untuk periode sebelas bulan yang berakhir
pada tanggal 30 Nopember 2017 dan 2016
dan tanggal 31 Desember 31, 2016, 2015, dan 2014
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

15. UTANG USAHA

	30 Nopember 2017 (Tidak diaudit)	31 Desember		
		2016	2015	2014
Pihak ketiga:				
PT Cipta Kridatama	31.081.743	22.168.967	22.615.548	-
PT Solaris Prima Energy	344.899	-	1.130.549	2.571.771
PT Bina Sarana Sukses	19.132	19.276	4.192.722	6.462.943
PT RPP Contractors Indonesia	-	-	5.636.571	5.888.940
PT Arkananta Apta Pratista	-	-	241.340	8.272.910
PT Petrosea Tbk	-	-	-	32.910.426
Lain-lain (di bawah AS\$2.500.000)	6.470.058	4.838.609	6.520.421	7.980.333
	37.915.832	27.026.852	40.337.151	64.087.323

Utang usaha terutama timbul dari transaksi pembelian barang dan jasa oleh entitas anak.

Utang usaha berdasarkan mata uang terdiri dari:

	30 Nopember 2017 (Tidak diaudit)	31 Desember		
		2016	2015	2014
Pihak ketiga				
Rupiah	33.941.076	11.711.344	6.085.933	2.178.564
Dolar Amerika Serikat	3.974.756	15.315.508	34.251.218	61.908.237
Yen	-	-	-	522
	37.915.832	27.026.852	40.337.151	64.087.323

Rincian umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	30 Nopember 2017 (Tidak diaudit)	31 Desember		
		2016	2015	2014
Belum jatuh tempo	27.834.246	19.857.843	23.263.428	36.341.487
Lewat jatuh tempo				
Kurang dari 30 hari	4.678.321	5.206.782	10.141.861	20.803.576
31 sampai 60 hari	1.751.518	368.808	5.033.084	3.624.996
61 sampai 90 hari	1.683.587	85.470	518.774	500.694
91 sampai 360 hari	1.123.384	642.292	855.849	221.196
Lebih dari 360 hari	844.776	865.657	524.155	2.595.374
	37.915.832	27.026.852	40.337.151	64.087.323

PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Nopember 2017 dan untuk periode sebelas bulan yang berakhir
pada tanggal 30 Nopember 2017 dan 2016
dan tanggal 31 Desember 31, 2016, 2015, dan 2014
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

16. UTANG LAIN-LAIN

	30 Nopember 2017 (Tidak diaudit)	31 Desember		
		2016	2015	2014
Liabilitas jangka pendek Lain-lain - Pihak ketiga	16.493	16.144	23.412	3.709
Liabilitas jangka panjang Pihak berelasi (Catatan 36e) Pihak ketiga Lain-lain	- 4.315.816	2.076.240 1.228.000	2.022.270 -	2.242.526 -
	4.315.816	3.304.240	2.022.270	2.242.526
Total	4.332.309	3.320.384	2.045.682	2.246.235

Utang lain-lain kepada pihak ketiga pada tanggal 30 Nopember 2017 dan 31 Desember 2016 merupakan uang muka yang diterima entitas anak untuk modal kerja dari Shanghai Electric Power Construction Co. Ltd. (pemegang saham non-pengendali entitas anak).

Utang lain-lain berdasarkan mata uang terdiri dari:

	30 Nopember 2017 (Tidak diaudit)	31 Desember		
		2016	2015	2014
Pihak ketiga Dolar Amerika Serikat Rupiah	4.331.656 653	1.228.000 16.144	23.412 -	2.648 1.061
Sub - total	4.332.309	1.244.144	23.412	3.709
Pihak berelasi Rupiah	-	2.076.240	2.022.270	2.242.526
Sub - total	-	2.076.240	2.022.270	2.242.526
	4.332.309	3.320.384	2.045.682	2.246.235

17. BEBAN AKRUAL

Rincian beban akrual adalah sebagai berikut:

	30 Nopember 2017 (Tidak diaudit)	31 Desember		
		2016	2015	2014
Pengangkutan	556.460	463.761	738.089	1.059.958
Royalti	387.472	326.684	309.019	1.060.874
Jasa profesional	273.890	251.935	461.720	410.679
Pemasaran	146.983	172.909	239.558	141.917
Infrastruktur	97.413	95.194	91.856	105.461
Lain-lain	2.145.426	1.377.956	2.490.281	2.157.086
	3.607.644	2.688.439	4.330.523	4.935.975

PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Nopember 2017 dan untuk periode sebelas bulan yang berakhir
pada tanggal 30 Nopember 2017 dan 2016
dan tanggal 31 Desember 31, 2016, 2015, dan 2014
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

18. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka dan estimasi tagihan pajak

	30 Nopember 2017 (Tidak diaudit)	31 Desember		
		2016	2015	2014
<u>Pajak dibayar di muka</u>				
Entitas anak:				
Pasal 22	2.753	-	-	-
Pajak Pertambahan Nilai	36.114	103.550	497.842	12.422
Total	38.867	103.550	497.842	12.422
<u>Estimasi tagihan pajak</u>				
Tahun berjalan:				
Perusahaan				
	863.764	-	-	-
Entitas anak:				
TBE/IM	2.817.968	2.486.372	394.537	-
TMU	-	-	236.324	-
Total	3.681.732	2.486.372	630.861	-

b. Utang pajak

	30 Nopember 2017 (Tidak diaudit)	31 Desember		
		2016	2015	2014
Perusahaan:				
Pasal 21	51.759	64.657	53.351	56.995
Pasal 4(2)	532	2.134	2.092	273
Pasal 23	131	36	27	996
Pasal 26	-	10.564	-	15.522
	52.422	77.391	55.470	73.786
Entitas anak:				
Pasal 4(2)	18.907	24.609	28.886	12.195
Pasal 15	11.026	11.607	14.092	21.382
Pasal 21	82.236	150.776	661.717	903.902
Pasal 22	-	13.345	15.477	-
Pasal 23	314.446	233.633	400.340	403.788
Pasal 29	7.317.630	304.468	227.983	3.533.908
Pajak Pertambahan Nilai	38.596	21.868	59.107	19.111
Pajak Bumi dan Bangunan	215.594	-	-	358.043
	7.998.435	760.306	1.407.602	5.252.329
Total	8.050.857	837.697	1.463.072	5.326.115

PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Nopember 2017 dan untuk periode sebelas bulan yang berakhir
pada tanggal 30 Nopember 2017 dan 2016
dan tanggal 31 Desember 31, 2016, 2015, dan 2014
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak

	Periode sebelas bulan yang berakhir pada tanggal 30 Nopember		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember		
	2017 (Tidak diaudit)	2016 (Tidak diaudit)	2016	2015	2014
Beban pajak kini	17.378.463	9.759.966	10.653.542	14.212.669	17.004.917
Beban pajak kini neto yang berasal dari tahun sebelumnya	-	630.861	874.255	80.428	3.726.182
Sub-total (Manfaat)/beban pajak tangguhan	17.378.463 (467.746)	10.390.827 311.573	11.527.797 (130.376)	14.293.097 (902.795)	20.731.099 (2.715.395)
Beban pajak - neto	16.910.717	10.702.400	11.397.421	13.390.302	18.015.704

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak yang dilaporkan dalam laba rugi dengan estimasi rugi fiskal Perusahaan, dan beban pajak kini Perusahaan, adalah sebagai berikut:

	Periode sebelas bulan yang berakhir pada tanggal 30 Nopember		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember		
	2017 (Tidak diaudit)	2016 (Tidak diaudit)	2016	2015	2014
Laba konsolidasian sebelum beban pajak	56.606.486	23.919.634	25.984.193	39.114.397	53.564.378
Laba sebelum beban pajak - Entitas anak	(57.271.844)	(27.760.310)	(29.854.771)	(46.604.586)	(58.627.479)
Penyesuaian lainnya	17.460.984	15.187.346	15.366.355	15.252.644	15.426.661
Laba sebelum beban pajak - Perusahaan	16.795.626	11.346.670	11.495.777	7.762.455	10.363.560
<u>Beda temporer:</u>					
Penyisihan atas penurunan nilai piutang secara individual	-	-	(28.514)	-	295.650
Penyisihan atas liabilitas program imbalan pasti	(212.795)	(252.643)	136.175	179.412	95.734
Pembayaran utang leasing	(24.802)	-	(2.242)	-	(18.504)
Beban penyusutan	7.868	-	259	1.117	-
<u>Beda tetap:</u>					
Beban jamuan	31.178	17.044	18.454	36.603	40.925
Dividen dari entitas anak	(19.380.000)	(13.991.850)	(13.991.850)	(14.063.374)	(13.884.749)
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	(67.850)	(120.834)	(132.275)	(296.257)	(998.196)
Lain-lain	102.968	78.691	94.024	175.752	303.892
Estimasi rugi fiskal - Perusahaan	(2.747.807)	(2.922.922)	(2.410.192)	(6.204.292)	(3.801.688)

PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Nopember 2017 dan untuk periode sebelas bulan yang berakhir
pada tanggal 30 Nopember 2017 dan 2016
dan tanggal 31 Desember 31, 2016, 2015, dan 2014
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak (lanjutan)

Analisa akumulasi rugi fiskal Perusahaan adalah sebagai berikut:

	30 Nopember		31 Desember		
	2017 (Tidak diaudit)	2016 (Tidak diaudit)	2016	2015	2014
Tahun Pajak:					
2011 - 2013	-	-	-	(8.085.060)	(8.412.304)
2014	-	-	-	(8.065.616)	(8.065.616)
2015	-	-	-	(3.801.688)	(3.801.688)
2016	(2.410.192)	(2.922.922)	(2.410.192)	(6.204.292)	-
2017	(2.747.807)	-	-	-	-
Akumulasi rugi fiskal	(5.157.999)	(2.922.922)	(2.410.192)	(26.156.656)	(20.279.608)

Rekonsiliasi antara beban pajak yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku terhadap laba sebelum beban pajak dengan beban pajak yang diakui di dalam laba rugi adalah sebagai berikut:

	Periode sebelas bulan yang berakhir pada tanggal 30 Nopember		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember		
	2017 (Tidak diaudit)	2016 (Tidak diaudit)	2016	2015	2014
Laba konsolidasian sebelum pajak	56.606.486	23.919.634	25.984.193	39.114.397	53.564.378
Beban pajak dengan tarif pajak yang berlaku	(14.151.622)	(5.979.909)	(6.496.048)	(9.778.599)	(13.391.095)
Pengaruh pajak atas beda tetap	4.005.549	1.319.393	1.405.698	2.345.838	1.668.971
Pengaruh pajak atas penyesuaian konsolidasi	(4.365.246)	(3.796.837)	(3.841.589)	(3.813.161)	(3.856.665)
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	(2.386.816)	(1.587.309)	(1.608.334)	(2.005.336)	(1.043.642)
Manfaat pajak dari pembalikan pajak tangguhan	-	-	-	-	2.130.568
Pajak kini tahun sebelumnya	-	(744.715)	(874.255)	(80.428)	(3.726.182)
Dampak translasi	(7.912)	(9.784)	(11.739)	72.449	109.278
Lain-lain	(4.670)	96.761	28.846	(131.065)	93.063
Beban pajak - neto	(16.910.717)	(10.702.400)	(11.397.421)	(13.390.302)	(18.015.704)

PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Nopember 2017 dan untuk periode sebelas bulan yang berakhir
pada tanggal 30 Nopember 2017 dan 2016
dan tanggal 31 Desember 31, 2016, 2015, dan 2014
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak (lanjutan)

Rincian manfaat pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

	Periode sebelas bulan yang berakhir pada tanggal 30 Nopember		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember		
	2017 (Tidak diaudit)	2016 (Tidak diaudit)	2016	2015	2014
Perusahaan					
Akumulasi rugi fiskal	686.952	730.731	602.548	1.551.073	950.422
Penyisihan atas penurunan nilai piutang secara individual	-	-	(7.129)	-	73.913
(Beban)/liabilitas imbalan kerja jangka pendek	(96.330)	-	-	46.330	-
Penyusutan	1.967	-	65	279	-
Sewa pembiayaan	(6.200)	-	(560)	-	(4.626)
Penyisihan program imbalan pasti	43.131	(63.161)	34.044	(1.477)	23.934
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	(629.520)	(667.570)	(628.968)	(1.596.205)	(1.043.643)
Sub - total	-	-	-	-	-
Entitas anak	467.746	(311.573)	130.376	902.795	2.715.395
Manfaat pajak tangguhan	467.746	(311.573)	130.376	902.795	2.715.395

d. Aset/(liabilitas) pajak tangguhan

	30 Nopember 2017 (Tidak diaudit)	31 Desember		
		2016	2015	2014
Aset pajak tangguhan:				
Perusahaan	-	-	-	260.084
Entitas anak:				
ABN	2.177.692	4.016.300	986.366	1.734.833
TBE/IM	1.630.041	1.851.286	1.478.856	918.909
TMU	391.105	374.244	314.941	474.648
Total	4.198.838	6.241.830	2.780.163	3.388.474
Liabilitas pajak tangguhan:				
GLP	(590.107)	-	-	-
PKU	(99.393)	(896.968)	(382.433)	(860.578)
Total	(689.500)	(896.968)	(382.433)	(860.578)

Jumlah perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi pajak belum dikompensasi yang tidak diakui sebagai aset pajak tangguhan dalam laporan keuangan konsolidasian tanggal 30 Nopember 2017, 31 Desember 2016, 2015 and 2014 sebesar AS\$2.386.816, AS\$1.608.334, AS\$2.005.336 and AS\$1.043.642.

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan aset pajak tangguhan adalah cukup untuk menutup manfaat yang mungkin tidak dapat direalisasi.

PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Nopember 2017 dan untuk periode sebelas bulan yang berakhir
pada tanggal 30 Nopember 2017 dan 2016
dan tanggal 31 Desember 31, 2016, 2015, dan 2014
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat Ketetapan Pajak

Surat Ketetapan Pajak yang signifikan adalah sebagai berikut:

- i. IM telah diperiksa oleh otoritas pajak atas semua pajak tahun pajak 2016. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian interim ini, IM belum menerima hasil dari pemeriksaan tersebut.
- ii. Dalam bulan April 2015, IM menerima Surat Tagihan Pajak ("STP") terkait denda atas pembetulan Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") PPh Badan tahun 2011 yang dilakukan di tahun 2013 sejumlah Rp2.755.744.845 (setara dengan AS\$213.013). IM menerima keputusan ini dan membayar denda tersebut pada bulan Mei 2015. Denda tersebut dicatat sebagai beban pajak kini dalam laba rugi tahun 2015.
- iii. Dalam bulan Januari 2014, IM menerima Pembetulan atas Surat Keputusan Keberatan Secara Jabatan atas pajak penghasilan badan untuk tahun pajak 2008. Surat ini menambah kekurangan pembayaran pajak penghasilan badan IM sebesar Rp7.335.670.090 (setara dengan AS\$636.115). IM menerima keputusan ini dan membebaskan kekurangan pembayaran pajak tersebut sebagai beban pajak kini dalam laporan laba rugi tahun 2014.
- iv. Dalam bulan April 2014, IM menerima Surat Ketetapan Pajak ("SKP") atas kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan tahun 2012 sebesar AS\$5.348.824. Nilai tersebut lebih rendah daripada kelebihan pembayaran pajak yang dicatat tahun 2012 sebesar AS\$6.779.127. IM menerima keputusan ini dan menerima pengembalian jumlah tersebut pada bulan Mei 2014 (setelah memperhitungkan hutang pajak) dan membebaskan selisih sebesar AS\$1.430.303 sebagai beban pajak kini dalam laporan laba rugi tahun 2014.

f. Administrasi

Perusahaan dan entitas anak selain PKU dan GLP telah memperoleh persetujuan dari Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") untuk menyelenggarakan pembukuannya dalam mata uang Dolar Amerika Serikat sejak tahun pajak 2012.

Sesuai dengan perubahan terakhir atas Undang-Undang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan yang berlaku mulai tanggal 1 Januari 2008. Kantor Pajak dapat menetapkan atau mengubah besarnya kewajiban pajak dalam batas waktu 5 tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

g. Pengampunan Pajak

Pada bulan September 2016, Perusahaan, ABN, TBE, IM, TMU dan PKU memutuskan untuk menggunakan fasilitas pengampunan pajak berdasarkan Undang-Undang Pengampunan Pajak. Sehubungan dengan hal ini Kelompok Usaha menghapuskan saldo klaim tagihan pajak penghasilan badan entitas anak sebelum tahun pajak 2016 sebesar AS\$630.861 dan klaim PPN untuk tahun fiskal sebelum 2016 sebesar Rp6.696.365.797 yang masing-masing dicatat sebagai beban pajak kini dan beban umum dan administrasi dalam laba rugi tahun 2016.

Kelompok Usaha juga mencatat tambahan aset yang berasal dari pengampunan pajak sebesar AS\$262.185 yang terdiri dari piutang bunga sebesar AS\$241.190 dan sisanya berupa kendaraan bermotor dan uang tunai, dengan mengkredit akun tambahan modal disetor (Catatan 25). Entitas dalam Kelompok Usaha yang berpartisipasi dalam program pengampunan pajak telah mendapatkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak yang dikeluarkan oleh DJP pada tahun 2016.

PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Nopember 2017 dan untuk periode sebelas bulan yang berakhir
pada tanggal 30 Nopember 2017 dan 2016
dan tanggal 31 Desember 31, 2016, 2015, dan 2014
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

h. Lain-lain

- i. Pada tahun 2016 IM melakukan pembetulan SPT PPh badan tahun 2015 dan membayar kekurangan pajak penghasilan badan hasil pembetulan sebesar AS\$243.394. Pembayaran tersebut dicatat sebagai beban pajak kini dalam laba rugi tahun 2016.
- ii. Pada tahun 2015 ABN mencatat pengurangan beban pajak penghasilan badan tahun 2014 sebesar AS\$132.582 untuk menyesuaikan dengan SPT PPh badan tahun 2014 yang dilaporkan kepada DJP. Jumlah tersebut telah dibebankan dalam laba rugi tahun 2015 sebagai beban pajak kini.
- iii. Pada tahun 2014 IM menghapuskan estimasi klaim untuk restitusi pajak tahun 2013 sebesar AS\$748.309 agar sesuai dengan SPT PPh Badan tahun 2013 yang telah disampaikan kepada DJP yang melaporkan kekurangan pembayaran pajak penghasilan sebesar AS\$422.039. Jumlah penghapusan estimasi klaim dan kekurangan pembayaran pajak telah dibebankan sebagai beban pajak kini dalam laba rugi tahun 2014.
- iv. Pada tahun 2014 ABN mencatat tambahan beban pajak kini untuk tahun 2013 sebesar AS\$132.585 agar sesuai dengan penghasilan kena pajak yang dilaporkan dalam SPT PPh badan tahun 2013 yang telah disampaikan kepada DJP.
- v. Melanjudi hasil penilaian atas pajak penghasilan badan tahun 2012, pada tahun 2014 IM merevisi SPT PPh badan untuk tahun 2011 yang menyebabkan kekurangan pembayaran pajak sebesar AS\$356.836, yang telah dibayar oleh IM pada bulan Desember 2014. Jumlah kekurangan pembayaran pajak telah dibebankan sebagai beban pajak kini dalam laba rugi 2014.

19. UANG MUKA PELANGGAN

	30 Nopember 2017	31 Desember		
	(Tidak diaudit)	2016	2015	2014
Batubara				
Trafigura Pte., Ltd	1.000.000	-	-	-
Vitol Asia Pte., Ltd	21.549	21.549	21.549	2.189.524
Glencore International AG	-	832.875	-	2.000.000
Avra Commodities Pte., Ltd	-	637.875	-	-
Mercuria Energy Group Ltd	-	-	-	1.442.371
Lain-lain (di bawah AS\$500.000)	-	453	447.470	742.129
	<u>1.021.549</u>	<u>1.492.752</u>	<u>469.019</u>	<u>6.374.024</u>
Tandan buah segar				
UD Sawit Jaya	450	-	4.271	13.185
Total	<u>1.021.999</u>	<u>1.492.752</u>	<u>473.290</u>	<u>6.387.209</u>

PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Nopember 2017 dan untuk periode sebelas bulan yang berakhir
pada tanggal 30 Nopember 2017 dan 2016
dan tanggal 31 Desember 31, 2016, 2015, dan 2014
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

20. UTANG BANK

	30 Nopember 2017 (Tidak diaudit)	31 Desember		
		2016	2015	2014
<u>Utang Perusahaan</u>				
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	38.205.586	-	-	-
Bank Sindikasi	-	29.642.690	44.596.951	43.978.803
<u>Utang Entitas Anak</u>				
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	25.384.885	-	-	-
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	21.423.924	21.296.800	18.091.731	12.135.936
Citibank, N.A., Indonesia	4.000.000	-	-	-
	89.014.395	50.939.490	62.688.682	56.114.739
Dikurangi:				
Bagian Jangka Pendek	(6.980.292)	(23.698.987)	(14.939.431)	-
Bagian Jangka Panjang	82.034.103	27.240.503	47.749.251	56.114.739

a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (“Bank Mandiri”)

Perusahaan

- i. Pada tanggal 2 Mei 2017, Perusahaan, IM, TMU (selaku Debitur), TBE dan ABN (selaku Pihak Terkait) menandatangani Perjanjian Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus (*non-revolving*) dengan Bank Mandiri untuk fasilitas pinjaman sebesar AS\$50.000.000. Fasilitas ini tersedia sampai dengan tanggal 31 Desember 2017.

Hasil pinjaman ini digunakan untuk membiayai pelunasan pinjaman sindikasi yang diperoleh berdasarkan perjanjian *revolving loan* tanggal 19 Maret 2014 (Catatan 20b) serta investasi dan tujuan lain yang bersifat keperluan umum Perusahaan.

Pembayaran pertama pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 2 Mei 2022 dan dibayarkan setiap kuartal, dimana angsuran pertama akan jatuh tempo di September 2017. Fasilitas ini dikenakan bunga tahunan sebesar *London Interbank Offered Rate* (“LIBOR”) untuk 3 bulan ditambah persentase tertentu. Rata-rata suku bunga aktual selama periode sebelas bulan yang berakhir pada tanggal 30 Nopember 2017 adalah 5,3%.

Beban bunga atas pinjaman ini sebesar AS\$1.262.551 telah dibebankan ke dalam laporan laba rugi untuk periode sebelas bulan yang berakhir pada tanggal 30 Nopember 2017.

Pinjaman ini dijamin dengan gadai atas rekening bank Perusahaan, IM dan TMU di Bank Mandiri serta piutang usaha, beberapa aset tetap dan klaim asuransi IM dan TMU dan gadai atas saham Perusahaan di ABN, TBE, TMU dan saham TBE di IM.

Berdasarkan ketentuan perjanjian, Perusahaan, IM dan TMU harus menjaga beberapa rasio keuangan tertentu antara lain menjaga *Leverage Ratio* (*total liabilities to total equities*) maksimal 200% dan *Debt Service Coverage Ratio* minimal 125%. Perusahaan juga diharuskan untuk memenuhi beberapa syarat dan ketentuan tertentu mengenai kegiatan usaha, aksi korporasi, kegiatan pembiayaan dan lainnya.

Dalam bulan Mei 2017, Perusahaan melakukan penarikan atas Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus sebesar AS\$40.000.000.

Nilai nominal pinjaman pada tanggal 30 Nopember 2017 adalah AS\$38.800.000.

PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Nopember 2017 dan untuk periode sebelas bulan yang berakhir
pada tanggal 30 Nopember 2017 dan 2016
dan tanggal 31 Desember 31, 2016, 2015, dan 2014
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

20. UTANG BANK (lanjutan)

a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (“Bank Mandiri”) (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

- ii. Perusahaan, IM, TMU dan MCL (“Para Debitur”) juga menandatangani Perjanjian Fasilitas *Non-Cash Loan* atau Bank Garansi dengan Bank Mandiri pada tanggal 2 Mei 2017 untuk fasilitas *non-cash loan (revolving)* sebesar AS\$25.000.000.

Fasilitas *Non-Cash Loan* ini dapat dipergunakan secara bergantian oleh Para Debitur untuk penerbitan jaminan penawaran, jaminan pelaksanaan pekerjaan, jaminan uang muka atau jaminan lain terkait kegiatan operasional Para Debitur.

Jangka waktu fasilitas *Non-Cash Loan* adalah 1 (satu) tahun sejak tanggal perjanjian. Adapun jaminan fasilitas ini sama dengan fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus sebagaimana yang disebutkan di atas. Kewajiban yang harus dipenuhi oleh Debitur dalam perjanjian Pinjaman Transaksi Khusus juga berlaku untuk fasilitas *Non-Cash Loan*.

Pada tanggal 30 Nopember 2017, fasilitas *Non-Cash Loan* atau bank garansi tersebut belum digunakan.

Entitas anak - GLP

- i. Pada tanggal 11 Juli 2017, GLP menandatangani Perjanjian Kredit Sindikasi dengan Bank Mandiri terkait dengan fasilitas pinjaman berjangka kredit investasi dan kredit *interest during construction* masing-masing sebesar AS\$156.639.021 dan AS\$15.137.030.

Hasil fasilitas kredit investasi digunakan untuk membiayai proyek pembangkit listrik tenaga uap berbahan bakar batubara Sulbagut-1 2x50MW berdasarkan perjanjian pembelian tenaga listrik antara GLP dan PLN tanggal 14 Juli 2016. Fasilitas kredit *interest during construction* digunakan untuk pendanaan bunga pinjaman selama konstruksi proyek.

Pinjaman ini dibayarkan setiap kuartal dengan angsuran pertama jatuh tempo pada yang lebih awal antara 6 bulan setelah *Commercial Operation Date* sebagaimana didefinisikan dalam perjanjian atau 46 bulan setelah tanggal perjanjian, dan angsuran terakhir akan jatuh tempo pada 11 Juli 2029. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar LIBOR untuk 3 (tiga) bulan ditambah persentase tertentu. Rata-rata suku bunga aktual selama periode sebelas bulan yang berakhir pada tanggal 30 Nopember 2017 adalah 6,4%.

Beban bunga atas pinjaman ini selama periode sebelas bulan yang berakhir 30 Nopember 2017 adalah sebesar AS\$354.271.

Pinjaman ini dijamin antara lain dengan tanah di lokasi proyek, jaminan fidusia barang bergerak, persediaan dan klaim asuransi GLP serta jaminan lain yang disyaratkan oleh Bank Mandiri.

Berdasarkan Perjanjian Kredit Sindikasi, GLP harus menjaga beberapa rasio keuangan tertentu antara lain menjaga *Debt to Equity Ratio* maksimal 400%, *Debt Service Coverage Ratio* minimal 100%, serta ekuitas pada setiap periode terkait menunjukkan nilai positif.

Nilai nominal pinjaman pada tanggal 30 Nopember 2017 adalah sebesar AS\$28.116.110.

PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Nopember 2017 dan untuk periode sebelas bulan yang berakhir
pada tanggal 30 Nopember 2017 dan 2016
dan tanggal 31 Desember 31, 2016, 2015, dan 2014
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

20. UTANG BANK (lanjutan)

a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (“Bank Mandiri”) (lanjutan)

Entitas anak - GLP (lanjutan)

- ii. GLP juga menandatangani Perjanjian Pemberian Fasilitas *Non-Cash Loan* atau Bank Garansi sebesar AS\$3.350.000 dengan Bank Mandiri pada tanggal 11 Juli 2017.

Fasilitas *Non-Cash Loan* ini dapat dipergunakan untuk menjamin pelaksanaan proyek pembangkit listrik tenaga uap berbahan bakar batubara Sulbagut-1 2x50MW berdasarkan perjanjian pembelian tenaga listrik antara GLP dan PLN dalam bentuk penerbitan bank garansi.

Jangka waktu fasilitas *Non-Cash Loan* adalah 43 bulan sejak tanggal perjanjian. Adapun jaminan fasilitas ini sama dengan Perjanjian Kredit Sindikasi sebagaimana yang disebutkan di atas. Kewajiban yang harus dipenuhi oleh Debitur dalam Perjanjian Kredit Sindikasi juga berlaku untuk fasilitas *Non-Cash Loan*.

Pada tanggal 30 Nopember 2017, fasilitas *Non-Cash Loan* atau bank garansi tersebut sudah digunakan sebesar AS\$3.350.000 kepada PLN.

- iii. GLP juga menandatangani Perjanjian *Treasury Line* dengan Bank Mandiri pada tanggal 11 Juli 2017 dengan limit maksimal sebesar AS\$85.888.025.

Fasilitas *Treasury Line* ini dapat dipergunakan untuk melakukan transaksi *Interest Rate Swap* (“IRS”) berkaitan dengan lindung nilai berdasarkan Perjanjian Kredit Sindikasi.

Jangka waktu fasilitas *Treasury Line* adalah 12 tahun sejak tanggal perjanjian. Adapun jaminan fasilitas ini sama dengan Perjanjian Kredit Sindikasi sebagaimana yang disebutkan di atas. Kewajiban yang harus dipenuhi oleh Debitur dalam Perjanjian Kredit Sindikasi juga berlaku untuk fasilitas *Treasury Line*.

Pada tanggal 30 Nopember 2017, fasilitas *Treasury Line* tersebut belum digunakan.

b. Bank Sindikasi

Pada tanggal 19 Maret 2014, Perusahaan, ABN, IM, TBE dan TMU menandatangani perjanjian *revolving loan facility* dengan beberapa pihak, antara lain BNP Paribas, Citigroup dan Standard Chartered Bank (SCB), dengan fasilitas pinjaman sebesar AS\$75.000.000 (“Perjanjian Fasilitas *Revolving*”).

Hasil pinjaman ini digunakan untuk pendanaan kembali pinjaman sindikasi yang diperoleh berdasarkan Perjanjian tanggal 2 Agustus 2011, pendanaan kembali pinjaman IM ke SCB, belanja modal TMU, investasi, serta pembiayaan modal kerja.

Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 31 Maret 2018 dan dikenakan bunga tahunan sebesar LIBOR ditambah persentase tertentu. Pada bulan Mei 2017, Perusahaan sudah melunasi seluruh saldo pinjaman.

Beban bunga dan rata-rata suku bunga aktual atas pinjaman ini adalah sebagai berikut:

	Periode sebelas bulan yang berakhir pada tanggal 30 Nopember		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember		
	2017 (Tidak diaudit)	2016 (Tidak diaudit)	2016	2015	2014
Beban bunga	929.295	1.967.814	2.492.135	2.399.495	1.804.189
Rata-rata suku bunga aktual	5,2% - 5,3%	4,4% - 4,8%	4,4% - 5,0%	4,4% - 4,5%	3,4% - 4,4%

Pinjaman ini dijamin dengan gadai atas rekening bank milik Perusahaan, IM dan TMU di bank sindikasi, piutang kualifikasian, aset IM dan TMU, klaim asuransi, gadai atas saham Perusahaan di ABN, TBE, TMU dan IM dan jaminan dari Perusahaan.

Nilai nominal pinjaman pada tanggal 30 Nopember 2017, 31 Desember 2016, 2015 dan 2014 masing-masing sebesar AS\$Nihil, AS\$30.000.000, AS\$45.000.000 and AS\$45.000.000.

PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Nopember 2017 dan untuk periode sebelas bulan yang berakhir
pada tanggal 30 Nopember 2017 dan 2016
dan tanggal 31 Desember 31, 2016, 2015, dan 2014
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

20. UTANG BANK (lanjutan)

b. Bank Sindikasi (lanjutan)

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas *Revolving*, Perusahaan, ABN, IM dan TMU harus menjaga beberapa rasio keuangan tertentu antara lain *debt service cover ratio* yang tidak boleh kurang dari 1,5 : 1. Perusahaan juga diharuskan untuk memenuhi beberapa syarat dan ketentuan tertentu mengenai kegiatan usaha, dividen, aksi korporasi, kegiatan pembiayaan dan lainnya.

c. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (“BRI”)

PKU memperoleh fasilitas pinjaman dari BRI sebagai berikut:

	30 Nopember 2017 (Tidak diaudit)	31 Desember		
		2016	2015	2014
Kredit modal kerja	1.146.959	1.153.617	-	-
Kredit investasi	20.276.965	20.143.183	18.091.731	12.135.936
	<u>21.423.924</u>	<u>21.296.800</u>	<u>18.091.731</u>	<u>12.135.936</u>

i. Kredit Modal Kerja

Kredit ini diperoleh berdasarkan Perjanjian Kredit Modal Kerja tertanggal 24 Nopember 2016, sebesar Rp15.500.000.000 dari BRI dalam bentuk rekening koran dan dikenakan bunga pinjaman sebesar 10,5% per tahun, dapat diperbaharui setiap saat sesuai ketentuan suku bunga yang berlaku di BRI. Kredit ini digunakan untuk modal kerja pembelian tandan buah segar. Fasilitas ini jatuh tempo tanggal 24 Nopember 2017 namun telah diperpanjang selama dua belas bulan dan dijamin dengan jaminan yang sama dengan Fasilitas pinjaman Kredit Investasi dibawah ini.

Pada bulan Desember 2016, PKU melakukan penarikan atas fasilitas kredit modal kerja sebesar Rp15.500.000.000 atau setara dengan AS\$1.153.617.

ii. Kredit Investasi

PKU memperoleh pinjaman ini berdasarkan perjanjian fasilitas kredit investasi dan bunga selama masa konstruksi untuk kebun dan pabrik minyak kelapa sawit tertanggal 25 Maret 2013 antara PKU dan BRI dengan fasilitas pinjaman seluruhnya berjumlah sebesar Rp351.100.000.000 untuk kredit investasi dan Rp86.400.000.000 untuk kredit bunga selama masa konstruksi, sebagaimana yang telah diubah dengan Perubahan Pertama tertanggal 27 Juni 2013 yang mengubah syarat penarikan kredit (“Perjanjian”).

Berdasarkan “Adendum II Perjanjian Kredit Investasi Kebun, Kredit Investasi *Interest During Construction* Kebun, Kredit Investasi Pabrik Minyak Kelapa Sawit dan Kredit Investasi-*Interest During Construction* Pabrik Minyak Kelapa Sawit” tanggal 24 Nopember 2016, terdapat perubahan ketentuan fasilitas menjadi:

- Kredit investasi kebun dengan plafond sebesar Rp133.300.000.000
- Kredit bunga selama masa konstruksi untuk kebun dengan plafon sebesar Rp39.761.000.000
- Kredit investasi PMKS (Pabrik Minyak Kelapa Sawit) dengan plafond sebesar Rp88.200.000.000
- Kredit bunga PMKS dengan plafond sebesar Rp14.267.000.000

Adendum tersebut juga mengubah jangka waktu kredit investasi kebun termasuk kredit bunga selama masa konstruksi untuk kebun menjadi sebelas tahun (termasuk *grace period* empat tahun) dan kredit investasi PMKS termasuk kredit bunga selama masa konstruksi PMKS menjadi sepuluh tahun (termasuk *grace period* tiga tahun) sejak penandatanganan adendum ini. Adendum tersebut juga mengubah suku bunga pinjaman menjadi 10,5% pertahun, dapat diperbaharui setiap saat sesuai ketentuan suku bunga yang berlaku di BRI.

PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Nopember 2017 dan untuk periode sebelas bulan yang berakhir
pada tanggal 30 Nopember 2017 dan 2016
dan tanggal 31 Desember 31, 2016, 2015, dan 2014
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

20. UTANG BANK (lanjutan)

c. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI") (lanjutan)

ii. Kredit Investasi (lanjutan)

Fasilitas ini dijamin dengan bidang tanah, antara lain tanah dengan sertifikat HGU No. 32, 33, 34, 35, 36, dan 37 yang terdaftar atas nama PKU, termasuk tanaman dan pabrik minyak kelapa sawit, piutang sebesar Rp10.887.000.000 dan persediaan sebesar Rp18.095.000.000.

Fasilitas pinjaman ini membatasi PKU untuk, namun tidak terbatas pada, membagi keuntungan atau pembayaran dividen tunai, melunasi atau menurunkan posisi utang kepada pemegang saham kecuali antara lain pelunasan utang kepada Perusahaan terkait dengan pendanaan kembali kebun, maksimal sebesar Rp133.300.000.000, serta menjaga *Debt to Equity Ratio* (DER) secara bertahap sehingga di bawah 300% paling lambat tahun 2022.

Selama tahun 2016, PKU melakukan penarikan atas fasilitas kredit PMKS sebesar Rp6.379.000.000 atau setara dengan AS\$488.475 (2015: Rp81.821.000.000 atau setara dengan AS\$5.600.622).

Beban bunga dan rata-rata suku bunga aktual atas pinjaman ini adalah sebagai berikut:

	Periode sebelas bulan yang berakhir pada tanggal 30 Nopember		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember		
	2017 (Tidak diaudit)	2016 (Tidak diaudit)	2016	2015	2014
Beban bunga					
Dibebankan ke laporan laba rugi	2.099.262	1.958.510	2.138.878	1.404.465	1.229.650
Dikapitalisasi ke harga perolehan	-	250.307	250.307	210.910	162.151
Rata-rata suku bunga aktual	10,5%	10,5%-12,0%	10,5%-12,0%	12%	11,0%-12,0%

Mutasi pinjaman investasi (dalam ribuan Rupiah) adalah sebagai berikut:

	30 Nopember 2017 (Tidak diaudit)	31 Desember		
		2016	2015	2014
Saldo awal	270.643.806	249.575.431	150.971.040	137.762.255
Penarikan utang	-	6.379.000	81.821.000	-
Utang bunga	4.904.639	16.337.807	18.624.032	14.395.029
Biaya transaksi tidak diamortisasi	(1.525.538)	(1.648.432)	(1.840.641)	(1.186.244)
Total	274.022.907	270.643.806	249.575.431	150.971.040
Total (setara Dolar AS)	20.276.965	20.143.183	18.091.731	12.135.936

PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Nopember 2017 dan untuk periode sebelas bulan yang berakhir
pada tanggal 30 Nopember 2017 dan 2016
dan tanggal 31 Desember 31, 2016, 2015, dan 2014
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

20. UTANG BANK (lanjutan)

d. Citibank N.A., Indonesia (“Citibank”)

Pada tanggal 12 September 2017, ABN menandatangani Perjanjian Kredit dengan CitiBank terkait dengan fasilitas pinjaman berjangka (*non-revolving*) tanpa jaminan sebesar AS\$4.000.000.

Hasil pinjaman ini digunakan untuk pembiayaan modal kerja ABN dan tujuan lain yang bersifat keperluan umum ABN.

Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 12 September 2020 dan dibayarkan setiap kuartal, dimana angsuran pertama akan jatuh tempo pada tanggal 12 Desember 2017. Fasilitas ini dikenakan bunga tahunan sebesar LIBOR untuk 3 bulan ditambah persentase tertentu. Rata-rata suku bunga aktual selama periode sebelas bulan yang berakhir pada tanggal 30 Nopember 2017 adalah 4,3%.

Beban bunga atas pinjaman ini untuk periode sebelas bulan yang berakhir pada tanggal 30 Nopember 2017 sebesar AS\$29.055 telah dibebankan ke dalam laba rugi.

Berdasarkan Perjanjian Kredit Fasilitas *Non-Revolving*, ABN harus menjaga beberapa rasio keuangan tertentu antara lain menjaga rasio Total Utang terhadap EBITDA minimal 3:1 dan *Debt Service Coverage Ratio* minimal 1.5:1.

Dalam bulan September 2017, ABN melakukan penarikan atas Kredit Fasilitas *Non-Revolving* sebesar AS\$4.000.000.

Nilai nominal pinjaman pada tanggal 30 Nopember 2017 adalah AS\$4.000.000.

Pada tanggal 30 Nopember 2017, 31 Desember 2016, 2015 dan 2014, tidak ada pelanggaran kepatuhan terhadap persyaratan sebagaimana diatur dalam masing-masing perjanjian pinjaman.

21. LIABILITAS SEWA PEMBIAYAAN

Liabilitas sewa pembiayaan merupakan perjanjian sewa antara Perusahaan dan entitas anak dengan perusahaan-perusahaan sebagai berikut:

	30 Nopember 2017	31 Desember		
	(Tidak diaudit)	2016	2015	2014
PT BCA Finance	106.711	78.719	172.628	161.663
PT CIMB Niaga Auto Finance	26.749	51.567	-	-
PT Astra Sedaya Finance	21.843	-	-	-
PT JA Mitsui Leasing Indonesia	11.225	228.713	1.099.492	1.832.553
PT Toyota Astra Financial Services	-	3.927	15.515	28.768
Lain-lain	-	-	-	1.736
	<u>166.528</u>	<u>362.926</u>	<u>1.287.635</u>	<u>2.024.720</u>
Dikurangi:				
Bagian Jangka Pendek	(118.233)	(301.193)	(977.885)	(962.450)
Bagian Jangka Panjang	<u>48.295</u>	<u>61.733</u>	<u>309.750</u>	<u>1.062.270</u>

PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Nopember 2017 dan untuk periode sebelas bulan yang berakhir
pada tanggal 30 Nopember 2017 dan 2016
dan tanggal 31 Desember 31, 2016, 2015, dan 2014
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

21. LIABILITAS SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

Liabilitas sewa pembiayaan berdasarkan jenis aset sebagai berikut:

	30 Nopember 2017	31 Desember		
	(Tidak diaudit)	2016	2015	2014
Kendaraan	155.303	173.784	305.235	196.118
Mesin dan peralatan berat	11.225	189.142	982.400	1.828.602
Total	166.528	362.926	1.287.635	2.024.720

Bunga yang dikenakan atas sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

	Periode sebelas bulan yang berakhir pada tanggal 30 Nopember		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember		
	2017 (Tidak diaudit)	2016 (Tidak diaudit)	2016	2015	2014
Rata-rata aktual suku bunga per tahun	3,60% - 15%	5,64%-15,36%	5,64%-15,36%	5,10%-15,36%	4,96%-7,95%

Pembayaran sewa pembiayaan minimum berdasarkan perjanjian sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

	30 Nopember 2017	31 Desember		
	(Tidak diaudit)	2016	2015	2014
Jatuh tempo dalam satu tahun	118.579	340.804	1.317.602	1.060.659
Jatuh tempo lebih dari satu tahun hingga lima tahun	52.117	55.736	324.038	1.105.640
Pembayaran sewa pembiayaan minimum masa datang	170.696	396.540	1.641.640	2.166.299
Dikurangi: Jumlah yang merupakan bunga	(4.168)	(33.614)	(354.005)	(141.579)
Nilai kini pembayaran sewa pembiayaan minimum	166.528	362.926	1.287.635	2.024.720
Dikurangi : Bagian jangka pendek liabilitas sewa pembiayaan	(118.233)	(301.193)	(977.885)	(962.450)
Bagian jangka panjang liabilitas sewa pembiayaan	48.295	61.733	309.750	1.062.270

Sehubungan dengan perjanjian sewa, Kelompok Usaha, sebagai lessee, harus mematuhi pembatasan-pembatasan antara lain:

1. Lessee dilarang untuk mengalihkan/menjual barang yang menjadi objek sewa guna usaha serta hak dan kewajiban guna usaha yang ada di dalam perjanjian sewa pembiayaan tanpa persetujuan dari pihak Lessor;
2. Lessee wajib untuk memberitahukan adanya perubahan anggaran dasar atau susunan direksinya kepada pihak Lessor;
3. Dalam hal terjadi wanprestasi (*default*), maka Lessor berhak untuk menyita objek sewa pembiayaan dan memutuskan perjanjian secara sepihak;
4. Dalam hal terjadi perubahan kondisi ekonomi, pihak Lessor berhak untuk melakukan penyesuaian atas tingkat suku bunga; dan
5. Selama periode sewa pembiayaan, hak milik dari objek sewa pembiayaan masih ada di tangan Lessor.

PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Nopember 2017 dan untuk periode sebelas bulan yang berakhir
pada tanggal 30 Nopember 2017 dan 2016
dan tanggal 31 Desember 31, 2016, 2015, dan 2014
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

22. PROVISI UNTUK REKLAMASI DAN PENUTUPAN TAMBANG

Provisi untuk reklamasi dan penutupan tambang merupakan jumlah yang masih harus dibayar atas estimasi biaya pengelolaan lingkungan selama masa tambang dan penutupan tambang yang akan terjadi pada akhir umur tambang.

Estimasi untuk biaya ini dihitung secara internal oleh manajemen dengan mempertimbangkan ketentuan perundangan yaitu Undang-Undang Republik Indonesia No. 4 Tahun 2009 tanggal 12 Januari 2009 Tentang Pertambangan Mineral dan Batubara dan peraturan relevan lainnya.

Dalam menentukan saldo provisi biaya penutupan tambang, manajemen menggunakan tingkat diskonto dalam kisaran 5,50% sampai dengan 8,97% per tahun, tergantung pada masa jatuh tempo provisi penutupan masing-masing tambang.

Manajemen yakin bahwa akumulasi provisi telah cukup untuk menyelesaikan semua liabilitas yang berhubungan dengan kewajiban pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup dan penutupan tambang yang timbul dari kegiatan tambang sampai dengan setiap akhir tahun pelaporan.

Mutasi penyisihan untuk provisi reklamasi dan penutupan tambang adalah sebagai berikut:

	30 Nopember 2017 (Tidak diaudit)	31 Desember		
		2016	2015	2014
Saldo awal	4.866.075	4.287.720	4.496.413	3.951.817
Penambahan selama periode berjalan	646.914*)	546.359*)	287.700*)	887.183*)
Pengurangan	-	-	(69.196)	-
Pengaruh selisih kurs	(20.434)	76.274	(314.375)	(198.922)
Realisasi selama periode berjalan	-	(44.278)	(112.822)	(143.665)
Saldo akhir	5.492.555	4.866.075	4.287.720	4.496.413

* Termasuk akresi provisi pembongkaran aset pada saat penutupan tambang yang dibebankan sebagai bagian beban keuangan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk periode yang berakhir pada Nopember 2017 dan 2016, dan 31 Desember 2016, 2015 dan 2014.

Sehubungan dengan ketentuan yang diatur dalam Peraturan Menteri No. 07/2014 ("Permen 07/2014") (Catatan 43c), Kelompok Usaha sudah menempatkan jaminan reklamasi dan penutupan tambang.

Saldo jaminan pada tanggal 30 Nopember 2017 yang telah ditempatkan Kelompok Usaha adalah sebesar Rp21.769.106.185 (2016: Rp13.480.519.116, 2015: Rp18.565.394.000 dan 2014: Rp21.944.109.834) dalam bentuk deposito berjangka, yang terdiri dari jaminan reklamasi dan penutupan tambang masing-masing sebesar Rp14.543.414.512 (2016: Rp9.156.637.000, 2015: Rp15.103.984.410 dan 2014: Rp19.166.160.410) dan Rp7.225.691.673 (2016: Rp4.323.882.116, 2015: Rp3.461.403.590 dan 2014: Rp2.777.949.424), dan jaminan reklamasi sebesar Rp10.009.523.410 (2016: Rp10.009.523.410, 2015: Rp4.062.176.000 dan 2014: nihil) dalam bentuk bank garansi yang diterbitkan oleh PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Jaminan dalam bentuk deposito berjangka tersebut dilaporkan sebagai bagian dari akun Aset tidak lancar lainnya di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 30 Nopember 2017 dengan jumlah sebesar AS\$1.610.856 (2016: AS\$1.003.313, 2015: AS\$1.345.806 dan 2014: AS\$1.763.996).

PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Nopember 2017 dan untuk periode sebelas bulan yang berakhir
pada tanggal 30 Nopember 2017 dan 2016
dan tanggal 31 Desember 31, 2016, 2015, dan 2014
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA

a. Liabilitas imbalan kerja jangka pendek

	30 Nopember 2017	31 Desember		
	(Tidak diaudit)	2016	2015	2014
Bonus	3.412.852	1.876.839	3.830.972	2.835.176
Tunjangan pegawai lainnya	200.450	283.171	332.327	274.775
Bagian liabilitas imbalan kerja yang akan jatuh tempo dalam satu tahun (Catatan 23b)	319.165	254.727	145.624	188.645
	3.932.467	2.414.737	4.308.923	3.298.596

b. Liabilitas program imbalan pasti

Rincian saldo liabilitas program imbalan pasti yang diakui adalah sebagai berikut:

	30 Nopember 2017	31 Desember		
	(Tidak diaudit)	2016	2015	2014
Perusahaan	655.224	373.574	237.429	238.444
Entitas anak				
ABN	3.064.908	2.254.077	1.711.519	1.766.566
TBE/IM	1.367.241	1.075.511	1.018.771	834.839
TMU	813.210	765.365	525.615	366.037
PKU	333.479	289.563	196.606	179.684
GLP	27.078	-	-	-
Total	6.261.140	4.758.090	3.689.940	3.385.570
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				
Perusahaan	(27.949)	(14.444)	(3.960)	(2.135)
Entitas anak	(291.216)	(240.283)	(141.664)	(186.510)
Sub-total	(319.165)	(254.727)	(145.624)	(188.645)
Bagian jangka panjang, neto	5.941.975	4.503.363	3.544.316	3.196.925

Saldo liabilitas program imbalan pasti Perusahaan per tanggal 30 Nopember 2017, 31 Desember 2016, 2015 dan 2014 di atas berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh PT Sentra Jasa Aktuaria, aktuaris independen, tertanggal 29 Desember 2018, 28 Februari 2017, 4 Februari 2016 dan 28 Januari 2015.

Perhitungan aktuaria Kelompok Usaha menggunakan metode *Projected Unit Credit* dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	30 Nopember		31 Desember		
	2017	2016	2016	2015	2014
Tingkat diskonto per tahun	7,10% - 7,30%	7,72% - 8,25%	7,72% - 8,25%	8,7%- 9,1%	7,9%-8,4%
Tingkat kenaikan gaji per tahun	8% - 9%	8%-10%	8%-10%	8%-10%	8%-10%
Usia pensiun normal	55-56			55-56	
Tingkat kematian	TMI'11			TMI'11	
Tingkat cacat	10% dari tingkat mortalita			10% dari tingkat mortalita	
Tingkat pengunduran diri	6%-7% untuk umur di bawah 30-40 tahun dan menurun sampai 0% pada umur 52-54		6%-7% untuk umur di bawah 30-40 tahun dan menurun sampai 0% pada umur 52-54		6%-7% untuk umur di bawah 30-40 tahun dan menurun sampai 0% pada umur 52-55

PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Nopember 2017 dan untuk periode sebelas bulan yang berakhir
pada tanggal 30 Nopember 2017 dan 2016
dan tanggal 31 Desember 31, 2016, 2015, dan 2014
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

b. Liabilitas program imbalan pasti (lanjutan)

Mutasi nilai kini liabilitas program imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	30 Nopember 2017 (Tidak diaudit)	31 Desember		
		2016	2015	2014
Saldo awal	4.758.090	3.689.940	3.385.570	1.879.081
Beban yang diakui pada laba rugi	1.389.541	963.035	1.132.192	1.353.605
Pengukuran kembali program imbalan pasti yang diakui pada penghasilan komprehensif lain:				
- Penyesuaian historis	(317.320)	(29.753)	(74.412)	93.799
- Perubahan asumsi finansial	538.014	183.643	(249.509)	179.742
- Pembayaran manfaat	(79.759)	(147.313)	(171.291)	(82.751)
- Pengaruh selisih kurs	(27.426)	98.538	(332.610)	(37.906)
Saldo akhir	6.261.140	4.758.090	3.689.940	3.385.570

Beban program imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi adalah sebagai berikut:

	Periode sebelas bulan yang berakhir pada tanggal 30 Nopember		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember		
	2017 (Tidak diaudit)	2016 (Tidak diaudit)	2016	2015	2014
Beban jasa kini	1.033.358	1.014.683	991.547	881.074	741.681
Beban bunga	353.755	270.643	338.116	252.109	197.777
Pengukuran kembali atas imbalan kerja jangka panjang lainnya	(919)	(325)	(474)	(991)	176
Kurtailmen	-	(362.725)	(366.154)	-	-
Beban jasa lalu	3.347	-	-	-	413.971
	1.389.541	922.276	963.035	1.132.192	1.353.605

Pada tanggal 30 Nopember 2017, analisis sensitivitas atas asumsi-asumsi aktuarial adalah sebagai berikut:

	Tingkat diskonto		Kenaikan gaji di masa depan	
	Persentase	Pengaruh nilai kini atas liabilitas program imbalan pasti	Persentase	Pengaruh nilai kini atas liabilitas program imbalan pasti
Kenaikan	1%	(444.789)	1%	494.708
Penurunan	(1%)	515.704	(1%)	(436.402)

PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Nopember 2017 dan untuk periode sebelas bulan yang berakhir
pada tanggal 30 Nopember 2017 dan 2016
dan tanggal 31 Desember 31, 2016, 2015, dan 2014
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

b. Liabilitas program imbalan pasti (lanjutan)

Jadual jatuh tempo dari liabilitas program imbalan pasti hingga usia pensiun seluruh karyawan yang tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

	30 Nopember 2017 (Tidak diaudit)	31 Desember		
		2016	2015	2014
1 tahun	319.165	254.727	145.624	188.645
2 - 5 tahun	1.075.377	733.988	484.910	583.035
Lebih 5 years	117.107.555	73.185.222	70.477.210	83.590.163
Total	118.502.097	74.173.937	71.107.744	84.361.843

Durasi rata - rata liabilitas program imbalan pasti diakhir tahun pelaporan masing-masing untuk Perusahaan dan Entitas Anak berkisar antara 5-19 tahun.

24. MODAL SAHAM

Pemegang saham Perusahaan dan persentase kepemilikan pada tanggal-tanggal 30 Nopember 2017, 31 Desember 2016, 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

30 Nopember 2017 (Tidak diaudit)

Pemegang Saham	Total saham	% Kepemilikan	Nilai (Rp'000)	Nilai (AS\$)
Highland Strategic Holdings Pte., Ltd	1.245.949.989	61,91%	249.189.998	27.419.293
Bintang Bara B.V.	201.250.000	10,00%	40.250.000	4.317.555
PT Toba Sejahtra	201.231.811	10,00%	40.246.362	4.428.684
PT Bara Makmur Abadi	125.755.000	6,25%	25.151.000	2.739.760
PT Sinergi Sukses Utama	102.700.000	5,10%	20.540.000	2.237.473
Roby Budi Prakoso	73.355.000	3,64%	14.671.000	1.598.148
Davit Togar Pandjaitan Masyarakat	15.000.000	0,75%	3.000.000	330.118
	47.249.200	2,35%	9.449.840	1.006.854
Total	2.012.491.000	100,00%	402.498.200	44.077.885

31 Desember 2016, 2015 dan 2014

Pemegang Saham	Total saham	% Kepemilikan	Nilai (Rp'000)	Nilai (AS\$)
PT Toba Sejahtra	1.444.750.000	71,79%	288.950.000	31.795.873
Bintang Bara B.V.	201.250.000	10,00%	40.250.000	4.317.555
PT Bara Makmur Abadi	125.755.000	6,25%	25.151.000	2.739.760
PT Sinergi Sukses Utama	102.700.000	5,10%	20.540.000	2.237.473
Roby Budi Prakoso	73.355.000	3,64%	14.671.000	1.598.148
Davit Togar Pandjaitan Masyarakat	15.000.000	0,75%	3.000.000	330.118
	49.681.000	2,47%	9.936.200	1.058.958
Total	2.012.491.000	100,00%	402.498.200	44.077.885

Seluruh saham Perusahaan yang diterbitkan tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

Sejak tanggal 25 Januari 2017, Pemegang saham pengendali Perusahaan beralih kepada Highland Strategic Holding Pte. Ltd ("Highland") sehubungan dengan transaksi jual beli saham milik PT Toba Sejahtra dalam Perusahaan sebesar 61,79% kepada Highland.

PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Nopember 2017 dan untuk periode sebelas bulan yang berakhir
pada tanggal 30 Nopember 2017 dan 2016
dan tanggal 31 Desember 31, 2016, 2015, dan 2014
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

24. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan terpeliharanya rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Manajemen mengelola struktur permodalan Perusahaan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara atau menyesuaikan struktur permodalan, manajemen dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses selama tahun penyajian.

Kebijakan manajemen adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

25. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini terdiri dari:

	30 Nopember 2017	31 Desember		
	(Tidak diaudit)	2016	2015	2014
Agio saham	132.176.790	132.176.790	132.176.790	132.176.790
Selisih nilai transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali	(2.307.521)	(2.307.521)	(2.307.521)	(2.307.521)
Aset pengampunan pajak	262.185	262.185	-	-
	130.131.454	130.131.454	129.869.269	129.869.269

a. Agio saham

Akun ini merupakan selisih lebih nilai setoran modal yang dilakukan oleh PT Bara Makmur Abadi, Bpk. Roby Budi Prakoso, PT Sinergi Sukses Utama dan Penawaran Umum Saham Perdana Perusahaan, terhadap nilai nominal saham, setelah dikurangi dengan biaya emisi saham.

Biaya emisi saham merupakan biaya-biaya yang berkaitan langsung dengan penerbitan saham baru Perusahaan yang dilakukan melalui Penawaran Umum Saham Perdana.

b. Selisih transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali

Akun ini merupakan selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat aset neto yang diterima dari transaksi kombinasi bisnis pada tahun 2010 antara Perusahaan dengan TS sehubungan dengan akuisisi ABN, TBE dan TMU masing-masing sebesar AS\$1.671.407, AS\$508.448 dan AS\$127.666.

26. DIVIDEN KAS

a. Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan tanggal 26 Mei 2017, pemegang saham menyetujui penggunaan laba bersih Perusahaan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar AS\$2.796.608 sebagai berikut:

- i. Sebesar AS\$27.966 digunakan sebagai penyisihan cadangan sesuai dengan ketentuan Pasal 70 Undang-Undang No. 40 Tahun 2007.
- ii. Sebesar AS\$838.982 dibagikan sebagai dividen tunai final.
- iii. Sisanya sebagai laba ditahan.

PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Nopember 2017 dan untuk periode sebelas bulan yang berakhir
pada tanggal 30 Nopember 2017 dan 2016
dan tanggal 31 Desember 31, 2016, 2015, dan 2014
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

26. DIVIDEN KAS (lanjutan)

- b. Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan tanggal 24 Mei 2016, pemegang saham menyetujui penggunaan laba bersih Perusahaan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar AS\$11.356.010 sebagai berikut:
- i. Sebesar AS\$113.560 digunakan sebagai penyesuaian cadangan sesuai dengan ketentuan Pasal 70 Undang-Undang No. 40 Tahun 2007.
 - ii. Sebesar AS\$1.135.601 dibagikan sebagai dividen tunai.
 - iii. Sisanya sebagai laba ditahan.
- c. Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan tanggal 16 April 2015, pemegang saham menyetujui penggunaan laba bersih Perusahaan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 sebagai berikut:
- i. Sebesar AS\$183.273 digunakan sebagai penyesuaian cadangan sesuai dengan ketentuan Pasal 70 Undang-Undang No. 40 Tahun 2007.
 - ii. Sebesar AS\$6.414.545 dibagikan sebagai dividen tunai, dimana sebesar AS\$3.000.000 merupakan dividen yang telah dibayarkan kepada masing-masing pemegang saham pada tanggal 9 Oktober 2014.
 - iii. Sisanya sebagai laba ditahan.
- d. Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan tanggal 21 Mei 2014, pemegang saham menyetujui penggunaan laba bersih Perusahaan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 sebesar AS\$18.543.538 sebagai berikut:
- i. Sebesar AS\$1.500.000 digunakan sebagai penyesuaian cadangan sesuai dengan ketentuan Pasal 70 Undang-Undang No. 40 Tahun 2007.
 - ii. Sebesar \$6.490.238 dibagikan sebagai dividen tunai.
 - iii. Sisanya sebesar AS\$10.533.300 sebagai laba ditahan

27. SELISIH AKUISISI KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Akun ini merupakan selisih antara jumlah kepentingan non-pengendali disesuaikan dengan nilai wajar imbalan yang diberikan Perusahaan sehubungan dengan transaksi pembelian saham TBE dan TMU dari pemegang saham nonpengendali entitas anak pada tahun 2012, masing-masing sebesar AS\$60.440.297 dan AS\$29.185.433.

28. KERUGIAN ATAS INSTRUMEN DERIVATIF UNTUK LINDUNG NILAI ARUS KAS

Kelompok Usaha melakukan lindung nilai arus kas atas perkiraan transaksi-transaksi pembelian bahan bakar untuk keperluan operasi peralatan tambang dan batubara dengan menggunakan instrumen keuangan derivatif (Catatan 35). Lindung nilai ini dilakukan untuk mengelola risiko fluktuasi harga bahan bakar dan/atau batubara yang mungkin terjadi akibat perkiraan transaksi pembelian bahan bakar atau penjualan batubara.

Hasil pengujian efektivitas lindung nilai arus kas di atas secara prospektif dan retrospektif terbukti sangat efektif. Sehingga, selisih harga yang timbul dari instrumen lindung nilai derivatif tersebut diakui dalam akun "kerugian atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas" sebagai bagian ekuitas. Selisih harga tersebut masing-masing akan diakui sebagai bagian dari harga perolehan bahan bakar dan batubara yang dilindungi nilai. Jumlah selisih harga bahan bakar dicatat di dalam akun "Keuntungan (Kerugian) Kumulatif Atas Instrumen Derivatif Untuk Lindung Nilai Arus Kas" dengan saldo pada tanggal 30 Nopember 2017, 31 Desember 2016, 2015 dan 2014 masing masing sebesar AS\$4.072.312, (AS\$3.760.024), AS\$1.985.277, dan (AS\$2.381.176).

PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Nopember 2017 dan untuk periode sebelas bulan yang berakhir
pada tanggal 30 Nopember 2017 dan 2016
dan tanggal 31 Desember 31, 2016, 2015, dan 2014
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

29. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Mutasi kepentingan non-pengendali untuk masing-masing tahun pelaporan adalah sebagai berikut:

30 Nopember 2017 (Tidak diaudit)						
	Saldo 1 Jan. 2017	Penambahan	Pendapatan komprehensif lain	Bagian atas laba/rugi neto	Bagian atas dividen	Saldo 30 Nop. 2017
ABN	28.967.548	-	4.235.570	18.562.002	(18.620.000)	33.145.120
TBE	821	-	(1)	36	-	856
TMU	28.361	-	3	253	-	28.617
PKU	(1.216.261)	-	(20.947)	(439.877)	-	(1.677.085)
GLP	(27.335)	-	-	399.468	-	372.133
Toba Energi	-	20.000	-	-	-	20.000
Total	27.753.134	20.000	4.214.625	18.521.882	(18.620.000)	31.889.641

31 Desember 2016						
	Saldo 1 Jan. 2016	Penambahan	Pendapatan komprehensif lain	Bagian atas laba/rugi neto	Bagian atas dividen	Saldo 31 Des. 2016
ABN	34.168.539	-	(4.217.340)	12.459.499	(13.443.150)	28.967.548
TBE	887	-	-	(66)	-	821
TMU	28.184	-	-	177	-	28.361
PKU	(688.332)	-	34.182	(562.111)	-	(1.216.261)
GLP	-	80.000	-	(107.335)	-	(27.335)
Total	33.509.278	80.000	(4.183.158)	11.790.164	(13.443.150)	27.753.134

31 Desember 2015						
	Saldo 1 Jan. 2015	Penambahan	Pendapatan komprehensif lain	Bagian atas laba/rugi neto	Bagian atas dividen	Saldo 31 Des. 2015
ABN	31.473.297	-	1.252.024	14.673.218	(13.230.000)	34.168.539
TBE	694	-	-	203	(10)	887
TMU	28.170	-	-	14	-	28.184
PKU	(453.638)	-	70.656	(305.350)	-	(688.332)
Total	31.048.523	-	1.322.680	14.368.085	(13.230.010)	33.509.278

31 Desember 2014						
	Saldo 1 Jan. 2014	Penambahan	Pendapatan komprehensif lain	Bagian atas laba/rugi neto	Bagian atas dividen	Saldo 31 Des. 2014
ABN	26.300.506	-	(1.620.021)	17.572.812	(10.780.000)	31.473.297
TBE	759	-	3	199	(267)	694
TMU	28.135	-	-	35	-	28.170
PKU	(257.445)	-	22.352	(218.545)	-	(453.638)
Total	26.071.955	-	(1.597.666)	17.354.501	(10.780.267)	31.048.523

PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Nopember 2017 dan untuk periode sebelas bulan yang berakhir
pada tanggal 30 Nopember 2017 dan 2016
dan tanggal 31 Desember 31, 2016, 2015, dan 2014
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

29. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (lanjutan)

Kelompok usaha memiliki kepentingan non-pengendali material di ABN, yaitu sebesar 49%.

Tabel berikut menyajikan ringkasan informasi keuangan ABN sebelum eliminasi antar entitas.

LAPORAN POSISI KEUANGAN

	30 Nopember 2017 (Tidak diaudit)	31 Desember		
		2016	2015	2014
ASETS				
Total Aset Lancar	56.688.776	36.164.069	48.191.187	67.512.788
Total Aset Tidak Lancar	62.379.138	62.042.631	59.033.290	60.800.053
TOTAL ASETS	119.067.914	98.206.700	107.224.477	128.312.841
LIABILITAS				
Total Liabilitas Jangka Pendek	42.080.476	33.797.648	32.847.452	58.544.601
Total Liabilitas Jangka Panjang	9.342.305	5.289.578	4.645.330	5.537.038
TOTAL LIABILITAS	51.422.781	39.087.226	37.492.782	64.081.639
EKUITAS, NETO	67.645.133	59.119.474	69.731.695	64.321.202
EKUITAS NETO YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :				
Pemilik entitas induk	34.500.013	30.151.926	35.563.156	32.757.905
Kepentingan non-pengendali	33.145.120	28.967.548	34.168.539	31.473.297

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

	Periode sebelas bulan yang berakhir pada tanggal 30 Nopember		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember		
	2017 (Tidak diaudit)	2016 (Tidak diaudit)	2016	2015	2014
Penjualan	189.831.800	184.159.224	192.481.287	249.939.783	380.723.723
Laba periode berjalan	37.881.637	24.129.826	25.427.549	29.945.343	35.862.882
Penghasilan (rugi) komprehensif lain	8.644.020	(1.293.048)	(8.606.818)	2.555.150	(3.306.165)

LAPORAN ARUS KAS

	Periode sebelas bulan yang berakhir pada tanggal 30 Nopember		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember		
	2017 (Tidak diaudit)	2016 (Tidak diaudit)	2016	2015	2014
Arus kas dari aktivitas operasi	31.529.767	29.854.645	33.783.690	26.154.962	26.042.320
Arus kas dari aktivitas investasi	(6.053.834)	(3.047.488)	(5.185.850)	(3.582.800)	(9.890.028)
Arus kas dari aktivitas pendanaan	(34.225.201)	(28.333.235)	(28.360.603)	(28.050.611)	(23.233.398)
Kenaikan (penurunan) neto kas dan setara kas	(8.749.268)	(1.526.078)	237.237	(5.478.449)	(7.081.106)

PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Nopember 2017 dan untuk periode sebelas bulan yang berakhir
pada tanggal 30 Nopember 2017 dan 2016
dan tanggal 31 Desember 31, 2016, 2015, dan 2014
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

30. PENDAPATAN

	Periode sebelas bulan yang berakhir pada tanggal 30 Nopember		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember		
	2017 (Tidak diaudit)	2016 (Tidak diaudit)	2016	2015	2014
Penjualan batubara					
Pihak ketiga					
Ekspor	269.355.568	236.149.422	248.225.139	347.205.373	498.244.912
Lokal	1.822.461	8.617.715	8.622.575	455.796	648.288
Pihak berelasi					
Lokal	-	358.616	358.616	344.677	-
Penjualan batubara - sub-total	271.178.029	245.125.753	257.206.330	348.005.846	498.893.200
Penjualan tandan buah segar, palm kernel dan Crude Palm Oil (CPO)	1.822.478	967.814	1.065.271	656.337	1.072.442
Pendapatan konstruksi	8.780.139	-	-	-	-
Total	281.780.646	246.093.567	258.271.601	348.662.183	499.965.642

Rincian pelanggan dengan nilai pendapatan melebihi 10% dari total pendapatan adalah sebagai berikut:

	Periode sebelas bulan yang berakhir pada tanggal 30 Nopember		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember		
	2017 (Tidak diaudit)	2016 (Tidak diaudit)	2016	2015	2014
<u>Dalam nilai:</u>					
Avra Commodities Pte., Ltd	98.890.415	35.054.028	39.675.989	9.791.074	10.872.568
Taiwan Power Company	39.033.966	21.518.921	21.518.921	26.813.868	-
KCH Energy Co., Ltd	35.521.286	25.102.564	29.549.729	13.194.952	-
TNB FuelServices	30.448.106	19.460.407	22.592.296	49.410.148	-
Glencore International AG	24.653.201	29.233.247	29.468.144	49.874.513	93.258.363
Noble Resources International Pte., Ltd	10.567.642	29.001.750	28.997.751	601.831	-
Vitol Asia Pte., Ltd	-	-	-	27.998.225	82.189.589
Mercuria Energy Group Ltd	-	-	-	14.452.195	89.826.338
Dragon Energy Corporation	-	-	-	-	70.115.075
Total	239.114.616	159.370.917	171.802.830	192.136.806	346.261.933
<u>Dalam persentase:</u>					
Avra Commodities Pte., Ltd	35%	14%	15%	3%	2%
Taiwan Power Company	14%	9%	8%	8%	-
KCH Energy Co., Ltd	13%	10%	11%	4%	-
TNB Fuel Services	10%	8%	9%	14%	-
Glencore International AG	9%	12%	11%	14%	19%
Noble Resources International Pte., Ltd	4%	12%	11%	0%	-
Vitol Asia Pte., Ltd	-	-	-	8%	16%
Mercuria Energy Group Ltd	-	-	-	4%	18%
Dragon Energy Corporation	-	-	-	-	14%
Persentase terhadap total pendapatan	85%	65%	65%	55%	69%

PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Nopember 2017 dan untuk periode sebelas bulan yang berakhir
pada tanggal 30 Nopember 2017 dan 2016
dan tanggal 31 Desember 31, 2016, 2015, dan 2014
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

31. BEBAN POKOK PENDAPATAN

	Periode sebelas bulan yang berakhir pada tanggal 30 Nopember		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember		
	2017 (Tidak diaudit)	2016 (Tidak diaudit)	2016	2015	2014
<u>Biaya produksi:</u>					
Pengupasan tanah	132.332.282	126.020.984	135.135.261	171.568.048	300.361.274
Pengangkutan dan penambangan batubara	8.112.381	8.725.943	9.393.372	12.017.098	23.992.703
Gaji, upah dan tunjangan karyawan	5.073.177	3.986.652	4.331.392	5.868.967	5.327.322
Penyusutan	4.741.305	4.423.396	4.815.680	4.823.485	5.756.600
Sewa mesin, peralatan dan kendaraan	3.480.259	2.286.903	4.356.892	4.033.875	14.562.148
Amortisasi properti pertambangan (Catatan 13)	3.082.157	3.098.315	3.364.625	5.292.593	5.585.177
Perawatan dan pemeliharaan	2.126.400	3.409.173	3.477.210	3.816.562	3.943.634
Bahan bakar	1.123.494	3.275.320	3.261.864	12.311.709	7.636.292
Pemindahan lumpur	743.271	823.563	882.239	469.299	489.985
Pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup dan penutupan tambang	646.914	330.929	486.628	229.682	807.338
Lain-lain	3.567.784	1.533.925	2.316.219	2.465.002	2.442.273
Total biaya produksi	165.029.424	157.915.103	171.821.382	222.896.320	370.904.746
Royalti (Catatan 43a)	15.787.814	13.305.654	14.155.774	17.917.160	24.486.245
Pengangkutan dan crane	10.827.599	12.777.556	11.283.123	15.779.544	26.990.187
<u>Barang dalam proses:</u>					
Batubara baku					
Awal periode	9.480.553	6.150.169	6.150.169	9.110.216	6.858.180
Akhir periode (Catatan 7)	(16.617.802)	(7.725.577)	(9.480.553)	(6.150.169)	(9.110.216)
<u>Barang jadi:</u>					
Batubara industri					
Awal periode	5.309.728	14.509.144	14.509.144	31.852.485	24.046.991
Akhir periode (Catatan 6)	(2.986.930)	(2.564.311)	(5.309.728)	(14.509.144)	(31.852.485)
Beban pokok penjualan - Batubara	186.830.386	194.367.738	203.129.311	276.896.412	412.323.648
Beban pokok penjualan - tandan buah segar, palm kernel dan Crude Palm Oil (CPO)	3.064.277	1.487.649	1.854.490	1.242.683	1.440.787
Biaya konstruksi (Catatan 2t dan 9)	6.393.988	-	-	-	-
Total beban pokok penjualan	196.288.651	195.855.387	204.983.801	278.139.095	413.764.435

PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Nopember 2017 dan untuk periode sebelas bulan yang berakhir
pada tanggal 30 Nopember 2017 dan 2016
dan tanggal 31 Desember 31, 2016, 2015, dan 2014
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

31. BEBAN POKOK PENDAPATAN (lanjutan)

Pembelian barang dan jasa dari pemasok yang nilainya secara individual melebihi 10% dari total penjualan adalah sebagai berikut:

	Periode sebelas bulan yang berakhir pada tanggal 30 Nopember		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember		
	2017 (Unaudited)	2016 (Unaudited)	2016	2015	2014
PT Cipta Kridatama	133.373.909	116.616.962	121.999.241	75.971.888	-
PT Petrosea Tbk	-	-	-	49.115.850	163.137.098
Total	133.373.909	116.616.962	121.999.241	125.087.738	163.137.098

32. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	Periode sebelas bulan yang berakhir pada tanggal 30 Nopember		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember		
	2017 (Tidak diaudit)	2016 (Tidak diaudit)	2016	2015	2014
Gaji, upah, bonus dan kesejahteraan karyawan	14.564.440	11.202.389	12.018.521	14.837.337	14.315.838
Program tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan	3.155.250	4.002.517	4.386.517	4.883.959	6.230.081
Sewa kantor dan kendaraan	984.934	932.916	1.031.315	989.147	1.235.630
Biaya pajak	830.876	754.813	535.318	228.004	1.484.672
Perlengkapan dan peralatan kantor	759.333	686.326	709.571	754.495	1.095.026
Penyusutan (Catatan 11)	616.944	786.262	852.356	1.089.603	1.142.370
Perjalanan dinas	591.274	532.872	566.085	574.967	862.103
Jasa profesional	579.812	312.436	360.147	602.229	764.814
Pajak bumi dan bangunan	467.477	330.623	396.861	475.812	837.999
Representasi dan jamuan	301.160	237.426	258.762	195.710	385.781
Provisi atas penurunan nilai kerugian piutang	-	-	-	-	874.360
Lain-lain	2.043.664	1.797.775	1.980.299	2.541.627	2.311.272
Total beban umum dan administrasi	24.895.164	21.576.355	23.095.752	27.172.890	31.539.946

33. BEBAN PENJUALAN DAN PEMASARAN

	Periode sebelas bulan yang berakhir pada tanggal 30 Nopember		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember		
	2017 (Tidak diaudit)	2016 (Tidak diaudit)	2016	2015	2014
Komisi	326.271	423.538	423.538	766.186	141.917
Biaya pemasaran	-	-	-	-	50.291
Lain-lain	165.696	344.781	202.926	179.947	172.490
Total beban penjualan dan pemasaran	491.967	768.319	626.464	946.133	364.698

PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Nopember 2017 dan untuk periode sebelas bulan yang berakhir
pada tanggal 30 Nopember 2017 dan 2016
dan tanggal 31 Desember 31, 2016, 2015, dan 2014
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

34. PENDAPATAN LAIN-LAIN - NETO

	Periode sebelas bulan yang berakhir pada tanggal 30 Nopember		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember		
	2017 (Tidak diaudit)	2016 (Tidak diaudit)	2016	2015	2014
(Beban) pendapatan atas selisih waktu berlabuh, neto	(503.125)	57.738	41.900	2.009.030	1.996.287
Kerugian penjualan dan penghapusan aset tetap (Catatan 11)	(54.572)	(88.433)	(40.746)	(399.294)	(365.610)
Lain-lain	876.710	107.098	426.933	(703.411)	228.686
Neto	319.013	76.403	428.087	906.325	1.859.363

35. INSTRUMEN DERIVATIF

Kelompok Usaha menghadapi risiko kerugian yang dapat timbul dari fluktuasi harga jual batu bara dan/atau harga beli bahan bakar dan menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk mengurangi risiko tersebut.

Berdasarkan perkiraan kebutuhan komoditas bahan bakar untuk 12 bulan ke depan, Kelompok Usaha melakukan lindung nilai menggunakan transaksi *swap* atas perjanjian pembelian komoditas tersebut. Transaksi *swap* komoditas bahan bakar tidak dihasilkan dari penyerahan komoditas bahan bakar secara fisik, melainkan ditujukan sebagai lindung nilai arus kas untuk saling hapus atas efek perubahan komoditas bahan bakar.

Kelompok Usaha juga menghadapi risiko kerugian yang dapat timbul dari fluktuasi tingkat bunga pasar sehubungan dengan bunga atas pinjaman bank sindikasi dan menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk mengurangi risiko tersebut.

Berikut ini adalah kontrak instrumen keuangan derivatif yang dimiliki Kelompok Usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Nopember 2017, 31 Desember 2016, 2015 dan 2014:

i. Suku Bunga *Cap*

Pada tanggal 30 Nopember 2017, 31 Desember 2016, 2015 and 2014

Dalam tahun 2014, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan BNP Paribas sehubungan dengan transaksi *swap* bunga dengan rincian sebagai berikut:

Pihak lawan: BNP Paribas

Tanggal efektif	Tanggal terminasi	Nilai nosional	Bunga tetap	TBS membayar atau menerima bunga tetap	Referensi bunga
30 September 2014	30 Maret 2018	35.000.000	577.500	Membayar	USD-LIBOR-BBA

Kontrak ini tidak diklasifikasikan sebagai akuntansi lindung nilai .

Sejak tanggal 12 Juni 2017 perjanjian atas transaksi *swap* bunga tersebut telah berakhir menyusul pembayaran penuh atas sisa hutang bank sindikasi (Catatan 20b).

Perubahan nilai wajar kontrak tersebut pada tanggal 31 Desember 2014 sebesar AS\$522.308 diakui sebagai keuntungan dalam laba rugi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan sebagai piutang pada laporan keuangan konsolidasi tanggal 31 Desember 2014.

Perubahan nilai wajar kontrak tersebut pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar AS\$343.244 diakui sebagai kerugian dalam laba rugi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015.

Perubahan nilai wajar kontrak tersebut pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar AS\$123.535 diakui sebagai kerugian dalam laba rugi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016.

PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Nopember 2017 dan untuk periode sebelas bulan yang berakhir
pada tanggal 30 Nopember 2017 dan 2016
dan tanggal 31 Desember 31, 2016, 2015, dan 2014
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

35. INSTRUMEN DERIVATIF (lanjutan)

ii. *Swap* Komoditas

TBS dan ABN memiliki kontrak *swap* untuk bahan bakar dan batubara

- a. Kontrak transaksi untuk *swap* komoditas bahan bakar untuk keperluan kegiatan operasional tambang, sebagai berikut:

Tanggal 30 Nopember 2017

Para pihak	Jumlah kontrak	Jumlah kuantitas nosional	Harga tetap	Kelompok Usaha membayar atau menerima harga tetap	Tanggal terminasi
TBS dan Engie Global Markets	9	15.500	58 - 65	Membayar	30 Nopember 2017-30 Maret 2018
ABN dan Standard Chartered Bank	1	20.000	51,5	Membayar	30 Nopember 2017-31 Desember 2017
ABN dan Engie Global Markets	3	247.500	58,5 - 63	Membayar	29 Desember 2017-31 Desember 2018

Tanggal 31 Desember 2016:

Para pihak	Jumlah kontrak	Jumlah kuantitas nosional	Harga tetap	Kelompok Usaha membayar atau menerima harga tetap	Tanggal terminasi
TBS dan Engie Global Markets	8	87.600	50,15 - 62,5	Membayar	1 Januari 2017- 29 Desember 2017
ABN dan SCB	4	540.000	51,5 - 58,0	Membayar	31 Januari 2017 - 30 Juni 2018
ABN dan Engie Global Markets	1	90.000	59,0	Membayar	31 Januari 2017 - 31 Desember 2017

Tanggal 31 Desember 2015

Para pihak	Jumlah kontrak	Jumlah kuantitas nosional	Harga tetap	Kelompok Usaha membayar atau menerima harga tetap	Tanggal terminasi
ABN dan BNP Paribas	4	348.000	51,0 - 95,0	Membayar	31 Januari 2016 - 31 Desember 2016

Tanggal 31 Desember 2014

Para pihak	Jumlah kontrak	Jumlah kuantitas nosional	Harga tetap	Kelompok Usaha membayar atau menerima harga tetap	Tanggal terminasi
ABN dan BNP Paribas	3	264.000	90,00 - 118,00	Membayar	31 Desember 2014 - 31 Desember 2015

Semua kontrak diatas berdasarkan harga pada GAS OIL-0.05 SINGAPORE-PLATTS ASIA PACIFIC.

- b. Kontrak transaksi untuk *swap* komoditas batubara, sebagai berikut:

Tanggal 30 Nopember 2017

Para pihak	Jumlah kontrak	Jumlah kuantitas nosional	Harga tetap	Kelompok Usaha membayar atau menerima harga tetap	Tanggal terminasi
ABN dan Standard Chartered Bank	1	91.400	62,5 - 79,5	Menerima	31 Januari 2017 - 31 Desember 2017

Tanggal 31 Desember 2016:

Para pihak	Jumlah kontrak	Jumlah kuantitas nosional	Harga tetap	Kelompok Usaha membayar atau menerima harga tetap	Tanggal terminasi
ABN dan Standard Chartered Bank	3	775.400	62,18 - 67,59	Menerima	31 Januari 2017 - 31 Desember 2017
ABN dan Engie Global Markets	5	275.000	76,75 - 96,50	Menerima	31 Januari 2017 - 30 Nopember 2017

Tanggal 31 Desember 2015

Para pihak	Jumlah kontrak	Jumlah kuantitas nosional	Harga tetap	Kelompok Usaha membayar atau menerima harga tetap	Tanggal terminasi
-	-	-	-	-	-

PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Nopember 2017 dan untuk periode sebelas bulan yang berakhir
pada tanggal 30 Nopember 2017 dan 2016
dan tanggal 31 Desember 31, 2016, 2015, dan 2014
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

35. INSTRUMEN DERIVATIF (lanjutan)

ii. *Swap* Komoditas (lanjutan)

TBS dan ABN memiliki kontrak *swap* untuk bahan bakar dan batubara (lanjutan)

b. Kontrak transaksi untuk *swap* komoditas batu bara sebagai berikut:

Tanggal 31 Desember 2014

Para pihak	Jumlah kontrak	Jumlah kuantitas nosional	Harga tetap	Kelompok Usaha membayar atau menerima harga tetap	Tanggal teminasi
TBS dan Standard Chartered Bank	2	36.000	101.400 - 100.500	Membayar	1 Desember 2015 - 30 Nopember 2015

Perjanjian *swap* komoditas diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai arus kas atas perkiraan pembelian bahan bakar dan/atau penjualan batubara. Perkiraan transaksi ini sangat mungkin terjadi dan merupakan 99% dari total perkiraan pembelian bahan bakar dan 31% dari total komitmen penjualan batubara Kelompok Usaha dan ABN.

Ketentuan perjanjian *swap* tersebut sesuai ketentuan transaksi *swap* yang memiliki tingkat probabilitas yang sangat memungkinkan. Lindung nilai arus kas atas estimasi pembelian bahan bakar dan/atau penjualan batubara mengikuti tanggal pelaporan masing-masing diperkirakan akan sangat efektif.

Pergerakan nilai wajar instrumen lindung nilai TBS yang ditetapkan sebagai lindung nilai arus kas untuk periode sebelas bulan yang berakhir pada tanggal 30 Nopember 2017 adalah sebesar AS\$285.261 - penghasilan, yang disajikan dalam piutang derivatif.

Pergerakan neto nilai wajar instrument lindung nilai ABN yang ditetapkan sebagai lindung nilai arus kas untuk periode sebelas bulan yang berakhir pada tanggal 30 Nopember 2017 adalah sebesar AS\$3.410.623 - kerugian, yang dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 30 Nopember 2017 sebagai piutang derivatif dan utang derivatif masing-masing sebesar AS\$1.716.901 dan AS\$5.127.524.

Pergerakan nilai wajar instrumen lindung nilai TBS yang ditetapkan sebagai lindung nilai arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar AS\$683.423 - penghasilan, yang disajikan dalam piutang derivatif.

Pergerakan neto nilai wajar instrument lindung nilai ABN yang ditetapkan sebagai lindung nilai arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar AS\$12.442.836 - kerugian, yang dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2016 sebagai piutang derivatif dan utang derivatif masing-masing sebesar AS\$1.117.757 dan AS\$13.560.593.

Sehubungan dengan transaksi *swap* komoditas oleh ABN yang selesai dalam tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, Kelompok Usaha mencatat kerugian neto sebesar AS\$206.673 dalam laba rugi tahun 2016, serta mengakui piutang dan utang derivatif dari dan kepada pihak lawan masing-masing sebesar AS\$601.768 dan AS\$667.202.

Ketentuan perjanjian *swap* tersebut sesuai ketentuan transaksi *swap* per 31 Desember 2015 yang memiliki tingkat probabilitas yang sangat memungkinkan. Lindung nilai arus kas atas estimasi pembelian tahun 2016 diperkirakan akan sangat efektif dan menyebabkan kerugian yang belum direalisasi sebesar AS\$1.035.030 dengan aset pajak tangguhan sebesar AS\$258.758 dimasukkan ke dalam penghasilan komprehensif lain sehubungan perjanjian ini.

PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Nopember 2017 dan untuk periode sebelas bulan yang berakhir
pada tanggal 30 Nopember 2017 dan 2016
dan tanggal 31 Desember 31, 2016, 2015, dan 2014
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

35. INSTRUMEN DERIVATIF (lanjutan)

ii. *Swap* Komoditas (lanjutan)

Sehubungan dengan transaksi *swap* komoditas bahan bakar oleh ABN yang selesai dalam tahun 2015, Kelompok Usaha mencatat kerugian neto sebesar AS\$5.908.638 dalam laba rugi tahun 2015, serta mengakui utang derivatif sebesar AS\$793.465 pada tanggal 31 Desember 2015.

Perubahan nilai wajar atas perjanjian *swap* komoditas oleh TBS pada tanggal 31 Desember 2014 sebesar AS\$1.040.335 yang dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2014 sebagai utang derivatif.

Perubahan nilai wajar atas perjanjian *swap* komoditas oleh ABN pada tanggal 31 Desember 2014 sebesar AS\$4.185.424 dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2014 sebagai utang derivatif.

Sehubungan dengan transaksi *swap* komoditas bahan bakar oleh ABN yang selesai dalam tahun 2014, Kelompok Usaha mencatat kerugian neto sebesar AS\$611.955 dalam laba rugi tahun 2014, serta mengakui utang derivatif dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2014 sebesar AS\$306.750.

Perjanjian sehubungan dengan kontrak derivatif di atas sesuai dengan ISDA Master Agreement 2005 dan tidak ada persyaratan tambahan penting lainnya.

36. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normalnya, Kelompok Usaha melakukan transaksi dengan pihak berelasi.

Sifat transaksi dan hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

<u>Pihak berelasi</u>	<u>Hubungan</u>	<u>Sifat transaksi</u>
PT Toba Sejahtera*)	Pemegang saham pengendali	Pinjaman modal kerja dan pembayaran lainnya
PT Kutai Energi*)	Entitas di bawah pengendalian yang sama	Pinjaman modal kerja
PT Toba Pengembang Sejahtera*)	Entitas di bawah pengendalian yang sama	Uang muka pembelian aset
PT Pusaka Jaya Palu Power*)	Entitas di bawah pengendalian yang sama	Penjualan batubara
Bpk. Davit Togar Pandjaitan*)	Anggota keluarga terdekat pemegang saham mayoritas TS	Dividen
Highland Strategic Holdings Pte., Ltd	Pemegang saham pengendali	Novasi atas piutang lain-lain dari pihak berelasi sebelumnya

*) bukan merupakan pihak berelasi sejak Januari 2017 (Catatan 24).

Saldo dengan pihak berelasi sebagai berikut:

a. Piutang usaha

	30 Nopember 2017 (Tidak diaudit)	31 Desember		
		2016	2015	2014
PT Kimco Armindo*)	-	-	-	2.314.838
Dikurangi: Cadangan penurunan Nilai individual	-	-	-	(1.736.129)
Net	-	-	-	578.709
Persentase terhadap total aset	0%	0%	0%	0,2%

*) Bukan merupakan pihak berelasi sejak Agustus 2015.

PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Nopember 2017 dan untuk periode sebelas bulan yang berakhir
pada tanggal 30 Nopember 2017 dan 2016
dan tanggal 31 Desember 31, 2016, 2015, dan 2014
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

36. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI (lanjutan)

b. Piutang lain-lain

	30 Nopember 2017	31 Desember		
	(Tidak diaudit)	2016	2015	2014
<u>Aset tidak lancar</u>				
Highland Strategic Holdings Pte., Ltd	26.655.729	-	-	-
PT Toba Sejahtra	-	24.487.773	24.479.335	25.427.191
PT Kutai Energi	-	3.892.328	3.446.196	3.731.828
PT Kimco Armindo*)	-	-	-	1.360.419
Subtotal	26.655.729	28.380.101	27.925.531	30.519.438
Less:				
Cadangan penurunan nilai individual	-	-	-	(891.677)
Net	26.655.729	28.380.101	27.925.531	29.627.761
Persentase terhadap total aset	7,8%	10,8%	9,9%	9,9%

*) Bukan merupakan pihak berelasi sejak Agustus 2015.

Saldo piutang lain-lain dari Highland Strategic Holdings Pte., Ltd ("Highland") terutama merupakan jumlah piutang berdasarkan perjanjian "Acknowledgement of Indebtedness Agreement" antara Perusahaan dan Highland dimana Highland mengakui memiliki utang kepada Perusahaan sebesar AS\$25.772.898. Utang tersebut merupakan utang TS, KE dan Kimco kepada Kelompok Usaha yang dinovasikan ke TS berdasarkan perjanjian-perjanjian bertanggal 25 Januari 2017, yang selanjutnya dinovasikan dari TS ke Highland berdasarkan perjanjian novasi bertanggal 25 Januari 2017.

Saldo piutang lain - lain kepada PT Toba Sejahtra pada tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014 terutama merupakan pinjaman modal kerja yang diberikan oleh Perusahaan dengan bunga tahunan sebesar 4,25% di atas LIBOR untuk 3 bulan. Saldo piutang bunga pada tanggal 30 Nopember 2017, 31 Desember 2016, 2015 dan 2014 masing-masing sebesar AS\$Nihil, AS\$5.088.072, AS\$4.168.065 dan AS\$3.268.764. Pada tanggal 25 Januari 2017, saldo yang masih terpiutang dinovasikan ke Highland.

Saldo piutang lain-lain kepada PT Kutai Energi pada tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014 terutama merupakan pinjaman modal kerja dengan bunga sebesar 4% - 7,5% untuk pinjaman dalam mata uang Rupiah dan 4% untuk pinjaman dalam mata uang Dolar Amerika Serikat. Saldo piutang bunga pada tanggal 30 Nopember 2017, 31 Desember 2016, 2015 dan 2014 masing-masing sebesar AS\$Nihil, AS\$931.215, AS\$551.642 dan AS\$600.841. Pada tanggal 25 Januari 2017, saldo yang masih terpiutang dinovasikan ke Highland.

c. Uang muka - jangka panjang

	30 Nopember 2017	31 Desember		
	(Tidak diaudit)	2016	2015	2014
<u>Aset tidak lancar</u>				
PT Toba Pengembang Sejahtra	-	9.734.219	6.562.114	3.628.392
PT Kutai Energi	-	291.380	297.183	518.318
PT Toba Sejahtra	-	325.085	-	-
Total	-	10.350.684	6.859.297	4.146.710
Persentase terhadap total aset	-	4,0%	2,4%	1,4%

PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Nopember 2017 dan untuk periode sebelas bulan yang berakhir
pada tanggal 30 Nopember 2017 dan 2016
dan tanggal 31 Desember 31, 2016, 2015, dan 2014
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

36. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI (lanjutan)

d. Utang dividen

	30 Nopember 2017 (Tidak diaudit)	31 Desember		
		2016	2015	2014
Bpk. Davit Togar Pandjaitan	-	266.347	275.516	288.289
Persentase terhadap total liabilitas	-	0,2%	0,2%	0,2%

e. Utang lain-lain

	30 Nopember 2017 (Tidak diaudit)	31 Desember		
		2016	2015	2014
Utang lain-lain				
Jangka panjang				
PT Toba Sejahtera	-	2.076.240	2.022.270	2.242.526
Total	-	2.076.240	2.022.270	2.242.526
Persentase terhadap total liabilitas	-	1,8%	1,6%	1,4%

Saldo utang lain-lain-jangka panjang kepada TS merupakan pinjaman untuk modal kerja tanpa bunga yang diterima entitas anak. Efektif pada tanggal 25 Januari 2017, saldo yang masih terutang dinovasikan ke Highland (Catatan 36b).

Transaksi dengan pihak berelasi sebagai berikut:

	Periode sebelas bulan yang berakhir pada tanggal 30 Nopember		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember		
	2017 (Tidak diaudit)	2016 (Tidak diaudit)	2016	2015	2014
Penjualan ke PT Pusaka Jaya Palu Power	-	358.616	358.616	344.677	-
Persentase dari total penjualan konsolidasian	-	0.15%	0.14%	0.10%	0%
<u>Pendapatan bunga</u>					
PT Toba Sejahtera	-	833.896	911.269	900.601	927.034
Lain-lain	-	-	190.025	-	270.855
Total	-	833.896	1.101.294	900.601	1.197.889
Persentase dari total penghasilan keuangan	-	65,7%	86,4%	63,1%	47,7%

PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Tanggal 30 Nopember 2017 dan untuk periode sebelas bulan yang berakhir
 pada tanggal 30 Nopember 2017 dan 2016
 dan tanggal 31 Desember 31, 2016, 2015, dan 2014
 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

36. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI (lanjutan)

e. Utang lain-lain (lanjutan)

Transaksi dengan pihak berelasi sebagai berikut: (lanjutan)

Kompensasi dan imbalan lain

Kompensasi dan imbalan lain yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

	Periode sebelas bulan yang berakhir pada tanggal 30 Nopember		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember		
	2017 (Tidak diaudit)	2016 (Tidak diaudit)	2016	2015	2014
Imbalan jangka pendek	1.604.795	1.383.726	1.499.183	1.463.382	1.688.609
Total	1.604.795	1.383.726	1.499.183	1.463.382	1.688.609

37. LABA PER SAHAM DASAR

Laba per saham adalah sebagai berikut:

	Periode sebelas bulan yang berakhir pada tanggal 30 Nopember		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember		
	2017 (Tidak diaudit)	2016 (Tidak diaudit)	2016	2015	2014
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada Pemilik entitas induk	21.173.887	2.039.963	2.796.608	11.356.010	18.194.173
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa untuk menentukan laba neto per saham dasar (lembar saham)	2.012.491.000	2.012.491.000	2.012.491.000	2.012.491.000	2.012.491.000
Laba periode berjalan per saham dasar	0,0105	0,0010	0,0014	0,0056	0,0090

PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Nopember 2017 dan untuk periode sebelas bulan yang berakhir
pada tanggal 30 Nopember 2017 dan 2016
dan tanggal 31 Desember 31, 2016, 2015, dan 2014
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

38. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

Kelompok Usaha dipengaruhi oleh risiko kurs mata uang asing terutama Rupiah. Manajemen tidak melakukan lindung nilai atas risiko mata uang asing yang timbul dari aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing.

39. INFORMASI SEGMENT USAHA

Segmen operasi Kelompok Usaha yaitu pertambangan batubara, pembangkit listrik dan perkebunan. Kegiatan operasional segmen operasi Kelompok Usaha dijalankan di Kalimantan.

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen usaha:

	Periode sebelas bulan yang berakhir pada tanggal 30 Nopember 2017 (Tidak diaudit)				
	Pertambangan	Pembangkit listrik	Lainnya	Eliminasi	Total
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian					
Pendapatan	271.178.029	8.780.139	1.822.478	-	281.780.646
Beban pokok pendapatan	186.830.386	6.393.988	3.064.277	-	196.288.651
Laba (rugi) operasi	60.382.179	2.014.996	(2.208.031)	-	60.189.144
Pendapatan keuangan	2.324.734	12.032	7.767	(646.166)	1.698.367
Beban keuangan	(2.739.912)	(439.869)	(2.747.410)	646.166	(5.281.025)
Laba sebelum pajak	59.967.001	1.587.159	(4.947.674)	-	56.606.486
Beban pajak, neto					(16.910.717)
Laba periode berjalan					39.695.769
Laporan posisi keuangan konsolidasian					
Aset segmen	302.766.053	52.106.828	19.351.677	(32.811.514)	341.413.044
Liabilitas segmen	112.787.108	50.448.123	40.971.248	(38.799.970)	165.406.509
Periode sebelas bulan yang berakhir pada tanggal 30 Nopember 2016 (Tidak diaudit)					
	Pertambangan	Pembangkit listrik	Lainnya	Eliminasi	Total
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian					
Pendapatan	245.125.753	-	967.814	-	246.093.567
Beban pokok pendapatan	194.367.738	-	1.487.649	-	195.855.387
Laba (rugi) operasi	30.022.212	(243.189)	(1.976.274)	-	27.802.749
Pendapatan keuangan	1.898.856	14.476	7.701	(651.561)	1.269.472
Beban keuangan	(3.170.535)	(21.270)	(2.612.343)	651.561	(5.152.587)
Laba sebelum pajak	28.750.533	(249.983)	(4.580.916)	-	23.919.634
Beban pajak, neto					(10.702.400)
Laba periode berjalan					13.217.234
Laporan posisi keuangan konsolidasian					
Aset segmen	251.805.055	4.761.957	19.698.662	(10.568.071)	265.697.603
Liabilitas segmen	89.968.808	4.803.521	36.779.585	(18.650.575)	112.901.339

PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Nopember 2017 dan untuk periode sebelas bulan yang berakhir
pada tanggal 30 Nopember 2017 dan 2016
dan tanggal 31 Desember 31, 2016, 2015, dan 2014
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

39. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen usaha: (lanjutan)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016				
	Pertambahan	Pembangkit listrik	Lainnya	Eliminasi	Total
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian					
Pendapatan	257.206.330	-	1.065.271	-	258.271.601
Beban pokok pendapatan	203.129.311	-	1.854.490	-	204.983.801
Laba (rugi) operasi	32.414.059	(262.902)	(2.084.535)	-	30.066.622
Pendapatan keuangan	1.963.741	13.019	8.500	(711.298)	1.273.962
Beban keuangan	(3.190.643)	(18.455)	(2.858.591)	711.298	(5.356.391)
Laba sebelum pajak	31.187.157	(268.338)	(4.934.626)	-	25.984.193
Beban pajak, neto					(11.397.421)
Laba periode berjalan					14.586.772
Laporan posisi keuangan konsolidasian					
Aset segmen	246.947.523	4.763.350	20.706.738	(10.829.452)	261.588.159
Liabilitas segmen	90.195.959	4.831.688	38.088.751	(19.272.573)	113.843.825

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015				
	Pertambahan	Pembangkit listrik	Lainnya	Eliminasi	Total
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian					
Pendapatan	348.005.846	-	656.337	-	348.662.183
Beban pokok pendapatan	276.896.412	-	1.242.683	-	278.139.095
Laba (rugi) operasi	43.698.771	-	(1.386.200)	-	42.312.571
Pendapatan keuangan	2.913.608	-	45.831	(1.533.186)	1.426.253
Beban keuangan	(3.185.376)	-	(2.144.711)	705.660	(4.624.427)
Laba sebelum pajak	43.427.003	-	(3.485.080)	(827.526)	39.114.397
Beban pajak, neto					(13.390.302)
Laba periode berjalan					25.724.095
Laporan posisi keuangan konsolidasian					
Aset segmen	266.144.522	-	21.442.305	(5.215.190)	282.371.637
Liabilitas segmen	107.758.780	-	33.013.503	(13.518.845)	127.253.438

PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Nopember 2017 dan untuk periode sebelas bulan yang berakhir
pada tanggal 30 Nopember 2017 dan 2016
dan tanggal 31 Desember 31, 2016, 2015, dan 2014
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

39. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen usaha: (lanjutan)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014				Total
	Pertambangan	Pembangkit listrik	Lainnya	Eliminasi	
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian					
Pendapatan	498.893.200	-	1.072.442	-	499.965.642
Beban pokok pendapatan	412.323.648	-	1.440.787	-	413.764.435
Laba (rugi) operasi	57.707.443	-	(966.006)	(561.697)	56.179.740
Pendapatan keuangan	4.185.330	-	1.240	(1.675.044)	2.511.526
Beban keuangan	(3.896.056)	-	(1.927.602)	696.770	(5.126.888)
Laba sebelum pajak	57.996.717	-	(2.892.368)	(1.539.971)	53.564.378
Beban pajak, neto					(18.015.704)
Laba periode berjalan					35.548.674
Laporan posisi keuangan konsolidasian					
Aset segmen	287.580.124	-	14.768.091	(1.607.457)	300.740.758
Liabilitas segmen	145.532.993	-	24.264.201	(11.001.568)	158.795.626

Berikut informasi tentang wilayah geografis dari pelanggan:

	Pertambangan	Pembangkit listrik	Lainnya	Total
<u>30 Nopember 2017</u>				
Asia	269.355.568	-	-	269.355.568
Domestik	1.822.461	8.780.139	1.822.478	12.425.078
Total	271.178.029	8.780.139	1.822.478	281.780.646
<u>30 Nopember 2016</u>				
Asia	236.149.422	-	-	236.149.422
Domestik	8.976.331	-	967.814	9.944.145
Total	245.125.753	-	967.814	246.093.567
<u>31 Desember 2016</u>				
Asia	248.225.139	-	-	248.225.139
Domestik	8.981.191	-	1.065.271	10.046.462
Total	257.206.330	-	1.065.271	258.271.601
<u>31 Desember 2015</u>				
Amerika	729.741	-	-	729.741
Asia	346.475.632	-	-	346.475.632
Domestik	800.473	-	656.337	1.456.810
Total	348.005.846	-	656.337	348.662.183
<u>31 Desember 2014</u>				
Asia	498.244.912	-	-	498.244.912
Domestik	648.288	-	1.072.442	1.720.730
Total	498.893.200	-	1.072.442	499.965.642

PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Nopember 2017 dan untuk periode sebelas bulan yang berakhir
pada tanggal 30 Nopember 2017 dan 2016
dan tanggal 31 Desember 31, 2016, 2015, dan 2014
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

40. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Seluruh nilai tercatat instrumen keuangan mendekati nilai wajar dari instrumen keuangan tersebut.

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan manajemen dalam mengestimasi nilai wajar dari setiap golongan instrumen keuangan Kelompok Usaha:

1. Kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain.
Untuk aset keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, nilai tercatat aset keuangan tersebut dianggap telah mencerminkan nilai wajar dari aset keuangan tersebut.
2. Setoran jaminan dalam bentuk deposito berjangka menghasilkan bunga dengan tingkat bunga pasar, sehingga nilai tercatatnya dianggap mencerminkan nilai wajar.
3. Utang usaha, utang lain-lain dan beban akrual.
Untuk liabilitas keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut dianggap telah mencerminkan nilai wajar dari liabilitas keuangan tersebut.
4. Utang bank
Utang bank memiliki suku bunga variabel yang disesuaikan dengan pergerakan suku bunga pasar sehingga jumlah terutang liabilitas keuangan tersebut telah mendekati nilai wajar.
5. Sewa pembiayaan
Nilai wajar sewa pembiayaan diperkirakan dengan mendiskontokan arus kas masa depan menggunakan tingkat suku bunga saat ini, yang mensyaratkan risiko kredit dan sisa masa jatuh tempo yang serupa.
6. Instrumen derivatif
Kelompok Usaha mengukur nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diakui pada nilai wajar dengan menggunakan tingkat hirarki berikut ini:
 - Tingkat 1: Harga kuotasi di pasar yang aktif untuk instrumen keuangan yang sejenis,
 - Tingkat 2: Teknik penilaian berdasarkan input yang dapat diobservasi,
 - Tingkat 3: Teknik penilaian yang menggunakan input signifikan yang tidak dapat diobservasi.

Pada tanggal 30 Nopember 2017, Kelompok Usaha mempunyai instrumen keuangan yang diakui pada nilai wajar yaitu aset derivatif dan liabilitas derivatif. Instrumen keuangan tersebut diukur berdasarkan hirarki tingkat 2. Kelompok Usaha tidak memiliki instrumen keuangan yang diakui pada nilai wajar yang diukur berdasarkan hirarki tingkat 1 dan 3 dan tidak ada perpindahan diantaranya.

PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Nopember 2017 dan untuk periode sebelas bulan yang berakhir
pada tanggal 30 Nopember 2017 dan 2016
dan tanggal 31 Desember 31, 2016, 2015, dan 2014
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

40. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

	31 Desember 2015			
	Total	Harga pasar yang dikuotasikan untuk aset atau liabilitas yang sama (Level 1)	Input yang signifikan dan dapat diobservasi secara langsung maupun tidak langsung (Level 2)	Input yang signifikan tetapi tidak dapat diobservasi (Level 3)
Aset keuangan lancar				
Piutang derivatif	209.064	-	209.064	-
Liabilitas keuangan jangka pendek				
Utang derivatif	1.828.495	-	1.828.495	-
	31 Desember 2014			
	Total	Harga pasar yang dikuotasikan untuk aset atau liabilitas yang sama (Level 1)	Input yang signifikan dan dapat diobservasi secara langsung maupun tidak langsung (Level 2)	Input yang signifikan tetapi tidak dapat diobservasi (Level 3)
Aset keuangan lancar				
Piutang derivatif	552.308	-	552.308	-
Liabilitas keuangan jangka pendek				
Utang derivatif	5.532.509	-	5.532.509	-

41. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Manajemen risiko

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Kelompok Usaha adalah risiko nilai tukar mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kepentingan untuk mengelola risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional. Manajemen menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini.

Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Eksposur Kelompok Usaha terhadap fluktuasi nilai tukar terutama berasal dari kas dan setara kas dan utang usaha dalam mata uang Rupiah.

Apabila terjadi penurunan/penguatan nilai tukar mata uang AS\$ terhadap nilai tukar mata uang asing, maka utang dalam mata uang asing akan meningkat/berkurang dalam mata uang AS\$. Manajemen tidak melakukan lindung nilai atas risiko mata uang ini.

Berikut ini adalah analisis sensitivitas efek 5% perubahan kurs mata uang asing terhadap laba setelah pajak dengan semua variabel lain dianggap tetap:

	30 Nopember 2017 (Tidak diaudit)	31 Desember		
		2016	2015	2014
Kenaikan 5%	(1.618.373)	(791.861)	1.087.434	(152.436)
Penurunan 5%	1.788.278	875.214	(1.201.900)	152.436

Nilai maksimal eksposur adalah sebesar nilai tercatat atas aset dan liabilitas sebagaimana yang disajikan dalam Catatan 38.

PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Nopember 2017 dan untuk periode sebelas bulan yang berakhir
pada tanggal 30 Nopember 2017 dan 2016
dan tanggal 31 Desember 31, 2016, 2015, dan 2014
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

41. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko harga

Risiko harga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan sebagai akibat perubahan harga pasar. Kelompok Usaha terkena dampak risiko harga komoditas batubara dan bahan bakar yang dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain cuaca, kebijakan pemerintah, tingkat permintaan dan penawaran pasar dan lingkungan ekonomi global. Dampak tersebut terutama timbul dari penjualan batubara dan pembelian bahan bakar solar, dimana harga produk tersebut terpengaruh fluktuasi harga pasar internasional.

Kelompok Usaha menggunakan instrumen swap komoditas bahan bakar untuk meminimalisasi risiko fluktuasi harga tersebut.

Risiko suku bunga atas arus kas

Risiko suku bunga atas arus kas merupakan suatu risiko dimana arus kas masa datang suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur yang ada saat ini terutama berasal dari utang jangka panjang atas pinjaman ke bank sindikasi dengan suku bunga mengambang. Pinjaman dengan suku bunga mengambang menimbulkan risiko arus kas kepada Kelompok Usaha.

Profil pinjaman Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

	30 Nopember 2017 (Tidak diaudit)	31 Desember		
		2016	2015	2014
Pinjaman dengan suku bunga mengambang (Catatan 20)	89.014.395	50.939.490	62.688.682	56.114.739
Total	89.014.395	50.939.490	62.688.682	56.114.739

Dampak fluktuasi suku bunga 100 basis poin terhadap laba setelah pajak dengan semua variabel lain tetap:

	Kenaikan/ penurunan dalam satuan poin	Dampak terhadap beban keuangan
<u>30 Nopember</u>		
<u>2017</u>		
AS\$	+100	509.388
AS\$	-100	(509.388)
<u>2016</u>		
AS\$	+100	496.423
AS\$	-100	(495.857)
<u>31 Desember</u>		
<u>2016</u>		
AS\$	+100	538.216
AS\$	-100	(537.534)
<u>2015</u>		
AS\$	+100	546.574
AS\$	-100	(546.037)
<u>2014</u>		
AS\$	+100	536.262
AS\$	-100	(535.941)

PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Nopember 2017 dan untuk periode sebelas bulan yang berakhir
pada tanggal 30 Nopember 2017 dan 2016
dan tanggal 31 Desember 31, 2016, 2015, dan 2014
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

41. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Kelompok Usaha akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Manajemen mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima dan memantau eksposur terkait dengan batasan-batasan tersebut.

Kelompok Usaha melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Kelompok Usaha memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur pembayaran uang muka dan verifikasi kredit. Sebagai tambahan, jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk meminimalisasi risiko piutang ragu-ragu.

Sehubungan dengan risiko kredit yang timbul dari aset keuangan lainnya yang mencakup kas dan bank serta deposito berjangka dimana risiko kredit yang dihadapi timbul karena wanprestasi dari *counterparty*, Kelompok Usaha memiliki kebijakan untuk menempatkan kas dan bank pada bank-bank dengan peringkat kredit yang tinggi.

Nilai maksimal eksposur adalah sebesar nilai tercatat, sebagaimana yang disajikan dalam Catatan 4, 5 dan 6.

Tidak terdapat konsentrasi risiko kredit baik dari bank maupun piutang usaha.

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko saat posisi arus kas Kelompok Usaha menunjukkan bahwa pendapatan jangka pendek tidak cukup menutupi pengeluaran jangka pendek.

Kebutuhan likuiditas Kelompok Usaha timbul dari kebutuhan untuk membiayai investasi, pengeluaran barang modal dan perluasan area tambang batubara. Bisnis batubara entitas anak membutuhkan modal yang substansial untuk membangun dan memperluas infrastruktur dan untuk mendanai operasional.

Dalam mengelola risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga tingkat likuiditas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Kelompok Usaha dan untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas. Manajemen juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang jangka panjang mereka.

Tabel berikut ini menunjukkan profil jangka waktu pembayaran liabilitas keuangan Kelompok Usaha pada tanggal-tanggal 30 Nopember 2017 dan 31 Desember 2016, 2015 dan 2014 dari sisa periode hingga tanggal jatuh tempo. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel ini adalah nilai arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto, termasuk estimasi pembayaran bunga:

30 Nopember 2017 (Tidak diaudit)	< 1 tahun	1 - 2 tahun	2 - 3 tahun	> 3 tahun	Total
Utang usaha					
Pihak ketiga	37.915.832	-	-	-	37.915.832
Utang lain-lain					
Pihak ketiga	16.493	4.315.816	-	-	4.332.309
Pihak berelasi					
Beban akrual	3.607.644	-	-	-	3.607.644
Utang dividen	112.924	-	-	-	112.924
Utang bank					
Pokok pinjaman	6.980.292	10.033.333	11.554.911	59.884.943	88.453.479
Beban bunga masa depan*	6.194.699	5.920.848	5.186.481	20.460.598	37.762.626
Utang pajak	8.050.857	-	-	-	8.050.857
Sewa pembiayaan	118.233	48.295	-	-	166.528
	62.996.974	20.318.292	16.741.392	80.345.541	180.402.199

PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Nopember 2017 dan untuk periode sebelas bulan yang berakhir
pada tanggal 30 Nopember 2017 dan 2016
dan tanggal 31 Desember 31, 2016, 2015, dan 2014
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

41. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Likuiditas (lanjutan)

31 Desember 2016	< 1 tahun	1 - 2 tahun	2 - 3 tahun	> 3 tahun	Total
Utang usaha					
Pihak ketiga	27.026.852	-	-	-	27.026.852
Utang lain-lain					
Pihak ketiga	16.144	1.228.000	-	-	1.244.144
Pihak berelasi	-	2.076.240	-	-	2.076.240
Beban akrual	2.688.439	-	-	-	2.688.439
Utang dividen	266.347	-	-	-	266.347
Utang bank					
Pokok pinjaman	24.028.617	5.263.621	-	16.485.561	45.777.799
Beban bunga masa depan*	2.994.633	2.227.010	2.149.512	14.102.906	21.474.061
Utang pajak	837.697	-	-	-	837.697
Sewa pembiayaan	301.193	61.733	-	-	362.926
	58.159.922	10.856.604	2.149.512	30.588.467	101.754.505
31 Desember 2015	< 1 tahun	1 - 2 tahun	2 - 3 tahun	> 3 tahun	Total
Utang usaha					
Pihak ketiga	40.337.151	-	-	-	40.337.151
Utang lain-lain					
Pihak ketiga	23.412	-	-	-	23.412
Pihak berelasi	-	2.022.270	-	-	2.022.270
Beban akrual	4.330.523	-	-	-	4.330.523
Utang dividen	275.516	-	-	-	275.516
Utang bank					
Pokok pinjaman	15.500.000	24.022.759	9.227.211	12.344.086	61.094.056
Beban bunga masa depan*	2.115.070	1.612.328	857.863	9.097.842	13.683.103
Utang pajak	1.463.072	-	-	-	1.463.072
Sewa pembiayaan	977.885	309.750	-	-	1.287.635
	65.022.629	27.967.107	10.085.074	21.441.928	124.516.738
31 Desember 2014	< 1 tahun	1 - 2 tahun	2 - 3 tahun	> 3 tahun	Total
Utang usaha					
Pihak ketiga	64.087.323	-	-	-	64.087.323
Utang lain-lain					
Pihak ketiga	3.709	-	-	-	3.709
Pihak berelasi	-	2.242.526	-	-	2.242.526
Beban akrual	4.935.975	-	-	-	4.935.975
Utang dividen	288.289	-	-	-	288.289
Utang bank					
Pokok pinjaman	-	15.500.000	23.879.823	16.835.611	56.215.434
Beban bunga masa depan*	2.327.319	1.993.857	1.460.984	6.979.937	12.762.097
Utang pajak	5.326.115	-	-	-	5.326.115
Sewa pembiayaan	962.450	1.062.270	-	-	2.024.720
	77.931.180	20.798.653	25.340.807	23.815.548	147.886.188

*Dihitung menggunakan tingkat bunga yang berlaku pada tanggal pelaporan dan disesuaikan dengan cicilan pembayaran pinjaman masa depan. Jumlah aktual pembayaran bunga dapat berbeda berdasarkan tingkat bunga nyata yang berlaku sebelum pembayaran bunga

PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Nopember 2017 dan untuk periode sebelas bulan yang berakhir
pada tanggal 30 Nopember 2017 dan 2016
dan tanggal 31 Desember 31, 2016, 2015, dan 2014
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

42. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING

a. Entitas anak - ABN

- i. Pada tanggal 29 Mei 2015, ABN menandatangani kontrak dengan PT Cipta Kridatama untuk jangka waktu 5 tahun sehubungan dengan pekerjaan pemindahan lapisan tanah. Perjanjian ini telah mengalami perubahan pada tanggal 3 Juni 2015 yang terkait dengan penyesuaian harga.

Pada tanggal 26 September 2017, kontrak tersebut telah mengalami perubahan sehubungan dengan perubahan harga dan penggunaan bahan bakar, dimana amandemen tersebut mulai berlaku pada tanggal 1 Agustus 2017.

- ii. Pada tanggal 24 Juli 2008, ABN menandatangani perjanjian dengan PT Pelayaran Kartika Samudra Adijaya ("PKSA") sebagaimana telah diubah dalam tahun 2011 untuk meningkatkan kapasitas pengangkutan batubara dengan tongkang menjadi 26.000.000 ton.

Perjanjian ini terakhir kali diperbaharui dalam bulan Agustus 2015 terkait dengan perubahan harga dari Dolar Amerika Serikat menjadi Rupiah serta perpanjangan masa berlaku perjanjian menjadi tanggal 31 Desember 2018.

- iii. ABN menandatangani kontrak jasa pengangkutan batubara dengan PT Pelita Samudera Shipping ("PSS") pada tanggal 14 Juli 2011 untuk mengangkut batubara dari pelabuhan ke kapal.

Dalam bulan Juli 2013, ketentuan dalam kontrak terkait kapasitas pengangkutan diubah menjadi 850.000 ton - 1.000.000 ton di tahun pertama dan 850.000 ton - 1.500.000 ton di tahun kedua dan ketiga.

Pada tanggal 28 Desember 2015 ABN dan PSS telah menandatangani kontrak pengangkutan batu bara baru untuk periode 2016 dengan beberapa persyaratan baru. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian interim ini, kontrak ini masih dalam proses.

Perjanjian ini terakhir kali diperbaharui pada tanggal 30 Desember 2016 terkait dengan perpanjangan jangka waktu pemenuhan volume minimum pengangkutan dan pemuatan batubara dari tongkang ke kapal untuk tahun 2016 serta perpanjangan masa perjanjian pengangkutan batubara selama 12 bulan dari tanggal volume minimum tahun 2016 terpenuhi. Volume minimum untuk tahun 2016 telah terpenuhi per tanggal 27 Februari 2017.

- iv. Pada tanggal 1 Agustus 2009, ABN mengadakan perjanjian dengan PSS untuk penyediaan jasa pemuatan batubara dari tongkang ke kapal dengan jumlah 1.000.000 ton sampai dengan 3.000.000 ton per tahun sesuai dengan amandemen di tahun 2011.

Dalam bulan Juli 2013, ketentuan mengenai kapasitas pemuatan diubah menjadi 2.000.000 ton - 3.000.000 ton untuk tahun ke dua, dan 2.500.000 ton - 3.500.000 ton untuk tahun-tahun berikutnya.

Pada tanggal 28 Desember 2015, masa perjanjian yang sebelumnya berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 diperpanjang menjadi 31 Desember 2016. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian interim ini, perpanjangan kontrak dengan PSS masih dalam proses.

Jika ABN tidak dapat memenuhi nilai minimum penyediaan batubara untuk diangkut, ABN akan membayar selisih kekurangan tersebut sesuai dengan tarif yang berlaku.

- v. ABN menandatangani kontrak jasa pengangkutan batubara dengan PT Pelayaran Karya Bintang Timur ("PKBT") pada tanggal 13 Mei 2015 untuk mengangkut batubara dari pelabuhan ke kapal dengan jumlah muatan 70.000 ton setiap bulannya.

PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Nopember 2017 dan untuk periode sebelas bulan yang berakhir
pada tanggal 30 Nopember 2017 dan 2016
dan tanggal 31 Desember 31, 2016, 2015, dan 2014
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

42. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING (lanjutan)

a. Entitas anak - ABN (continued)

Dalam tahun 2015, kontrak tersebut diamandemen antara lain sehubungan dengan perubahan kapasitas pengiriman menjadi 2.500.000 - 3.000.000 ton setiap tahun.

Pada tanggal 26 September 2016, kontrak tersebut diamandemen sehubungan dengan perpanjangan masa berlaku kontrak menjadi 31 Desember 2018.

Perjanjian ini terakhir kali diperbaharui pada tanggal 30 Nopember 2017 sehubungan dengan penyesuaian harga.

- vi. Pada tanggal 16 September 2014, ABN mengadakan perjanjian dengan Taiwan Power Company untuk menjual steam coal sebanyak 3.000.000 ton dari tahun 2015 sampai 2020. Terkait perjanjian ini, ABN menjaminkan deposito berjangka senilai AS\$400.000 untuk penerbitan *performance bonds* kepada Taiwan Power Company.
- vii. Pada tanggal 19 Desember 2016, ABN mengadakan perjanjian dengan Taiwan Power Company untuk menjual *steam coal* sebanyak 1.500.000 ton dari tahun 2017 sampai 2019. Terkait perjanjian ini, ABN menjaminkan deposito berjangka senilai AS\$400.000 untuk penerbitan *performance bonds* kepada Taiwan Power Company.
- viii. Pada tanggal 14 Nopember 2014, ABN mengadakan perjanjian dengan TNB Fuel Services Sdn. Bhd. untuk menjual *steam coal* sebanyak 1.890.000 - 2.310.000 ton dari tahun 2015 sampai 2019. Terkait perjanjian ini, ABN menjaminkan deposito berjangka senilai AS\$1.050.000 per tanggal 30 Nopember 2017 (2016: AS\$1.270.500) untuk penerbitan *performance bonds* kepada TNB Fuel Services Sdn. Bhd.

b. Entitas anak - IM

Pada tanggal 1 April 2016, IM dan PT Cipta Kridatama mengadakan perjanjian pekerjaan pemindahan material buangan untuk jangka waktu 5 tahun sehubungan dengan pekerjaan termasuk namun tidak terbatas pada pembersihan lahan, pemindahan lapisan tanah penutup, pembuatan dan perawatan jalan angkut material buangan serta pengendalian air tambang.

Pada tanggal 26 September 2017, kontrak tersebut telah mengalami perubahan sehubungan dengan perubahan harga dan penggunaan bahan bakar, dimana amandemen tersebut mulai berlaku pada tanggal 1 Agustus 2017.

c. Entitas anak - TMU

Pada tanggal 1 September 2016, TMU dan PT Cipta Kridatama mengadakan perjanjian pekerjaan pemindahan material buangan dan sewa alat untuk jangka waktu tiga tahun sehubungan dengan pekerjaan termasuk namun tidak terbatas pada pembersihan lahan, pemindahan lapisan tanah penutup, pembuatan dan perawatan jalan angkut material buangan serta pengendalian air tambang.

Pada tanggal 26 September 2017, kontrak tersebut telah mengalami perubahan sehubungan dengan perubahan harga dan penggunaan bahan bakar, dimana amandemen tersebut mulai berlaku pada tanggal 1 Agustus 2017.

PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Nopember 2017 dan untuk periode sebelas bulan yang berakhir
pada tanggal 30 Nopember 2017 dan 2016
dan tanggal 31 Desember 31, 2016, 2015, dan 2014
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

42. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING (lanjutan)

d. Entitas anak - GLP

- i. Pada tanggal 14 Juli 2016, GLP menandatangani Perjanjian Pembelian Listrik ("PPL"), dengan PLN, suatu badan usaha milik negara yang bergerak di bidang ketenagalistrikan, dimana GLP akan memasok listrik ke PLN yang dihasilkan dari 2 unit fasilitas pembangkit tenaga listrik tenaga uap berbahan bakar batu bara, yang memiliki kapasitas nominal bersih masing-masing 50 MW, berlokasi di Tanjung Karang, provinsi Gorontalo, yang akan dirancang, dibiayai, dibangun, dimiliki, dioperasikan dan dialihkan oleh GLP. Tenaga listrik dipasok adalah untuk jangka waktu 25 tahun sejak dan setelah *Commercial Operating Date* ("COD") pembangkit listrik tersebut.

Berdasarkan ketentuan PPL, GLP mengakui bahwa jika terjadi penundaan yang disebabkan oleh GLP atau kontraktor GLP lainnya yang mengakibatkan GLP gagal mencapai *Commercial Operating Date* (14 Juli 2020) sebagaimana didefinisikan dalam PPL, GLP harus membayar ganti rugi kepada PLN sejumlah tertentu sebagaimana diatur dalam PPL.

Sehubungan dengan kesepakatan di atas, GLP memberikan bank garansi (Catatan 20a) yang tidak dapat dibatalkan sebagai jaminan atas pelaksanaan kewajiban GLP berdasarkan PPL tersebut.

- ii. Pada tanggal 7 Juli 2017, GLP menandatangani *Construction Contract Agreement* ("CCA") dengan *Joint Operation* Shanghai Electric Power Construction Co Ltd dan PT Bagus Karya (secara kolektif disebut "Kontraktor"), serta *Supply Contract Agreement* ("SCA") dengan Shanghai Electric Power Construction Co., Ltd, untuk pembangunan PLTU 2x50 MW di Provinsi Gorontalo.

Untuk menjamin pelaksanaan kewajiban Kontraktor berdasarkan CCA dan / atau SCA, Shanghai Electric Power Construction Co Ltd ("SEPC") harus memberikan kepada GLP *performance security* terpisah yang tidak dapat dibatalkan, dimana nilainya dalam jumlah 15% dari harga kontrak yang dikeluarkan oleh sebuah bank terkemuka dan disetujui oleh GLP.

Dalam hal terdapat bukti yang wajar bahwa Kontraktor tidak dapat mencapai COD proyek tepat waktu, paling lambat 1 hari kerja setelah tanggal tersebut, Kontraktor harus memberikan *performance security* tambahan sebesar 15% dari harga Kontrak CCA.

Untuk menjamin pelaksanaan kewajiban jaminan garansi Kontraktor berdasarkan CCA dan / atau SCA, SEPC harus memberikan garansi notifikasi kerusakan (*a defect notification guarantee*) yang diterbitkan oleh bank terkemuka yang disetujui oleh GLP sebesar nilai yang tercantum dalam CCA dan / atau SCA. Selanjutnya jika pembangkit listrik gagal mencapai *the guaranteed performance parameter*, GLP akan meminta pembayaran *liquidation damage* dengan tarif yang ditetapkan dalam CCA dengan jumlah maksimum sama dengan *performance security*, dan pembayaran *liquidation damage* oleh Kontraktor akan dianggap bahwa GLP telah mengambil alih pembangkit yang tidak memenuhi standar.

e. Entitas anak - MCL

Pada 7 April 2017 MCL menandatangani PPL dengan PLN, dimana MCL akan membangun 2 x 50 MW pembangkit listrik tenaga uap berbahan bakar batubara yang berlokasi di Kabupaten Minahasa Utara, Provinsi Sulawesi Utara, Indonesia serta melakukan penjualan listrik kepada PLN untuk jangka waktu 25 tahun dari dan setelah COD (10 April 2021) sebagaimana didefinisikan dalam PPL. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, PPL belum berlaku efektif karena adanya syarat tangguh yang harus dipenuhi.

PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Nopember 2017 dan untuk periode sebelas bulan yang berakhir
pada tanggal 30 Nopember 2017 dan 2016
dan tanggal 31 Desember 31, 2016, 2015, dan 2014
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

43. INFORMASI PENTING LAINNYA

a. Royalti dan iuran tetap

Berdasarkan Undang-Undang No. 20 Tahun 1997 tentang pendapatan Negara non-pajak dan berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 9 Tahun 2012 tentang tarif pendapatan Negara non-pajak Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral ("KESDM"), entitas anak diharuskan untuk membayar royalti dari penjualan hasil produksi batubara dan diwajibkan untuk membayar iuran tetap per hektar atas hak pertambangan yang dieksplorasi, dikembangkan dan diekstraksi yang dibayarkan kepada KESDM. Jumlah royalti produksi didasarkan pada jenis mineral dan kuantitas batubara yang dijual.

Royalti yang dibayarkan kepada Pemerintah dihitung berdasarkan kalori yang terkandung di dalam batubara dengan tarif 5% dan 7%, kuantitas yang terjual dikalikan dengan basis harga dan tarif royalti tersebut. Berdasarkan Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 17 tahun 2010 mengenai tata cara penetapan harga patokan penjualan mineral dan batubara, basis harga adalah yang lebih tinggi antara harga patokan batubara atau harga jual batubara.

Berdasarkan Surat Edaran Dirjen Mineral dan Batubara No. 04 E/84/DJB/2013 mengenai optimalisasi penerimaan negara bukan pajak, pemegang IUP-OP wajib menyetorkan pembayaran royalti ke Kas Negara di muka sebelum pengapalan.

Iuran tetap yang ditagih dihitung dengan dasar tarif AS\$4/hektar dikalikan dengan luasan konsesi yang dimiliki ABN, IM dan TMU.

b. Pengutamaan Pemasokan Kebutuhan Mineral dan Batubara Untuk Kepentingan Dalam Negeri

Dalam bulan Desember 2009, KESDM mengeluarkan Permen 34/ 2009 yang antara lain mewajibkan perusahaan pertambangan batubara ("Badan usaha") untuk menjual sebagian hasil produksinya kepada Pemakai batubara dalam negeri ("*Domestic Market Obligation*" atau "DMO"). Badan usaha yang tidak dapat mematuhi ketentuan tersebut, akan dikenakan sanksi berupa peringatan tertulis paling banyak 3 kali dan pemotongan produksi batubara paling banyak 50% dari produksi tahun berikutnya.

Sesuai dengan ketentuan dalam Permen 34/2009 tersebut, badan usaha yang penjualan dalam negeri melebihi kewajiban DMO-nya dapat mengalihkan kelebihan penjualan DMO-nya kepada badan usaha yang tidak dapat memenuhi kewajiban DMO-nya.

Kelebihan DMO yang dialihkan tersebut dianggap sebagai pemenuhan kewajiban DMO suatu badan usaha, dengan syarat pengalihan tersebut mendapat persetujuan dari Menteri.

Sampai tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, entitas anak tidak menerima surat dari Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara mengenai kewajiban entitas anak sehubungan dengan Permen 34/2009 ini.

PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Nopember 2017 dan untuk periode sebelas bulan yang berakhir
pada tanggal 30 Nopember 2017 dan 2016
dan tanggal 31 Desember 31, 2016, 2015, dan 2014
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

43. INFORMASI PENTING LAINNYA (lanjutan)

c. Pelaksanaan reklamasi dan pascatambang

Pada tanggal 28 Februari 2014, Kementerian ESDM mengeluarkan Peraturan Menteri No. 07//2014 ("Permen 07/2014") mengenai pelaksanaan reklamasi dan pascatambang pada kegiatan usaha pertambangan mineral dan batubara. Pada saat Permen 07/2014 berlaku, Permen No. 18/2008 tentang reklamasi dan penutupan tambang dicabut dan dinyatakan tidak berlaku. Permen 07/2014 menetapkan bahwa suatu perusahaan disyaratkan untuk menyediakan jaminan untuk reklamasi tambang dan penutupan tambang yang dapat berupa deposito berjangka, jaminan bank, atau asuransi, yang jangka waktunya sesuai dengan jadwal reklamasi. Jaminan reklamasi dapat juga diberikan dalam bentuk cadangan akuntansi, apabila perusahaan yang bersangkutan merupakan Perseroan Terbuka atau perusahaan dengan modal disetor tidak kurang dari AS\$25.000.000 sebagaimana disebutkan dalam laporan keuangan yang diaudit. Jika berupa deposito berjangka, jaminan penutupan tambang harus ditempatkan dalam mata uang Rupiah atau AS di bank milik negara di Indonesia atas nama KESDM, Gubernur atau Walikota qq perusahaan yang bersangkutan, dengan jangka waktu sesuai dengan jadwal penutupan tambang.

d. Permasalahan hukum

Pada bulan Agustus 2016, salah satu entitas anak, PKU, menghadapi 2 (dua) gugatan perdata dari anggota masyarakat dengan objek gugatan adalah lahan yang diklaim sebagai milik penggugat dengan luas total 13,17 hektar yang berada di dalam area HGU milik PKU yang terletak di Kabupaten Kutai Kartanegara, Provinsi Kalimantan Timur. Pada bulan Mei 2017, kedua gugatan perdata ini telah diputus oleh Majelis Hakim yang menyatakan gugatan penggugat tidak dapat diterima. Kedua putusan tersebut telah berkekuatan hukum tetap.

44. TRANSAKSI NON KAS

Berikut ini transaksi non-kas yang signifikan:

	Periode sebelas bulan yang berakhir pada tanggal 30 Nopember		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember		
	2017 (Tidak diaudit)	2016 (Tidak diaudit)	2016	2015	2014
Penambahan aset tetap melalui:					
Sewa pembiayaan	156.829	-	77.751	429.176	1.242.303
Utang usaha	-	-	238.489	938.079	332.886
Realisasi uang muka	3.572	892.699	1.123.750	193.061	167.947
Kapitalisasi bunga	-	250.307	250.307	210.910	-
Pengampunan pajak	-	-	12.965	-	-
Penambahan aset eksplorasi dan evaluasi tambang melalui:					
Realisasi uang muka	-	-	-	354.354	81.866
Pembayaran dividen melalui:					
Offset utang kepada pemegang saham	72.085	97.570	97.570	293.461	-
Penambahan tanaman belum menghasilkan melalui:					
Biaya pinjaman	-	-	-	-	162.151
Penyusutan	-	-	-	-	22.000
Efek translasi	-	-	-	-	1.297

45. KEJADIAN SETELAH TANGGAL NERACA

- i. Pada tanggal 15 Desember 2017, Perusahaan melakukan penarikan fasilitas Transaksi Pinjaman Khusus dari Bank Mandiri sebesar AS\$10.000.000 (Catatan 20a).
- ii. Pada tanggal 10 Januari 2018, MCL menerbitkan bank garansi sebesar AS\$18.800.000 kepada PLN sehubungan dengan syarat tangguh PPL (Catatan 42e) menggunakan Fasilitas Pinjaman Non-Kas sebesar AS\$25.000.000 dari Bank Mandiri (Catatan 20a). Bank garansi ini berlaku maksimum sampai COD dari pembangkit listrik. Sehubungan dengan penerbitan bank garansi sebesar AS\$18.800.000 kepada PLN, MCL telah menerima Sertifikat Berlaku PPL bertanggal 10 Januari 2018 yang diterbitkan oleh PLN.